



UNIVERSITAS INDONESIA

**HUBUNGAN WILAYAH PELAYANAN DENGAN
KARAKTERISTIK HYPERMARKET CARREFOUR
DI JAKARTA SELATAN DAN PESAINGNYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

DANI VINA OKTARINE

0706265270

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

PROGRAM STUDI GEOGRAFI

DEPOK

JULI 2011

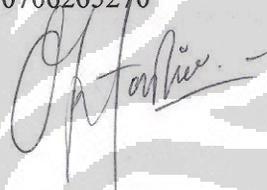
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dani Vina Oktarine

NPM : 0706265270

Tanda Tangan :



Tanggal : 13 Juli 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Dani Vina Oktarine

NPM : 0706265270

Program Studi : Geografi

Judul Skripsi : Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik

Hypermarket Carrefour di Jakarta Selatan dan pesaingnya

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Program Studi Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dra. M. H. Dewi Susilowati, M.S (.....)

Pembimbing : Drs. Taqyuddin, M. Hum (.....)

Pembimbing : Dra. Tuty Handayani, M.S (.....)

Penguji : Drs. Hari Kartono, M.Si (.....)

Penguji : Drs. Triarko Nurlambang, MA (.....)

Ditetapkan di : Depok.....

Tanggal : 13 Juli 2011.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains Jurusan Geografi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu membimbingku, menyayangiku dan memberikan yang terbaik untukku. Ya Rabb, tanpa ridho-Mu aku tidak akan dapat berada di titik ini, berjalan sejauh ini. Alhamdulillahirobil alamin. Terima Kasih ya Rab;
2. Drs. Taquuddin, M. Hum selaku pembimbing I dan Dra. Tuty Handayani, M.S selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis baik waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini;
3. Ibu Dra. M. H. Dewi Susilowati, M.S selaku ketua sidang dan merangkap sebagai penguji, Bapak Drs. Hari Kartono, M.Si dan Bapak Drs. Triarko Nurlambang, MA selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini;
4. Segenap karyawan dan staf dosen Departemen Geografi yang sudah banyak memberikan ilmu, bantuan dan dorongan kepada penulis dari masa perkuliahan hingga saat ini;
5. Kedua orang tua ku yang selalu mencurahkan kasih sayang dan tenaganya kepadaku. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan yang terbaik kepadaku, berkorban baik moril maupun materil. Kedua orang tuaku yang tiada hentinya mendo'akan ku. "Mama..Papa..Terima kasih. Tanpa Kalian Vina bukanlah apa-apa. Keberhasilan ini adalah untuk kalian.";
6. Kakak-kakak ku Dani Eva Meilya, Dani Vico Meiandro, Mohammad Mahardi, Tri Oktaviani dan adikku Dani Alven Yuniandri, yang telah banyak

membantuku dalam berbagai hal. Serta dua keponakanku Juliet dan Romeo yang selalu meramaikan hari-hariku. Terima kasih, kalian telah memberikan semangat dan membantuku berjalan sejauh ini;

7. Sahabat-sahabat ku sejak kecil : Fitri, Nizar, Iwan, Yansah, Dahlan, Caca, dan lain-lain. Serta sahabatku sejak SMA : Atun dan Nurul. Terima kasih karena kalian telah banyak membantuku, memberikan semangat dan do'a. Dan terima kasih telah menciptakan hari-hari indah bersamaku
8. Sahabat-sahabatku di Departemen Geografi Deli, Echi, Yuli dan Dian serta seluruh teman-teman Departemen Geografi angkatan 2007 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih telah menemaniku selama 4 tahun ini , berbagi suka dan duka serta menciptakan hari-hari indah penuh kenangan. Semoga kita dapat menjadi saudara selamanya;
9. Para penyemangat hidup, pemberi inspirasi dan pencipta mimpi. Terima kasih kalian memberi arti hidupku dan menyadarkanku bahwa aku bisa lebih dari yang kupikirkan.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 13 Juli 2011

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dani Vina Oktarine

NPM : 0706265270

Program Studi : Geografi

Departemen : Geografi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan dan Pesaingnya.

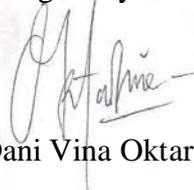
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 13 Juli 2011

Yang menyatakan



(Dani Vina Oktarine)

ABSTRAK

Nama : Dani Vina Oktarine
Program Studi : Geografi
Judul : Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik
Hypermarket Carrefour di Jakarta Selatan dan pesaingnya

Carrefour merupakan *hypermarket* yang menguasai pangsa omset *hypermarket* di Indonesia dan memiliki jumlah gerai terbanyak dengan karakteristik dan wilayah pelayanan yang berbeda-beda. Jumlah gerai terbanyaknya di Indonesia terdapat di DKI Jakarta, terutama Jakarta Selatan. Dengan menggunakan variabel bangunan, lokasi dan keadaan sekitar, aksesibilitas serta pesaingnya, dan metode wawancara dengan menggunakan kuisioner yg ditujukan kepada konsumen Carrefour, serta analisis deskriptif dengan bantuan informasi peta, maka dilakukan penelitian mengenai hubungan wilayah pelayanan dengan karakteristik *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan dan pesaingnya. Hasil dari penelitian ini, yakni tidak terdapat hubungan antara wilayah pelayanan dengan karakteristik bangunan *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan serta pesaingnya. Namun demikian berdasarkan karakteristik lokasi dan keadaan sekitar serta aksesibilitas, maka Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan terluas memiliki perbedaan dengan wilayah pelayanan lainnya, yakni berada pada dominasi penggunaan tanah perkantoran/perdagangan dan industri, serta memiliki volume kendaraan yang melintas paling tinggi.

Kata kunci:

Aksesibilitas, *Carrefour*, *Hypermarket*, Karakteristik, Lokasi, Pesaing, Wilayah Pelayanan

ABSTRACT

Name : Dani Vina Oktarine
Study Program : 0706265270
Title : The Relationship of Service Areas with Characteristics of Carrefour Hypermarkets in South Jakarta and Its Competitors

Carrefour is hypermarket that gain control of turnover compartment in Indonesia and has majority of stores with variably characteristics and service area. Majority store in Indonesia is in DKI Jakarta, South Jakarta exactly. With use building, location and surrounding condition, accessibility, competitor as well as, and interview metode with use questioners to Carrefour consumer, descriptive analysis by using the map information as well as, therefore it is done research about the relationship of service areas with characteristics of Carrefour Hypermarkets in South Jakarta and Its Competitors. Result from this research, there is not relation between service areas with characteristics of Carrefour Hypermarkets in South Jakarta and Its Competitors. But such according to location and surrounding condition characteristic, accessibility as well as, Carrefour that has got most extent service area has difference with other service areas, that location is on office/trade and industry dominate land use, as well as has got supreme traffic volume that passed by.

Key words:

Accessibility, Carrefour, Characteristics, Competitor, Hypermarket, Location, Service Areas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR PETA.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Ekonomi Ritel	7
2.2 Supply dan Demand pada Ritel	8
2.3 Konsep <i>Hypermarket</i>	9
2.4 Konsep <i>Marketing Mix</i>	11
2.5 Konsep Lokasional Carrefour	12
2.6 Pola Pergerakan Konsumen.....	13
2.7 Persaingan Keruangan dalam Ritel.....	14
2.8 Penelitian Terdahulu.....	14
2.8.1 Penelitian Wilayah Pelayanan.....	14
2.8.2 Penelitian <i>Hypermarket</i> Carrefour di DKI Jakarta.....	16
BAB III. METODE PENELITIAN	17
3.1 Variabel dan Indikator.....	17

3.2 Metode Pengumpulan Data.....	17
3.2.1 Metode Pengumpulan Data Primer.....	17
3.2.1.1 Sampel Konsumen.....	18
3.2.1.2 Volume Kendaraan.....	20
3.3.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder.....	21
3.4 Metode Pengolahan Data.....	22
3.5 Analisis Data.....	22
BAB IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH.....	25
4.1 Letak Administrasi.....	25
4.2 Kependudukan.....	27
4.3 Penggunaan Tanah.....	32
4.4 Jalan.....	34
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
5.1 Wilayah Pelayanan Hypermarket Carrefour di Jakarta Selatan.....	35
5.1.1 Wilayah Pelayanan dan Jenis Pekerjaan Konsumen Hypermarket Carrefour.....	38
5.1.2 Wilayah Pelayanan dan Jenis Moda Konsumen Hypermarket Carrefour.....	39
5.1.3 Wilayah Pelayanan dan Waktu Perjalanan Konsumen Hypermarket Carrefour.....	40
5.1.4 Wilayah Pelayanan dan Pola Pergerakan Konsumen Hypermarket Carrefour.....	42
5.2 Bangunan <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	43
5.3 Lokasi dan Keadaan Sekitar <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	45
5.3.1 Penggunaan Tanah di Sekitar Lokasi <i>Hypermarket</i> Carrefour	45
5.3.2 Kepadatan Penduduk di Sekitar Lokasi <i>Hypermarket</i> Carrefour...	46
5.3.3 Lokasi <i>Hypermarket</i> Carrefour terhadap Persimpangan Jalan.....	47
5.4 Aksesibilitas <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	48
5.4.1 Kelas Jalan di Depan Pintu Masuk <i>Hypermarket</i> Carrefour.....	48
5.4.2 Volume Kendaraan yang Melintas.....	49
5.5 <i>Hypermarket</i> Pesaing <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	49

5.6 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik Bangunan <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	50
5.7 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik Lokasi <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	52
5.8 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik Aksesibilitas <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	53
5.9 Hubungan Wilayah Pelayanan <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan dengan Pesaingnya.....	55
5.10 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan dan Pesaingnya.....	56
BAB VI. KESIMPULAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59



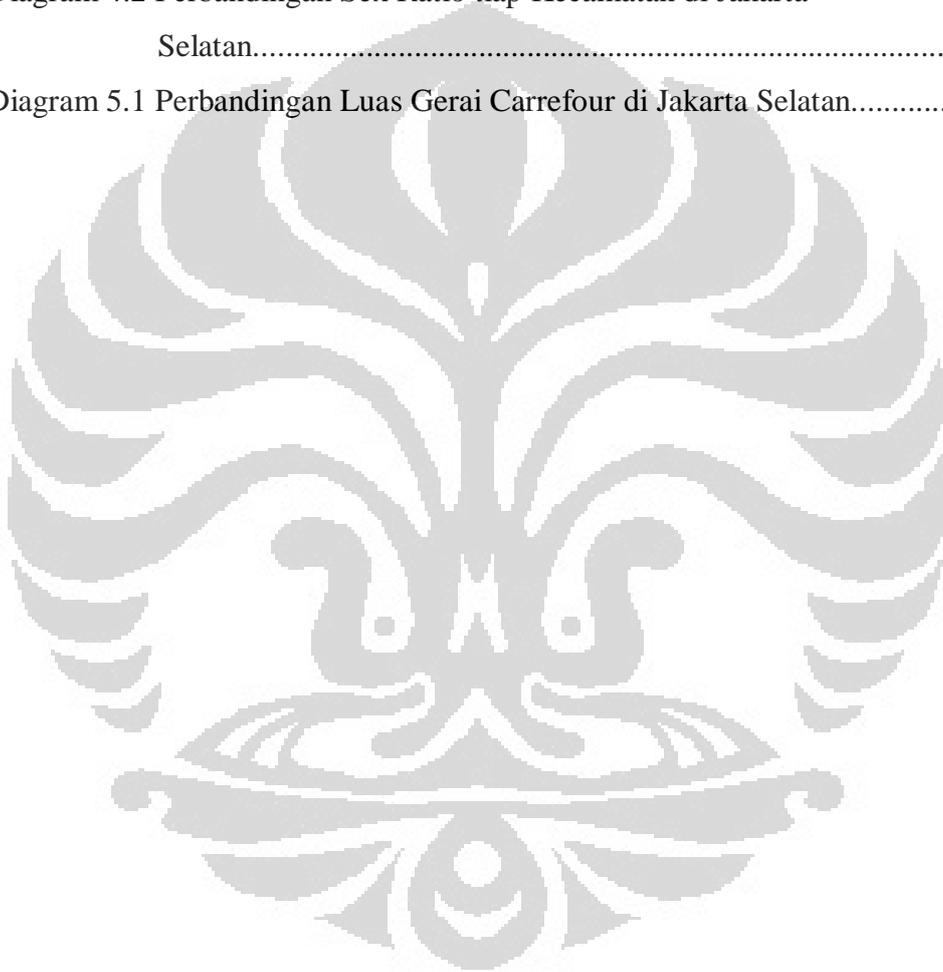
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan <i>Hypermarket</i> dengan Jenis Ritel Lain.....	10
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel Kuisisioner <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	19
Tabel 3.2 Tanggal Pengambilan Sampel (Kuisisioner) <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	20
Tabel 3.3 Perhitungan Volume Kendaraan.....	21
Tabel 4.1 Luas, Jumlah Kelurahan, RW, dan RT tiap Kecamatan di Jakarta Selatan.....	26
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Jakarta Selatan tiap Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan.....	28
Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk di Jakarta Selatan per Kecamatan.....	32
Tabel 4.4 Luas Penggunaan Tanah di Jakarta Selatan.....	33
Tabel 4.5 Panjang Jalan di Jakarta Selatan.....	34
Tabel 5.1 Wilayah Pelayanan Masing-masing <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	35
Tabel 5.2 Luas dan Persentase Wilayah Pelayanan <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	36
Tabel 5.3 Wilayah Pelayanan dan Jenis Pekerjaan Konsumen <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	38
Tabel 5.4 Wilayah dan Jenis Moda Konsumen <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	39
Tabel 5.5 Wilayah dan Waktu Perjalanan Konsumen <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	41
Tabel 5.6 Wilayah dan Pola Pergerakan Konsumen <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	42
Tabel 5.7 Tipe Gerai <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	43
Tabel 5.8 Dominasi Penggunaan Tanah di Sekitar Lokasi <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	45
Tabel 5.9 Dominasi Kepadatan Penduduk di Sekitar Lokasi <i>Hypermarket</i>	

Carrefour di Jakarta Selatan.....	46
Tabel 5.10 Jarak <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan terhadap Persimpangan Jalan.....	47
Tabel 5.11 Kelas Jalan yang Berhadapan dengan <i>Hypermarket</i> Carrefour Di Jakarta Selatan.....	48
Tabel 5.12 Volume Kendaraan yang Melintas.....	49
Tabel 5.13 <i>Hypermarket</i> Pesaing <i>Hypermarket</i> Carrefour.....	50
Tabel 5.14 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik Bangunan <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	51
Tabel 5.15 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik Lokasi <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	52
Tabel 5.16 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik Aksesibilitas <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	54
Tabel 5.17 Hubungan Wilayah Pelayanan <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan dengan Pesaingnya.....	55
Tabel 5.18 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik <i>Hypermarket</i> Carrefour di Jakarta Selatan.....	57

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Tabel Alur Distribusi.....	7
Diagram 3.1 Alur Pikir Penelitian.....	24
Diagram 4.1 Persentase Jumlah Penduduk Jakarta per Kecamatan Tahun 2010.....	29
Diagram 4.2 Perbandingan Sex Ratio tiap Kecamatan di Jakarta Selatan.....	31
Diagram 5.1 Perbandingan Luas Gerai Carrefour di Jakarta Selatan.....	44



DAFTAR PETA

Peta 1 Administrasi Jakarta Selatan

Peta 2 Kepadatan Penduduk di Jakarta Selatan

Peta 3 Penggunaan Tanah di Jakarta Selatan

Peta 4 Kelas Jalan di Jakarta Selatan

Peta 5 Wilayah Pelayanan Carrefour Jakarta Selatan

Peta 6 Wilayah Pelayanan Carrefour di Jakarta Selatan pada Tanggal Ramai Hari
Kerja

Peta 7 Wilayah Pelayanan Carrefour di Jakarta Selatan pada Tanggal Ramai Hari
Libur

Peta 8 Wilayah Pelayanan Carrefour di Jakarta Selatan pada Tanggal Sepi Hari
Kerja

Peta 9 Wilayah Pelayanan Carrefour di Jakarta Selatan pada Tanggal Sepi Hari
Libur

Peta 10 *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Peta 11 Penggunaan Tanah di Sekitar *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Peta 12 Kepadatan Penduduk di Sekitar *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Peta 13 Jarak *Hypermarket* Carrefour dari Persimpangan Jalan Terdekat

Peta 14 Kelas Jalan di Depan Pintu Carrefour Jakarta Selatan

Peta 15 Volume Kendaraan yang Melintas pada Hari Kerja

Peta 16 Volume Kendaraan yang Melintas pada Hari Libur

Peta 17 Pesaing *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

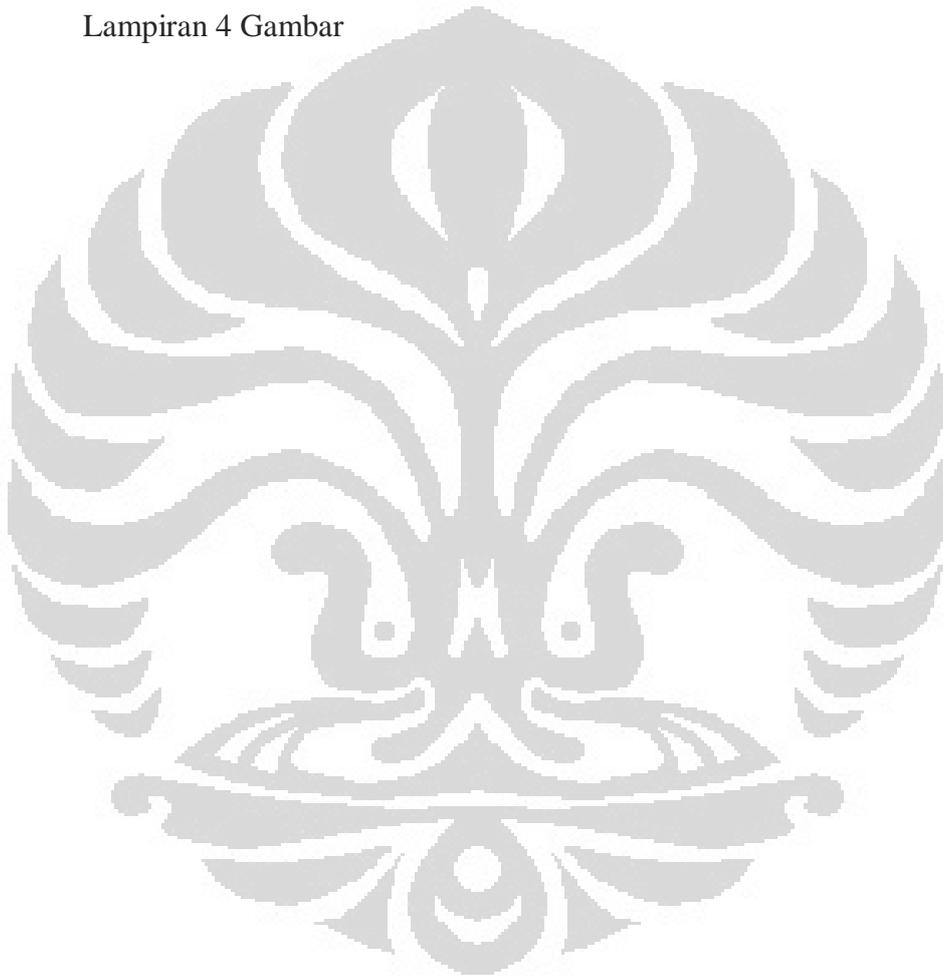
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 Data Responden *Hypermarket* Carrefour

Lampiran 3 Perhitungan Volume Kendaraan

Lampiran 4 Gambar



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 1960-an, ritel modern mulai masuk ke Indonesia. Ritel modern yang pertama kali berdiri di Indonesia pada dekade tersebut berada di DKI Jakarta, yakni Sarinah yang terletak di jalan MH. Thamrin Jakarta Pusat yang mulai beroperasi pada tahun 1967 dengan format *Department Store*. Berdirinya Sarinah pada saat itu membawa Jakarta memasuki era pusat perbelanjaan modern dengan memperkenalkan konsep baru berbelanja yakni *one stop shopping centre*. Satu dekade kemudian, Jakarta menyaksikan berdirinya sejumlah pusat perbelanjaan modern lainnya sejalan dengan semakin meningkatnya daya beli masyarakat. Misalnya Aldiron Plaza yang berlokasi di Jakarta Selatan dan mulai beroperasi pada tahun 1977, Plaza Gajah Mada yang terletak di Jakarta Pusat dan beroperasi tahun 1982, Melawai Plaza di tahun 1983, Pasaraya Blok M dan Metro Pasar Baru ditahun 1986 dan seterusnya.(Satyawati, 2006). Umumnya, pusat perbelanjaan ini memiliki penyewa utama (*anchor tenant*) berupa *department store*.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi serta perubahan gaya hidup, *supermarket* pun, mulai berdiri yang disesuaikan dengan target pasar dan wilayah jangkauan pelayanan. Misalnya. Golden Truly, Gelael dan Hero yang segera mendominasi pasar ritel khususnya di DKI Jakarta. *Supermarket* ini bisa menempati gedung sendiri atau berada dalam pusat perbelanjaan modern. Lokasinya pun tersebar hingga ke pinggiran Jakarta, terutama di kawasan perumahan dengan skala besar.

Pada tahun 1998, mulailah peritel asing masuk ke dalam bisnis ritel di Indonesia. Peritel asing tersebut yakni *hypermarket* Carrefour yang juga menawarkan konsep format *one stop shopping*. *Hypermarket* Carrefour adalah sebuah perusahaan ritel internasional yang berasal dari Perancis yang merupakan ritel terbesar pertama di Eropa dan kedua terbesar di dunia setelah Wal-Mart

(Perrigot & Cliquet, 2006). Selain pemain asing, pemain lokal juga masuk ke dalam pasar *hypermarket*, pertanda potensi pasar yang masih besar. Pemain lokal tersebut adalah Giant (Grup Hero) dan Hypermart (Grup Lippo). Selain itu, 2 tahun terakhir, jejaring *hypermarket* Lotte dari Korea telah masuk ke Indonesia setelah mengakuisisi Makro.

Hypermarket Carrefour pertama kali masuk ke Indonesia pada bulan Oktober tahun 1998. Lokasi *hypermarket* Carrefour yang pertama tersebut berada di daerah Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Perkembangan *hypermarket* Carrefour di Indonesia cukup pesat, terutama di DKI Jakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dari website Carrefour Indonesia, hingga saat ini telah terdapat sekitar 65 *hypermarket* Carrefour di Indonesia dengan kurang lebih 11.000 karyawan. Dari 65 *hypermarket* Carrefour yang ada di Indonesia tersebut, 22 terdapat di DKI Jakarta dengan Jakarta Selatan mendominasi sebanyak 5 gerai. (Data Website Carrefour Indonesia). Selain itu, *hypermarket* Carrefour merupakan peritel di Indonesia yang menempati posisi pertama dalam hal omset dan market share. (Media Data dalam Pandin, 2009.)

Perkembangan usaha ritel Indonesia tidak lepas dari pertimbangan kekuatan demografi jumlah penduduk Indonesia yang besar. Jumlah penduduk Indonesia yang besar tersebut merupakan salah satu alasan bagi para investor dalam menanamkan modalnya dibidang ritel terutama di kota-kota besar yang ada di Indonesia seperti DKI Jakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk DKI Jakarta tahun 2010 diperkirakan sekitar 9,588,198 jiwa. Jumlah penduduk di DKI Jakarta cenderung mengalami peningkatan. Jumlah penduduk DKI Jakarta pada tahun 1971 yakni sebanyak 4,579,303 jiwa, tahun 1980 sebanyak 6,503,449 jiwa, tahun 1990 sebanyak 8,259,266 jiwa, tahun 2000 sebanyak 8,389,443 jiwa dan tahun 2010 sebanyak 9,588,198 jiwa.

Dari sisi daya beli masyarakat, pendapatan per kapita masyarakat Indonesia merupakan salah satu parameternya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan per kapita masyarakat Indonesia sejak tahun 2000 hingga 2007 terus mengalami peningkatan. Begitu pula dengan

pendapatan nasional per kapita masyarakat Indonesia tahun 2008 hingga tahun 2010 juga terus mengalami peningkatan. (Fajarwati, 2011).

Menurut konsep *Marketing Mix, place* (lokasi) merupakan salah satu unsur yang paling menentukan dalam kesuksesan suatu ritel. (Sadic, 2009). Unsur lokasi dalam dunia ritel terkait pula dengan aksesibilitas ritel tersebut (Triyono, 2006). Salah satu indikator yang menunjukkan kesuksesan suatu ritel adalah jangkauan pelayanannya (*service/catchment area*) atau area perdagangannya (*trade area*) yang ditunjukkan oleh wilayah asal konsumen. Hartshorn (1980), menyatakan bahwa bentuk dan ukuran area perdagangan (area pelayanan) dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni lokasi, kepadatan penduduk, aksesibilitas, persaingan, dan ritangan geografi serta citra *outlet* tersebut. *Hypermarket* Carrefour sendiri memiliki karakteristik yang berbeda pada masing-masing gerainya, mulai dari bangunan gerainya, lokasi dan keadaan sekitarnya, aksesibilitas, serta pesaingnya.

Berdasarkan fakta bahwa adanya perbedaan karakteristik bangunan, lokasi dan keadaan sekitarnya, aksesibilitas, serta pesaing *hypermarket* Carrefour pada setiap gerainya tersebut, memungkinkan wilayah jangkauan pelayanan yang dihasilkan dari karakteristik tersebut juga akan berbeda. Dengan wilayah jangkauan pelayanan yang berbeda maka komposisi populasi yang dilayaninya pun berbeda. Komposisi populasi dan fenomena lainnya diantara area perdagangan memiliki keterkaitan paling erat dalam suksesnya suatu *real estate* seperti *shopping centre* (pusat perbelanjaan) dan *retail store* (gerai ritel) dan juga *office building* (gedung perkantoran). (Patel, Fik, & Thrall, 2007)

Penelitian ini akan melihat hubungan wilayah pelayanan dengan salah satu variabel *marketing mix* yakni lokasi dan keadaan sekitarnya (termasuk aksesibilitasnya yang menentukan nilai lokasi tersebut), serta variabel lain di luar *marketing mix* yakni bangunan dan pesaing pada *hypermarket* Carrefour yang berada di Jakarta Selatan sehingga dapat diketahui apakah wilayah pelayanan pada *hypermarket* Carrefour memiliki hubungan dengan faktor-faktor tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimanakah hubungan wilayah pelayanan dengan karakteristik *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan dan pesaingnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yakni mengetahui hubungan wilayah pelayanan dengan karakteristik *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan dan pesaingnya.

1.4 Batasan Penelitian

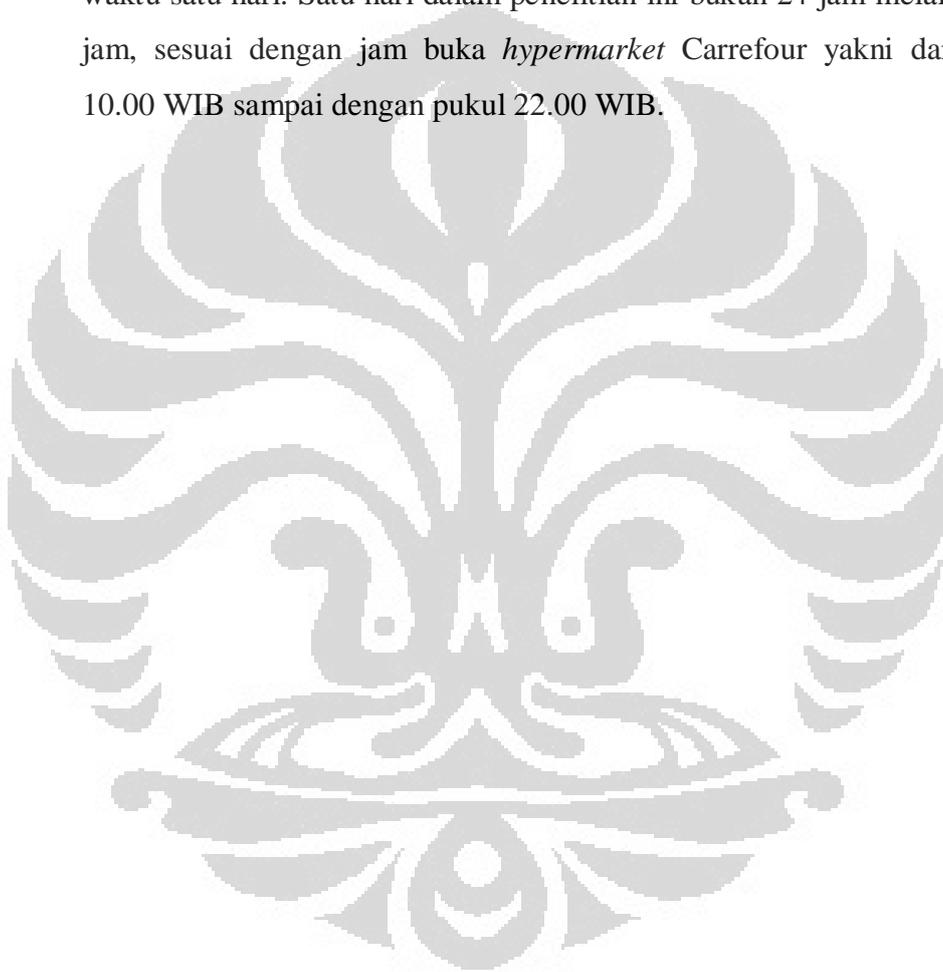
Dalam melakukan penelitian ini peneliti memiliki batasan-batasan yang bertujuan untuk mewujudkan satu kesatuan berpikir agar menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dan agar masalah yang akan dibahas tidak menjadi sangat luas atau berada di luar kemampuan penulis. Batasan-batasan penelitian, yaitu:

1. Objek penelitian ini adalah empat *hypermarket* Carrefour yang terdapat di Jakarta Selatan, yakni Carrefour MT. Haryono, Carrefour Lebak Bulus, Carrefour Blok M. Square dan Carrefour Permata Hijau.
2. *Hypermarket* merupakan salah satu bentuk toko modern. *Hypermarket* adalah sarana atau tempat usaha untuk melakukan penjualan barang-barang kebutuhan rumah tangga, terutama produk makanan dan produk rumah tangga lainnya, secara eceran dan langsung ke konsumen akhir dengan luas lantai usahanya diatas 5000 m². (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern).
3. Yang dimaksud karakteristik dalam penelitian ini adalah ciri yang membedakan satu Carrefour dengan Carrefour lainnya dalam hal bangunan, lokasi dan keadaan sekitar, serta aksesibilitas.
4. Bangunan dalam penelitian ini dibedakan atas tipe bangunan dan luas gerai. Tipe bangunan dibagi menjadi dua yakni tipe bangunan yang berdiri sendiri atau menyatu dengan mall.

5. Jarak dari persimpangan adalah jarak sebenarnya lokasi *hypermarket* terhadap persimpangan jalan terdekat (dalam satuan meter).
6. Jumlah pesaing primer yakni jumlah ritel sejenis yang berada pada radius 1 km dari lokasi ritel tersebut. (Lea dalam Jones and Simmons, 1993)
7. Lokasi dan keadaan sekitar dalam penelitian ini yakni lokasi relatif *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan terhadap persimpangan jalan serta kepadatan penduduk dan penggunaan tanah di sekitar *hypermarket* Carrefour sampai dengan radius 1 km. Radius 1 km digunakan karena berdasarkan luasnya bangunannya, *hypermarket* merupakan *shopping center* yang termasuk ke dalam tipe *Neighborhood Shopping Center* yang menurut Fanning dalam Primananda (2006) mampu melayani wilayah sekitarnya hingga jarak 5 menit berkendara. Kecepatan rata-rata kendaraan di Jakarta hanya 13 km/jam (Bataviase, 2011) sehingga *hypermarket* mampu melayani wilayah disekitarnya dengan radius ± 1 km.
8. Kelas Jalan dibagi menjadi jalan arteri dan jalan kolektor.
9. Jalan arteri adalah merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna. (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern.)
10. Jalan kolektor adalah merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi. (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern.)
11. Konsumen *hypermarket* Carrefour adalah pengunjung *hypermarket* Carrefour yang melakukan pembelian atau pengunjung yang membeli produk yang dijual oleh *hypermarket* Carrefour.
12. Wilayah pelayanan *hypermarket* Carrefour adalah wilayah yang dapat dijangkau dan dilayani oleh *hypermarket* Carrefour. Wilayah pelayanan ini didapat dengan cara memplot lokasi tempat tinggal konsumen *hypermarket* Carrefour pada peta, kemudian dilakukan deliniasi pada lokasi tempat

tinggal konsumen yang paling jauh/terluar dari lokasi Carrefour tersebut berada, sehingga dihasilkan area yang merupakan wilayah pelayanan Carrefour tersebut.

13. Volume kendaraan menunjukkan jumlah kendaraan yang melintasi satu titik pengamatan dalam satu satuan waktu (hari, jam, menit). (Susilowati, 2005). Dalam penelitian ini volume kendaraan yang dicari adalah jumlah kendaraan yang melintas pada jalan di depan *hypermarket* Carrefour dalam waktu satu hari. Satu hari dalam penelitian ini bukan 24 jam melainkan 12 jam, sesuai dengan jam buka *hypermarket* Carrefour yakni dari pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ekonomi Ritel

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. *Retail*/ritel berasal dari kata Prancis yakni *retailleur*, yang berarti sebuah "penjualan dalam jumlah kecil".

Ritel meliputi aktifitas-aktifitas bisnis termasuk penjualan produk atau barang dan pelayanan untuk para pelanggan baik untuk digunakan oleh mereka sendiri, keluarga atau rumah tangga. Ritel meliputi setiap penjualan kepada konsumen akhir-berkisar dari mobil sampai pakaian sampai daging-daging di restoran-restoran sampai tiket-tiket pertunjukan. Ritel adalah tahapan terakhir di dalam proses distribusi. (Berman & Evans. 2005, p.3)

Berdasarkan definisi tersebut diatas, ritel merupakan salah satu aktifitas manusia dalam bidang ekonomi. Ritel merupakan bagian dari kegiatan pemasaran, seperti aktifitas yang terlibat dalam penjualan barang dan jasa ke pemakai akhir (Mason dan Ezell dalam Kurnia, 2000). Ritel adalah tahapan terakhir di dalam sebuah alur distribusi-semua bisnis dan orang-orang termasuk pergerakan fisik dan transfer kepemilikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. (Berman & Evans. 2005, p.7)

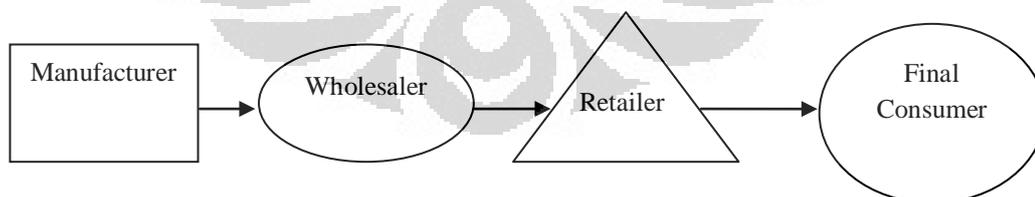


Diagram 2.1 Tipe Alur Distribusi

[Sumber : Berman & Evans. 2005, p.7]

Ritel dibagi menjadi skala besar dan skala kecil. Ritel skala kecil meliputi toko tunggal dan toko tanpa operator seperti pedagang asongan, penjajak dan kios

pasar. Sementara ritel skala besar meliputi *superstore*, toko diskon, *department store*, *supermarket*, *hypermarket* dan pusat perbelanjaan. (Ahmad et. al., dalam Mui, Badarulzaman, & Ahmad, 2003).

Menurut Charvat dan Strnlieb dalam Scott (1970), ritel memiliki struktur dan struktur tersebut telah mengalami perubahan. Perubahan ini yakni seperti pergeseran populasi ke arah luar dari area-area metropolitan, perubahan struktur sosioekonomi populasi, peningkatan level pendapatan personal yang dikeluarkan, perubahan selera konsumen, meningkatnya mobilitas konsumen, meningkatnya rasio kepemilikan mobil, perubahan pola belanja oleh para wanita yang bekerja, dan perubahan struktur umur pada populasi.

2.2 *Supply dan Demand pada Ritel*

Dalam ilmu ekonomi secara umum, permintaan (*demand*) adalah kemauan dan kemampuan pembeli untuk membeli barang dan jasa dengan jumlah yang berbeda pada harga yang berbeda, selama periode waktu yang spesifik (per hari, per minggu dan seterusnya). Sedangkan pasokan (*supply*) adalah kemauan dan kemampuan penjual untuk menghasilkan dan menawarkan hingga menjual suatu jenis barang dengan jumlah yang berbeda pada harga yang berbeda, selama periode waktu yang spesifik (per hari, per minggu dan seterusnya).

Menurut Scott (1970), terdapat perubahan *supply* dan *demand* pada ritel dalam beberapa dekade saat itu. Pada variabel dasar *supply* yang berubah dalam pembentukan ritel yakni tipe perdagangan dan teknologi, bentuk organisasi, dan skala operasi. Pada sisi *demand*, terdapat variabel-variabel yang berubah di distribusi dan struktur sosioekonomi populasi, moda perjalanan konsumen, frekuensi pembelian, pendapatan dan pola pengeluaran, dan sebagainya.

Dalam industri ritel, *demand* atau permintaan terhadap ritel dapat diketahui melalui potensi permintaan secara demografis dengan yakni dengan melihat jumlah penduduk pada suatu wilayah yang akan dilihat tingkat demandnya terhadap suatu ritel, selain itu juga dilihat median pendapatan rumah tangga,

ukuran rata-rata rumah tangga dan kepadatan penduduknya. Variabel tersebut merupakan data spasial yang paling dapat digunakan untuk mengindikasikan permintaan (*demand*). Dalam pemahaman korespondensi geografis, daerah yang memiliki permintaan demografi yang kuat dan konsentrasi yang rendah terhadap ruang ritel yang kompetitif dapat dijadikan dasar untuk mengidentifikasi peluang ekspansi yang potensial. Studi lebih rinci dari daerah tertentu dibenarkan untuk daerah-daerah yang menunjukkan kuat kombinasi permintaan demografis dan faktor kompetitif lemah. (Spatial Insights, Inc., 2008). Dengan kata lain, *existing supply* atau pasokan pada suatu wilayah terhadap ritel dapat diindikasikan dengan tingkat persaingan atau banyaknya jumlah ritel dalam wilayah tersebut.

Dalam industri ritel, kegiatan pasokan diatur oleh interaksi langsung dengan konsumen akhir. Berdasarkan pendekatan konsumen ditampilkan kembali oleh sebuah fungsi utiliti atau perilaku permintaan yang detail. Ketika digunakan pendekatan *demand* secara sederhana, *demand* di definisikan sebagai suatu parameter input, sebuah fungsi distribusi secara umum, untuk mensimulasikan perilaku sebuah sistem yang kompleks. (Hakimi, Montreuil, & Labarthe, 2010).

Model perkiraan permintaan (*estimated demand model*) dapat menunjukkan bahwa penjualan ritel sangat penting dalam membentuk permintaan ruang belanja Model perkiraan pasokan (*estimated supply model*) menegaskan bahwa pasokan ruang menanggapi variasi harga, tanah ketersediaan, pengaturan penggunaan lahan, dan biaya modal. (Benjamin, Donald Jud, and Winkler, 2008) Keberadaan suatu ritel sangat ditentukan oleh faktor *supply* dan *demand*. Untuk membangun sebuah ruang ritel atau untuk memperluas ruang ritel yang ada harus dipertimbangkan atas dasar faktor *supply* dan *demand*.

2.3 Konsep *Hypermarket*

Hypermarket merupakan salah satu bentuk ritel/pasar modern, yakni yang menggunakan modern managemen dalam pengaturannya, biasanya berada di area perkotaan, sebagai penyedia barang yang layanan dengan kualitas yang baik kepada konsumen. (Sinaga dalam Ediati, 2009). Menurut Perrigot & Cliquet (2006), prinsip dasar sebuah *hypermarket* diekspresikan di Perancis sebagai “*Tout*

sous le même toit” yang berarti semua “di bawah atap yang sama”. Definiskan mengenai konsep *hypermarket* di Perancis yakni adalah:

- Sebuah ruang besar untuk keanekaragaman produk yang paling luas dihubungkan ke satu area parkir besar.
- satu kebijakan diskon harga terhubung dengan teknik jaringan
- teknik pelayanan diri yang berlandaskan barang dagangan dan cara promosi penjualan yang efektif

Definisi *hypermarket* dalam hal area penjualan berbeda di tiap-tiap negara (2000 meter persegi di Portugal, 2500 meter persegi di Perancis dan Spanyol, dan 4000 meter persegi di German. Sejak itu telah ada sebuah implementasi besar mengenai konsep ini di Eropa, dengan area penjualan yang berbeda, konsep *hypermarket* saat ini dibagi menjadi *hypermarket* besar dan kecil. Perbedaan ini dibuat berdasarkan perbedaan area penjualan, dimana area penjualan sebuah gerai antara 2000 sampai dengan 5000 termasuk ke dalam *supermarket* besar atau *hypermarket* kecil dan gerai yang lebih dari 8000 meter persegi termasuk ke dalam *hypermarket* besar (dari 5000 sampai dengan 8000 meter persegi termasuk. (Rousseau dalam Cameira, 2009).

Sedangkan di Indonesia, *Hypermarket* didefinisikan sebagai salah satu bentuk toko modern yang merupakan sarana atau tempat usaha untuk melakukan penjualan barang-barang kebutuhan rumah tangga, terutama produk makanan dan produk rumah tangga lainnya, secara eceran dan langsung ke konsumen akhir dengan luas lantai usahanya diatas 5000 m². (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern).

Hypermarket merupakan salah satu jenis ritel yang terdapat di Indonesia. Selain *hypermarket* terdapat beberapa jenis ritel lainnya di Indonesia yakni :

Tabel 2.1 Perbandingan *Hypermarket* dengan Jenis Ritel Lain.

Jenis	Variasi	Assortment	Service	Harga	Ukuran (ribu m ²)	SKU (ribu)	Lokasi
<i>Dept. Store</i>	Tinggi	Tinggi ke rata-rata	Rata-rata ke tinggi	Rata-rata ke tinggi	9-18	100	Mall Regional
Toko Diskon	Rendah	Rata-rata ke rendah	Rendah	Rendah	54-72	25-30	Tunggal
Pergudangan	Rata-rata	Rendah	Rendah	Sangat rendah	72-9	4-5	Tunggal
<i>Hypermarket</i>	Tinggi	Rata-rata	Rendah	Rendah	72-9	50	Tunggal

[Sumber : Levy & Weitz dalam Kurnia, 2000.]

Profil umum dari *hypermarket*, dapat disimak dalam uraian berikut (Kurnia, 2000) :

- 1) 13,5-27 ribu meter persegi dari daerah penjualan (tidak termasuk daerah yang disewakan).
- 2) Lokasi seluas 20-40 ribu meter persegi.
- 3) Didirikan dalam daerah komersial dengan jumlah penduduk lebih dari 1 juta jiwa, dan lokasinya dapat dijangkau dalam waktu 30 menit dengan menggunakan kendaraan.
- 4) Keanekaragaman barang yang besar (60.000 SKU), atau *good depth*, tetap *limited breadth* (tidak banyak pilihan dalam satu kategori)
- 5) Biaya operasi yang dikenakan dalam harga jual barang rendah karena pembelian dalam jumlah besar.
- 6) Strategi harga : *everyday low price* (EDLP).

2.4 Konsep *Marketing Mix*

Istilah *marketing mix* pertamakali dicetuskan oleh Professor Neil Borden dari Harvard Business School di tahun 1964 dan didefinisikan sebagai “sebuah hubungan kelompok aktifitas yang diangkat untuk mempengaruhi tingkah laku pembeli”. Sejak itu mungkin *marketing mix* menjasi istilah yang paling luas digunakan dalam literatur pemasaran. (Knillans dalam Sadic, 2009)

4P adalah isu dasar dalam pemasaran, yang mencoba untuk mengakui formula pencapaian pasar. Ini seharusnya diasumsikan sebagai sebuah persepsi dan formulasi yang tepat akan menyediakan performa pemasaran terbaik untuk perusahaan. Pengaruh istilah 4P sangat jelas bahwa, sebuah *marketing mix* memiliki empat elemen seperti di bawah ini:

- *Place* (lokasi)
- *Product* (produk)
- *Price* (harga)
- *Promotion* (promosi)

Dari tahun 1964 hingga 2000an, banyak “P” baru yang ditambahkan dalam konsep *marketing mix*. Satu contohnya adalah merubah istilah 4P menjadi 6P dengan dua P yang ditambahkan yakni People (manusia) dan Planning (perencanaan). (Knillans dalam Sadic, 2009). Meskipun beberapa dari mereka berupaya memperluas istilah 4P, namun konsep *marketing mix* masih tetap sama. *Marketing mix* yang digunakan secara umum tetap 4P. Meskipun ilmu pemasaran tradisional setuju bahwa empat komponen *marketing mix* sebagai konsep yang berbeda satu sama lain, empat komponen dan subkomponen tersebut memiliki hubungan yang erat. (Constantinides dalam Sadic, 2009). Kinerja dari *marketing mix* memungkinkan untuk menjadi ukuran marketing share dan kemungkinan keuntungan (Brownlie & Saren dalam Sadic, 2009).

2.5 Konsep Lokasional Carrefour

Carrefour merupakan kelompok ritel terbesar pertama di Eropa dan terbesar kedua setelah Wal-Mart. Sampai saat ini mayoritas saham Carrefour masih dikendalikan oleh Jose Luis Duran. Carrefour pertama kali didirikan di Perancis, sehingga sampai saat ini letak kantor pusat Carrefour adalah di Perancis. Gerai Carrefour pertama dibuka pada 3 Juni, 1957, di Annecy di dekat sebuah persimpangan. Hingga kini, gerai Carrefour yang pertama ini adalah gerai Carrefour terkecil di dunia. Carrefour mulai mengepakkan sayapnya di dunia internasional pada awal tahun 1970 (Spanyol dan Brazil). Carrefour hadir di Eropa dan juga Amerika Selatan dan Tengah, dan di Afrika Utara. Di Asia,

Carrefour sangat sukses di China dan Thailand tetapi tidak di Jepang dimana hanya terdapat empat *hypermarket* hingga saat ini. (Perrigot & Cliquet, 2006)

Dalam bahasa Perancis, Carrefour berarti persimpangan. Sesuai dengan namanya, maka konsep lokasi bangun Carrefour pada dasarnya yakni berada di dekat persimpangan jalan. Di negara asalnya yakni Perancis, Carrefour berlokasi di persimpangan-persimpangan jalan. Di Indonesia, konsep lokasi Carrefour yang diterapkan di negara asal Carrefour mulai berubah. Terdapat beberapa Carrefour yang lokasinya agak jauh dari persimpangan jalan, namun beberapa Carrefour juga memiliki lokasi di dekat persimpangan jalan, sesuai dengan konsep lokasional Carrefour dari Perancis. Perbedaan pemilihan lokasi tersebut bisa saja dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni harga tanah, ketersediaan tanah, perizinan dari pemerintah setempat serta lokasi pesaing dan sebagainya.

2.6 Pola Pergerakan Konsumen

Pola pergerakan konsumen menggambarkan pola perjalanan belanja. Pola pergerakan konsumen diklasifikasikan sebagai berikut (Hartshorn, 1980:350) :

a. Pergerakan berbelanja dengan tujuan tunggal (*Single purpose trip*)

Perjalanan belanja yang diawali di satu titik dan kembali pada titik yang sama. Rumah dijadikan titik awal dan pusat belanja dijadikan titik yang dituju. Ini merupakan pola yang sering dilakukan. Pertimbangan utama dalam pola ini adalah jarak, artinya pusat belanja dengan jarak terdekatlah yang menjadi titik tujuan.

b. Pergerakan berbelanja dengan tujuan ganda (*Multi purpose trip*)

Perjalanan belanja dengan titik awal rumah, tetapi titik yang dituju lebih dari satu (pusat belanja) dan keanekaragaman barang yang dibeli lebih banyak dibandingkan dengan dengan pola *single purpose trip*, demikian halnya dengan variabel jarak yang ditempuh relatif lebih jauh.

c. Pergerakan berbelanja dengan tujuan kombinasi (*Combined purpose trip*)

Perjalanan belanja sekaligus melakukan kegiatan bepergian lain. Pada jenis pergerakan ini, biasanya konsumen mempunyai beberapa tujuan yang dilakuklan bersamaan dengan tujuan untuk berbelanja kebutuhan pangan atau sandang. Tujuan-tujuan tersebut biasanya adalah tujuan bekerja. Pada jenis

pergerakan ini, konsumen memilih lokasi yang dekat atau searah dengan tempat kerja dan biasanya terletak di luar wilayah tempat tinggal konsumen tersebut.

2.7 Persaingan Keruangan dalam Ritel

Menurut Sternlieb dalam Scott (1970), kunci sukses dari suatu ritel (misalnya department store) yakni tergantung dari lingkungan di sekitar tempat ritel tersebut berada, secara prinsipal yakni aksesibilitas dan lokasi persaingan. Teori klasik mengenai spatial competition (persaingan secara keruangan) berhubungan dengan dua perusahaan dan sebuah pasar yang berbentuk linear; persaingan keruangan juga menganggap antara lain sebuah keseragaman produk, lokasi dengan biaya mandiri, tidak ada skala ekonomi, kebebasan perusahaan untuk berpindah/bergerak tanpa biaya, keseragaman biaya transport, pasar yang bersifat homogen, dan permintaan yang tidak elastis. (Scott, 1970).

Dispersi atau cluster diantara pesaing pada ritel akan dipengaruhi oleh tipe perdagangan, afiliasi pemilik dan sifat dasar pasar. Pada perdagangan perhiasan, lokasi ritel cenderung berdispersi dari pada mengelompok, tapi pada perdagangan makanan, dimana kompetisi sangat ketat dan produk-produk yang dijual lebih terstandarisasi, sebuah ritel baru akan mencari lokasi yang berdekatan dengan saingannya. Kompetisi antara ritel outlet berubah secara fluktuasi periodik di permintaan pasar. Fluktuasi tersebut bisa secara musiman, bulanan atau mingguan. Seorang konsumen akan mencari kenyamanan, serta waktu dan biaya transportasi yang ekonomis untuk membeli barang tambahan dari berbagai produk yang beraneka ragam daripada di toko lain. (Scott, 1970)

2.8 Penelitian Terdahulu

2.8.1 Penelitian Wilayah Pelayanan

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, ada banyak cara yang dapat dilakukan dalam menentukan wilayah jangkauan pelayanan suatu ritel. Menurut Berman dan Evans (2005), ukuran, bentuk dan karakteristik wilayah jangkauan

pelayanan, dalam hal ini wilayah jangkauan pelayanan untuk sebuah store yang telah ada- atau daerah perbelanjaan atau pusat perbelanjaan-selalu dapat di deliniasi dengan cukup akurat dengan mencari tahu alamat pengunjung atau pembeli. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencari tahu alamat atau asal tempat tinggal pengunjung atau pembeli seperti dengan menanyakan langsung kepada pengunjung dan pembeli atau mencatat nomor plat kendaraan yang di parkir di dekat store tersebut dan lain sebagainya. (Berman & Evans. 2005, p.224).

Analisis area perdagangan (pelayanan) yakni menganalisis lokasi tiap-tiap area yang dilayani termasuk mengevaluasi data permintaan (demand) dan pasokan (supply) serta mengumpulkan data informasi alamat pelanggan. Informasi alamat pelanggan terkait dengan sensus group blok dapat membantu mengidentifikasi ukuran area perdagangan untuk tiap-tiap letak, menentukan seberapa jauh pelanggan-pelanggan melakukan perjalanan untuk membeli barang dan mengidentifikasikan tipe mozaik gaya hidup pelanggan yang dominan pada lokasi tersebut. (Market Planning Solutions Inc., 2011)

Penelitian terdahulu mengenai area atau wilayah pelayanan juga pernah dilakukan oleh *Neptune Magnet Mall Catchment Area Analysis*, namun cara yang digunakan untuk menentukan wilayah jangkauan pelayanan yakni dengan mencari tahu lama atau waktu perjalanan yang dilakukan oleh pengunjung untuk sampai di lokasi belanja. Dengan waktu perjalanan tersebut dapat ditentukan jarak yang ditempuhnya dan lokasi awal pengunjung tersebut (tempat tinggal) lalu kemudian dilakukan deliniasi sehingga terbentuklah area tangkapan atau dalam hal ini wilayah jangkauan pelayanan. (Beyond Squarefeet™ Advisory Pvt. Ltd., 2010). Cara ini juga di kaji dan digunakan oleh peneliti lainnya yakni Wyatt dan Ralphs (2003) yang menyatakan bahwa area pelayanan diperoleh dengan menggunakan waktu perjalanan (waktu mengendara maximum dan mendekati maximum, waktu berjalan atau jari-jari jarak yang sederhana) dan digunakan untuk mengidentifikasi wilayah pasar pelayanan eksklusif.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh wilayah pelayanan, digunakan metode yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yakni oleh

Berman & Evans (2005) serta Market Planning Solutions Inc., (2011), yaitu dengan cara mewawancarai konsumen untuk mencari tahu alamat tempat tinggal konsumen, kemudian dilakukan deliniasi pada lokasi-lokasi tempat tinggal yang terjauh sehingga dihasilkanlah area yang merupakan wilayah pelayanan bagi masing-masing hypermarket Carrefour.

2.8.2 Penelitian Hypermarket Carrefour di DKI Jakarta

Penelitian sebelumnya mengenai *hypermarket* Carrefour di DKI Jakarta pernah dilakukan oleh Primananda (2006) yakni mengenai lokasi *hypermarket* Carrefour di DKI Jakarta dengan menggunakan pendekatan teori keruangan Ulman yaitu *complementarity*, *intervening opportunity* dan *transferability*. Penelitian tersebut mencoba melihat korelasi dengan menggunakan perhitungan statistik korelasi *Bivariate Product Moment Pearson* antara luas *hypermarket* Carrefour yang terdapat di DKI Jakarta terhadap jaraknya dari perumahan, CBD, pintu tol, persimpangan jalan dan ritel lain. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara jarak *hypermarket* Carrefour dari pintu tol dengan luas *hypermarket* Carrefour yang terdapat di DKI Jakarta.

Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan ini akan mencoba melihat hubungan salah satu unsur *marketing mix* yakni lokasi dan keadaan sekitar serta aksesibilitas, dan unsur lain di luar *marketing mix* yakni bangunan dan pesaing, terhadap wilayah jangkauan pelayanan *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan, dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yang sebelumnya belum diangkat dalam penelitian terdahulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel dan Indikator

Variabel dalam penelitian ini yakni wilayah pelayanan (Y), bangunan (X_1), lokasi dan keadaan sekitar (X_2), dan aksesibilitas (X_3), pesaing (X_4). Indikator pada variabel bangunan yakni adalah tipe bangunan dan luas gerai *hypermarket* Carrefour tersebut. Indikator pada variabel lokasi dan keadaan sekitar yakni penggunaan tanah dan kepadatan penduduk di sekitar lokasi *hypermarket* Carrefour tersebut berdiri serta jarak *hypermarket* Carrefour tersebut dari persimpangan terdekatnya. Indikator variabel aksesibilitas yakni kelas jalan yang berada di depan pintu masuk *hypermarket* Carrefour dan volume kendaraan yang lewat di depan pintu masuk *hypermarket* Carrefour pada hari kerja dan hari libur. Indikator pada variabel pesaing yakni jumlah pesaing primer.

3.2. Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer diperoleh dengan melakukan survey lapang. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengumpulan data primer yakni:

1. Melakukan survey terhadap keberadaan lokasi absolut *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan dengan menggunakan GPS atau *Global Positioning System*.
2. Melakukan survey terhadap keberadaan lokasi absolut *hypermarket* pesaing *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan dan memplotnya dengan menggunakan GPS atau *Global Positioning System*.
3. Melakukan survei terhadap luas gerai masing-masing *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan.
4. Pengambilan data dengan teknik wawancara menggunakan kuisisioner terhadap konsumen *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan yang bersedia untuk menjadi responden.

5. Melakukan perhitungan volume kendaraan pada jalan yang mengakses langsung ke pintu masuk *hypermarket* Carrefour yang terdapat di Jakarta Selatan

3.2.1.1 Sampel Konsumen

Pengambilan sampel konsumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu alamat tempat tinggal konsumen tersebut yang nantinya akan dijadikan dasar untuk melakukan deliniasi terhadap wilayah jangkauan pelayanan. Untuk mendapatkan informasi alamat tempat tinggal konsumen tersebut dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuisisioner kepada konsumen Carrefour yang telah selesai melakukan aktifitas berbelanja dan bersedia untuk menjadi responden. Penentuan responden ini dilakukan secara random dengan syarat yakni konsumen wanita dan laki-laki dalam usia bukan anak-anak. Syarat tersebut di atas diharapkan dapat mewakili setiap keputusan berbelanja penduduk berdasarkan jenis kelamin dan usia yang telah memiliki penghasilan.

Dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30. (Tika, 1997). Dalam penelitian ini besarnya sampel pada tiap-tiap *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan dianggap homogen karena jumlah konsumennya tidak diketahui sehingga diasumsikan sama, yakni sebesar 50 responden pada masing-masing *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan.

Pengambilan sampel yang dilakukan tersebut terbagi menjadi dua bagian yakni bagian pertama yang dilakukan pada tanggal-tanggal ramai pengunjung dan bagian kedua yang dilakukan pada tanggal-tanggal sepi pengunjung. Yang dimaksud dengan tanggal-tanggal ramai adalah tanggal-tanggal para pekerja umumnya mendapatkan gajinya dan membelanjakannya untuk kebutuhannya, yakni dimulai dari tanggal 27 sampai dengan tanggal 5. Tanggal-tanggal sepi pengunjung yakni tanggal 17 sampai dengan tanggal 26.

Dari setiap bagian tersebut yakni pada tanggal-tanggal ramai pengunjung (tanggal 27 sampai tanggal 5), diambil 10 kuisisioner pada hari biasa/hari kerja (Senin-Jumat) dan 15 kuisisioner pada hari libur (Sabtu atau Minggu) pada masing-masing gerainya. Sedangkan pada tanggal-tanggal sepi pengunjung (tanggal 17

sampai dengan tanggal 26), akan diambil 10 kuisisioner pada hari biasa/hari kerja (Senin-Jumat) dan 15 kuisisioner pada hari libur (Sabtu atau Minggu) pada masing-masing gerainya. Jadi total pengambilan kuisisioner yakni sebanyak 50 kuisisioner pada masing-masing gerai dan total kuisisioner pada seluruh gerai yakni sebanyak 200 kuisisioner. Jumlah pengambilan kuisisioner pada hari libur lebih banyak daripada hari kerja, hal ini karena setelah diamati dari gerai ke gerai, konsumen Carrefour pada hari libur jauh lebih ramai dibanding hari biasa/hari kerja.

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel (Kuisisioner) *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Carrefour	Pengambilan sampel				
	Tanggal	Ramai	Tanggal	sepi	Jumlah Seluruh kuisisioner
	Hari Kerja	Hari Libur	Hari Kerja	Hari Libur	
MT. Haryono	10	15	10	15	50
Blok M Square	10	15	10	15	50
Lebak Bulus	10	15	10	15	50
Permata Hijau	10	15	10	15	50
Jumlah	40	60	40	60	200

Tabel 3.2 Tanggal Pengambilan Sampel (Kuisisioner) *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Carrefour	Tanggal Survei			
	Tanggal	Ramai	Tanggal	Sepi
	Hari Kerja	Hari Libur	Hari Kerja	Hari Libur
MT. Haryono	27-Apr-11	30-Apr-11	19-Mei-11	22-Mei-11
Blok M Square	28-Apr-11	30-Apr-11	18-Mei-11	22-Mei-11
Lebak Bulus	29-Apr-11	01-Mei-11	20-Mei-11	21-Mei-11
Permata Hijau	02-Mei-11	01-Mei-11	17-Mei-11	21-Mei-11

3.2.1.2 Volume Kendaraan

Perhitungan volume kendaraan dilakukan pada jalan-jalan yang merupakan akses langsung menuju ke pintu masuk *hypermarket* Carrefour. Perhitungan volume kendaraan dilakukan dua hari pada masing-masing *hypermarket* Carrefour yakni pada hari kerja dan hari libur, dan per harinya dibagi menjadi dua waktu yakni jam biasa dan jam sibuk. Dalam waktu satu hari bukan dianggap sebagai 24 jam melainkan 12 jam saja sesuai dengan jam buka *hypermarket*. Jam buka *hypermarket* yakni dari pkl 10.00-22.00. Dengan kata lain, perhitungan jumlah kendaraan yang melintas dalam penelitian ini dimulai pada pkl 10.00-22.00.

Berdasarkan beberapa referensi berupa artikel yang didapat melalui media elektronik, jam sibuk di Jakarta pada hari kerja yakni sekitar pukul 07.00-10.00 WIB dan pukul 16.00-19.00 WIB. Jam padat tersebut bertepatan dengan jam masuk dan pulang kantor/sekolah. Sedangkan jam ramai pada hari libur yakni pada pukul 15.00- 21.00 yang merupakan jam yang nyaman untuk menikmati akhir minggu di luar rumah. Selain jam tersebut di atas maka dianggap jam

biasa/tidak padat. Volume kendaraan dihitung mulai dari pk1 10.00, maka jam sibuk di pagi hari pada hari kerja diabaikan karena *hypermarket* Carrefour belum buka, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah jam sibuk di sore hari dan jam di luar dari jam sibuk tersebut.

Tabel 3.3 Perhitungan Volume Kendaraan

Hari Biasa			Hari Libur		
Waktu	Volume (Kendaraan /jam)	Total	Waktu	Volume (Kendaraan /jam)	Total
Jam Sibuk			Jam Sibuk		
Jam Biasa			Jam Biasa		
Volume Kendaraan Hari Biasa (kendaraan /hari)			Volume Kendaraan Hari Libur (kendaraan /hari)		

3.2.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yakni data instansional dan studi data literatur. Pengumpulan data instansional yakni merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data-data yang diperoleh dari metode pengumpulan data instansional yakni :

- Peta Administrasi Kotamadya Jakarta Selatan
- Peta Penggunaan Tanah Kotamadya Jakarta Selatan
- Peta Jaringan Jalan Kotamadya Jakarta Selatan
- Data jumlah, kepadatan dan komposisi penduduk Kotamadya Jakarta Selatan per kelurahan tahun 2010.

Sedangkan pengumpulan data literatur yakni merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan elektronik atau internet.

3.3 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan:

1. Membuat peta persebaran lokasi *hypermarket* Carrefour dan lokasi *hypermarket* pesaing di wilayah Jakarta Selatan berdasarkan hasil survey lapang dengan menggunakan GPS (*Global Positioning System*) dengan menggunakan software ArcView.
2. Membuat peta administrasi, kepadatan penduduk dan peta-peta lainnya dari data yang didapat dari instansi terkait.
3. Melakukan buffer dalam software Arcview untuk mengetahui jarak lokasi *hypermarket* Carrefour terhadap persimpangan jalan terdekat, keadaan penggunaan tanah dan kepadatan penduduk di sekitar *hypermarket* Carrefour dan jarak lokasi *hypermarket* Carrefour dengan *hypermarket* pesaing.
4. Melakukan deliniasi untuk menghasilkan wilayah jangkauan pelayanan masing-masing Carrefour yang terdapat di Jakarta Selatan, yakni setelah diperoleh data asal tempat tinggal konsumen *hypermarket* Carrefour di Jakarta selatan, kemudian data tersebut di plot lokasinya pada peta dengan menggunakan software Arcview. Kemudian dilakukan deliniasi pada titik-titik yang paling luar atau lokasi tempat tinggal konsumen yang paling jauh dari lokasi Carrefour tersebut berada sehingga menghasilkan wilayah/poligon. Hasil deliniasi yang berbentuk wilayah/poligon tersebut merupakan wilayah pelayanan masing-masing *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan.
5. Mengklasifikasikan data konsumen berdasarkan jenis pekerjaan, jenis moda transportasi, waktu perjalanan dan pola pergerakan konsumen pada masing-masing *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif secara spasial dengan informasi peta. Hasan dalam Sujianto (2009) menjelaskan bahwa analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sample. Dengan

kata lain analisis deskriptif berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dalam penelitian ini akan dijelaskan dan diuraikan hubungan antara wilayah pelayanan dengan karakteristik *hypermarket* Carrefour yang menjadi variabel, yakni bangunan, lokasi, dan aksesibilitas, serta pesaingnya.

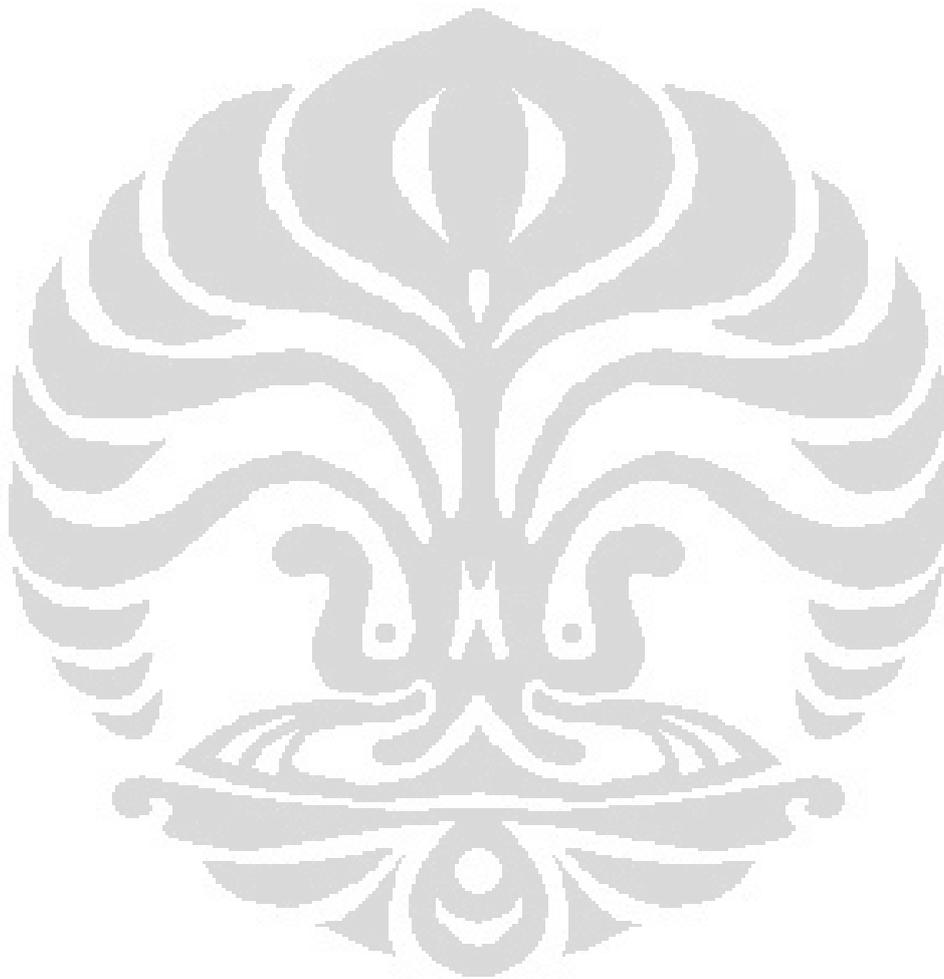
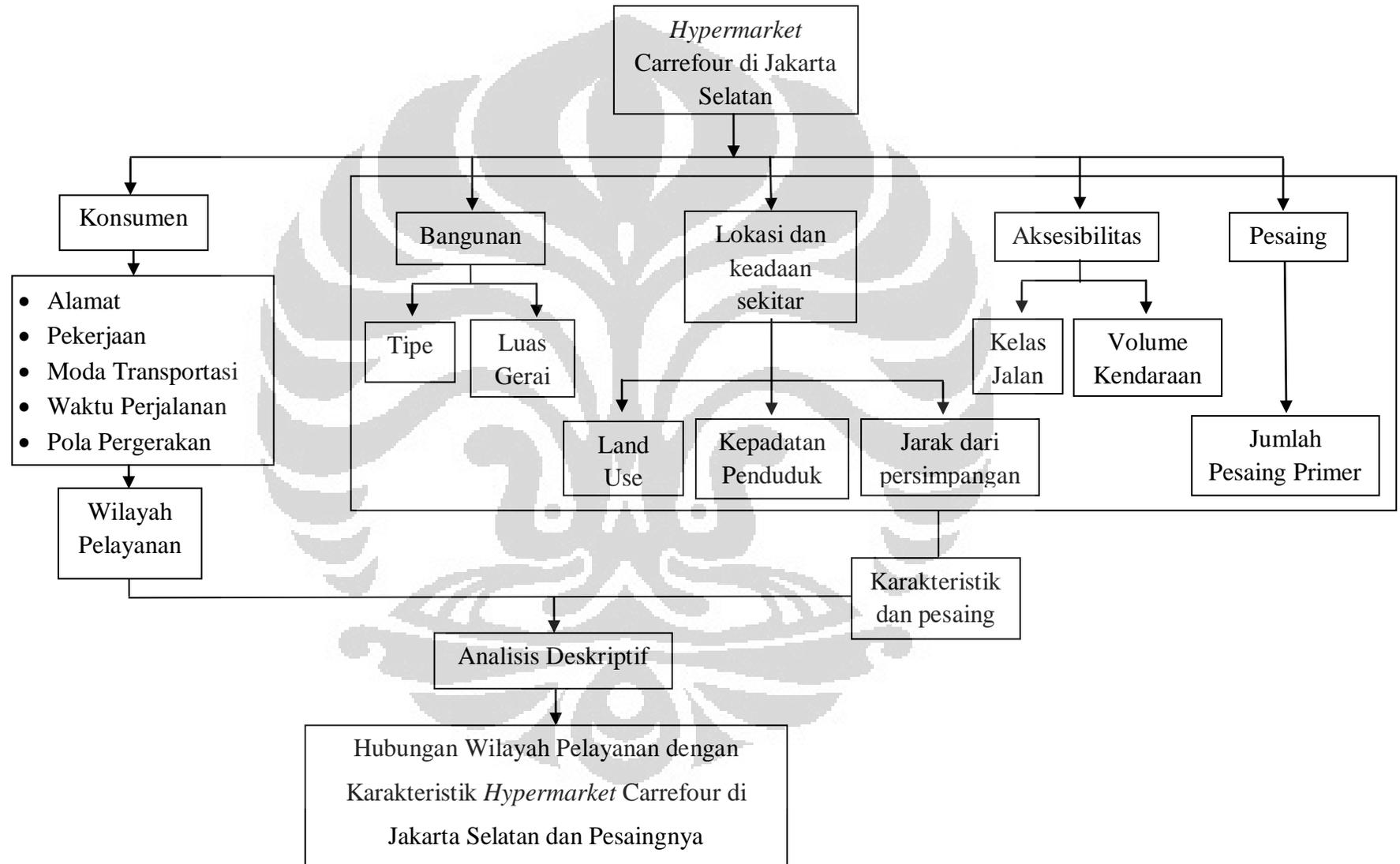


Diagram 3.1 Alur Pikir Penelitian



BAB IV

GAMBARAN UMUM WILAYAH

4.1 Letak Administrasi

Jakarta Selatan adalah salah satu kota administrasi yang terdapat di DKI Jakarta. Letak Kota Jakarta Selatan antara $6^{\circ}12'00''$ - $6^{\circ}22'12''$ LS dan $106^{\circ}44'24''$ - $106^{\circ}51'36''$ BT. Batas administrasi Jakarta Selatan, yakni :

Utara : Jakarta Barat dan Jakarta Utara

Selatan : Kota Depok

Timur : Jakarta Timur

Barat : Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan

Berdasarkan Tabel 4.1 secara administratif wilayah Jakarta Selatan terbagi menjadi 10 Kecamatan, 65 Kelurahan, 577 Rukun Warga (RW) dan 6065 Rukun Tetangga (RT) dengan luas keseluruhan mencapai 145,73 Km². Kecamatan-kecamatan tersebut yakni Kecamatan Tebet, Kecamatan Setia Budi, Kecamatan Mampang Prapatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kecamatan Kebayoran Lama, Kecamatan Kebayoran Baru, Kecamatan Cilandak, Kecamatan Pancoran, Kecamatan Jagakarsa dan Kecamatan Pesanggrahan.

Dari kesepuluh kecamatan di Jakarta Selatan, Kecamatan Jagakarsa merupakan kecamatan yang memiliki wilayah terluas yakni 25,38 Km², kecamatan selanjutnya yang memiliki wilayah terluas yakni Kecamatan Pasar Minggu yakni seluas 21,91 Km², lalu Kecamatan Kebayoran Lama dengan luas 19,31 Km², Kecamatan Cilandak dengan luas 18,20 Km², Kecamatan Pesanggrahan dengan luas 13,47 Km², Kecamatan Kebayoran Baru dengan Luas 12,91 Km², Kecamatan Tebet dengan luas 9,53 Km², Kecamatan Setia Budi dengan luas 9,05 Km², Kecamatan Pancoran dengan luas 8,23 Km², dan kecamatan yang memiliki wilayah tersempit yakni Kecamatan Mampang Prapatan dengan luas wilayah hanya 7,74 Km².

Tabel 4.1 Luas, Jumlah Kelurahan, RW, dan RT tiap Kecamatan di Jakarta

Selatan

Kecamatan	Luas (Km ²)	Persentase Luas (%)	Kelurahan	RW	RT
Tebet	9.53	7	7	81	950
Setiabudi	9.05	6	8	49	511
Mampang Prapatan	7.74	5	5	35	396
Pasar Minggu	21.91	15	7	65	723
Kebayoran Lama	19.31	13	6	74	839
Cilandak	18.20	13	5	44	461
Kebayoran Baru	12.91	9	10	85	683
Pancoran	8.23	6	6	42	456
Jagakarsa	25.38	17	6	54	537
Pesanggrahan	13.47	9	5	48	509
Total	145.73	100	65	577	6065

[Sumber : BAPPEDA DKI Jakarta 2010, pengolahan data 2011]

Meskipun Kecamatan Jagakarsa memiliki wilayah yang paling luas di Jakarta Selatan namun jumlah kelurahan paling banyak terdapat di Kecamatan Kebayoran Baru yakni sebanyak 10 kelurahan, lalu Kecamatan Setiabudi yakni sebanyak 8 kelurahan, Kecamatan Pasar Minggu dan Tebet yang keduanya sama-sama memiliki jumlah kelurahan sebanyak 7 kelurahan, Kecamatan Jagakarsa, Kebayoran Lama dan Pancoran memiliki 6 kelurahan masing-masingnya, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah kelurahan paling sedikit yakni adalah Kecamatan Mampang Prapatan, Cilandak dan Pesanggrahan yang hanya terbagi menjadi 5 kelurahan pada masing-masing kecamatannya.

Jumlah Rukun Warga paling banyak terdapat di Kecamatan Kebayoran Baru yakni sebanyak 85 RW, kemudian Kecamatan Tebet sebanyak 81 RW,

Kecamatan Kebayoran Lama sebanyak 74 RW, Kecamatan Pasar Minggu sebanyak 65 RW, Kecamatan Jagakarsa sebanyak 54 RW, Kecamatan Setiabudi sebanyak 49 RW, Kecamatan Pesanggrahan sebanyak 48 RW, Kecamatan Cilandak sebanyak 44 RW, lalu Kecamatan Pancoran yang memiliki 42 RW, dan Kecamatan yang memiliki jumlah rukun warga paling sedikit yakni Kecamatan Mampang Prapatan yang hanya memiliki 35 RW. Jumlah rukun tetangga paling banyak terdapat di Kecamatan Tebet yakni sebanyak 950 RT, kemudian Kecamatan Kebayoran Lama sebanyak 839 RT, Kecamatan Pasar Minggu sebanyak 723 RT, Kecamatan Kebayoran Baru sebanyak 683 RT, Kecamatan Jagakarsa sebanyak 537 RT, Kecamatan Setiabudi sebanyak 511 RT, Kecamatan Pesanggrahan sebanyak 509 RT, Kecamatan Cilandak sebanyak 461 RT, lalu Kecamatan Pancoran yang memiliki 456 RT, dan kecamatan yang memiliki jumlah rukun tetangga paling sedikit yakni Kecamatan Mampang Prapatan yang hanya memiliki 396 RT.

Berdasarkan Tabel 4.1, terlihat bahwa Kecamatan Jagakarsa, yakni kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar di Jakarta Selatan, memiliki persentase 17 % dari luas keseluruhan Jakarta Selatan. Kecamatan Pasar Minggu memiliki persentase sebesar 15 %, Kecamatan Kebayoran Lama dan Cilandak memiliki persentase luas masing-masing 13 % dari luas keseluruhan wilayah Jakarta Selatan. Kecamatan Pesanggrahan dan Kebayoran Baru memiliki persentase luas masing-masing sebesar 9 %, Kecamatan Tebet sebesar 7 %, Kecamatan Setiabudi dan Pancoran sebesar 6 %, sedangkan Kecamatan Mampang Prapatan yakni kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil di Jakarta Selatan hanya memiliki persentase wilayah sebesar 5% dari luas keseluruhan wilayah Jakarta Selatan.

4.2 Kependudukan

Pada Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Jakarta Selatan pada tahun 2010 yakni sebanyak 1.894.227 jiwa dengan jumlah penduduk warga negara Indonesia berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.062.051 jiwa dan perempuan sebanyak 831.518 jiwa serta jumlah penduduk warga negara asing berjenis kelamin laki-laki sebanyak 408 jiwa dan perempuan sebanyak 250 jiwa.

Rasio jenis kelamin (*Sex Ratio*) di Jakarta Selatan pada tahun 2010 sebesar 127,74, artinya setiap terdapat 100 perempuan di wilayah Jakarta Selatan, terdapat 127,74 atau 128 laki-laki. Laju pertumbuhan penduduk di Jakarta Selatan yakni sebesar 1,43 persen.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Jakarta Selatan tiap Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)				Total
	WNI		WNA		
	Laki	Perempuan	Laki	Perempuan	
Tebet	122.752	98.798	31	18	221.599
Setiabudi	55.812	44.776	49	27	100.664
Mampang Prapatan	79.722	61.486	37	22	141.267
Pasar Minggu	146.650	111.647	36	13	258.346
Kebayoran Lama	154.690	115.384	81	55	270.210
Cilandak	101.911	80.019	40	28	181.998
Kebayoran Baru	88.147	69.463	85	60	157.755
Pancoran	68.434	51.011	31	17	119.493
Jagakarsa	131.787	109.923	9	3	241.722
Pesanggrahan	112.146	89.011	9	7	201.173
Total	1.062.051	831.518	408	250	1.894.227

[Sumber : Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Jakarta Selatan 2010, pengolahan data 2011]

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Diagram 4.1, jumlah penduduk di wilayah Jakarta Selatan paling banyak terdapat di Kecamatan Kebayoran Lama yakni sebanyak 270.210 jiwa, dengan persentase 14 % dari jumlah keseluruhan penduduk di Jakarta Selatan, yang terdiri dari 154.690 penduduk laki-laki dan

115.384 penduduk perempuan berkewarganegaraan Indonesia serta 81 penduduk laki-laki dan 55 penduduk wanita berkewarganegaraan asing. Jumlah penduduk terbanyak selanjutnya yakni berada di Kecamatan Pasar Minggu yakni sebanyak 258.346 jiwa dengan persentase 14 % dari jumlah keseluruhan penduduk di Jakarta Selatan, yang terdiri dari 146.650 penduduk laki-laki dan 111.647 penduduk perempuan berkewarganegaraan Indonesia serta 36 penduduk laki-laki dan 13 penduduk wanita berkewarganegaraan asing. Selanjutnya yakni Kecamatan Jagakarsa yakni sebanyak 241.722 jiwa dengan persentase 13 % dari jumlah keseluruhan penduduk di Jakarta Selatan, yang terdiri dari 131.787 penduduk laki-laki dan 109.923 penduduk perempuan berkewarganegaraan Indonesia serta 9 penduduk laki-laki dan 3 penduduk wanita berkewarganegaraan asing.

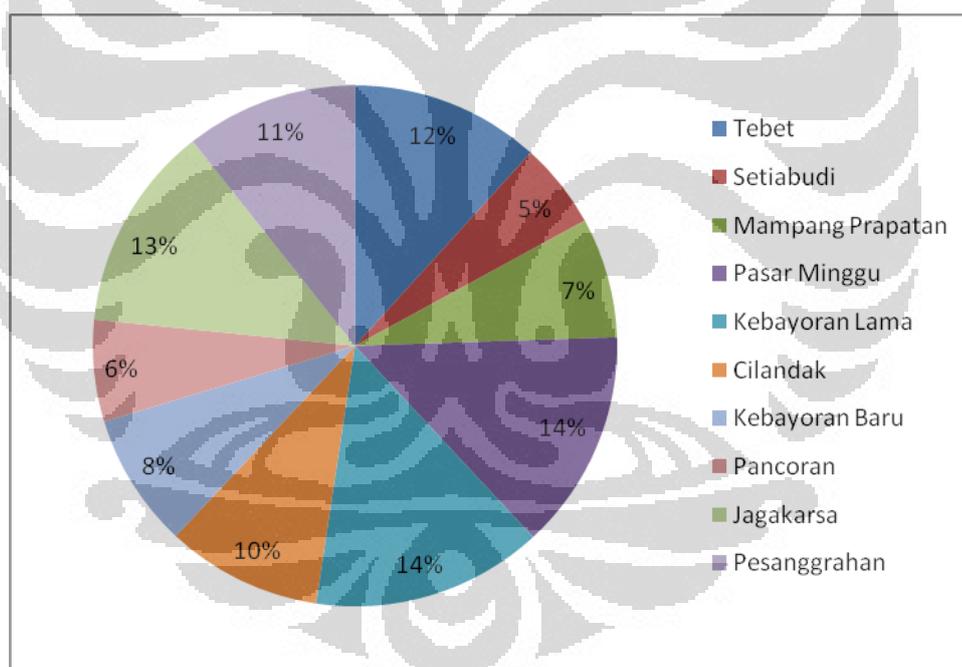


Diagram 4.1 Persentase Jumlah Penduduk Jakarta Selatan per Kecamatan Tahun 2010

[Sumber : Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Jakarta Selatan 2010, pengolahan data 2011]

Kecamatan Tebet yakni sebanyak 221.599 jiwa dengan persentase 12 % dari jumlah keseluruhan penduduk di Jakarta Selatan, yang terdiri dari 122.752

penduduk laki-laki dan 98.798 penduduk perempuan berkewarganagaraan Indonesia serta 31 penduduk laki-laki dan 18 penduduk wanita berkewarganagaraan asing. Kecamatan Pesanggrahan yakni sebanyak 201.173 jiwa dengan persentase 11 % dari jumlah keseluruhan penduduk di Jakarta Selatan, yang terdiri dari 112.146 penduduk laki-laki dan 89.011 penduduk perempuan berkewarganagaraan Indonesia serta 9 penduduk laki-laki dan 7 penduduk wanita berkewarganagaraan asing. Kecamatan Cilandak yakni sebanyak 181.998 jiwa dengan persentase 10 % dari jumlah keseluruhan penduduk di Jakarta Selatan, yang terdiri dari 101.911 penduduk laki-laki dan 80.019 penduduk perempuan berkewarganagaraan Indonesia serta 40 penduduk laki-laki dan 28 penduduk wanita berkewarganagaraan asing.

Kecamatan Kebayoran Baru yakni sebanyak 157.755 jiwa dengan persentase 8 % dari jumlah keseluruhan penduduk di Jakarta Selatan, yang terdiri dari 88.147 penduduk laki-laki dan 69.463 penduduk perempuan berkewarganagaraan Indonesia serta 85 penduduk laki-laki dan 60 penduduk wanita berkewarganagaraan asing. Kecamatan Mampang Prapatan yakni sebanyak 141.267 jiwa dengan persentase 7 % dari jumlah keseluruhan penduduk di Jakarta Selatan, yang terdiri dari 79.722 penduduk laki-laki dan 61.486 penduduk perempuan berkewarganagaraan Indonesia serta 37 penduduk laki-laki dan 22 penduduk wanita berkewarganagaraan asing. Kemudian kecamatan Pancoran yakni sebanyak 119.493 jiwa dengan persentase 6 % dari jumlah keseluruhan penduduk di Jakarta Selatan, yang terdiri dari 68.434 penduduk laki-laki dan 51.011 penduduk perempuan berkewarganagaraan Indonesia serta 31 penduduk laki-laki dan 17 penduduk wanita berkewarganagaraan asing. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Setiabudi yakni sebanyak 100.664 jiwa atau sebesar 14 % dari jumlah seluruh penduduk di Jakarta Selatan yang terdiri dari 55.812 penduduk laki-laki dan 44.776 penduduk perempuan berkewarganagaraan Indonesia serta 49 penduduk laki-laki dan 27 penduduk wanita berkewarganagaraan asing.

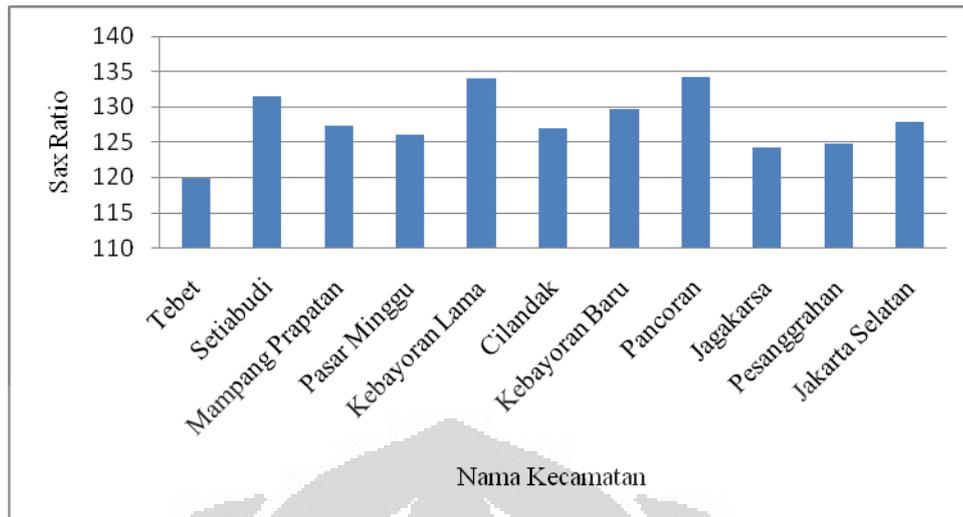


Diagram 4.2 Perbandingan Sex Ratio tiap Kecamatan di Jakarta Selatan

[Sumber : Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Jakarta Selatan 2010, pengolahan data 2011]

Ratio jenis kelamin (sex ratio) di Jakarta Selatan paling besar terdapat di Kecamatan Pancoran yakni sebesar 134,17 yang artinya jika terdapat 100 penduduk wanita di kecamatan tersebut maka akan terdapat 134 penduduk laki-laki. Kecamatan yang memiliki sex ratio terbesar selanjutnya yakni Kecamatan Kebayoran Lama sebesar 134,07, kemudian Kecamatan Setiabudi sebesar 131,37, Kecamatan Kebayoran Baru 129,67, Kecamatan Mampang Prapatan sebesar 127,36, Kecamatan Cilandak 126,91, Kecamatan Pasar Minggu 125,99, Kecamatan Pesanggrahan sebesar 124,68, Kecamatan Jagakarsa sebesar 124,25 dan kecamatan yang memiliki nilai sex ratio terkecil yakni Kecamatan Tebet yang hanya 119,9.

Pada Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa kepadatan penduduk di Jakarta Selatan paling tinggi terdapat di Kecamatan Tebet yakni terdapat sekitar 23.500 jiwa/Km². Kecamatan Mampang Prapatan yakni terdapat sekitar 18.300 jiwa/Km². Kepadatan penduduk di Kecamatan pesanggrahan yakni sekitar 14.900 jiwa/Km², kepadatan penduduk di Kecamatan Pancoran sekitar 14.500 jiwa/Km², dan kepadatan penduduk di Kecamatan Kebayoran Lama yakni sekitar 14.000 jiwa/Km². Kecamatan Kebayoran Baru memiliki kepadatan penduduk sekitar 12.200 jiwa/Km². Kecamatan Pasar Minggu memiliki kepadatan penduduk sekitar 11.800 jiwa/Km².

jiwa/Km². Kecamatan Setiabudi memiliki kepadatan penduduk yakni sekitar 11.100 jiwa/Km². Kecamatan Cilandak memiliki kepadatan penduduk sekitar 10.000 jiwa/Km² dan Kecamatan Jagakarsa memiliki kepadatan penduduk sekitar 9.500 jiwa/Km².

Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk di Jakarta Selatan per Kecamatan

Kecamatan	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
Tebet	23.500
Setiabudi	11.100
Mampang Prapatan	18.300
Pasar Minggu	11.800
Kebayoran Lama	14.000
Cilandak	10.000
Kebayoran Baru	12.200
Pancoran	14.500
Jagakarsa	9.500
Pesanggrahan	14.900

[Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Jakarta Selatan 2010]

4.3 Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Jakarta Selatan dibagi menjadi lima klasifikasi yakni penggunaan tanah berupa pemukiman, perkantoran/perdagangan dan industri, ruang terbuka hijau, rumput/lahan kosong dan air tawar. Pada tabel 4.4 dan diagram 4.5, dapat dilihat bahwa penggunaan tanah yang paling luas di wilayah Jakarta Selatan adalah penggunaan tanah berupa pemukiman dengan luas sebesar 112,18 Km² atau sekitar 77 % dari luas keseluruhan wilayah Jakarta Selatan. Penggunaan Tanah berupa pemukiman tersebut tersebar di seluruh bagian di wilayah Jakarta Selatan.

Tabel 4.4 Luas Penggunaan Tanah di Jakarta Selatan

Penggunaan Tanah	Luas (Km2)	Persentase Luas (%)
Pemukiman	112,18	77
Perkantoran/Perdagangan dan Industri	12,93	9
Ruang Terbuka Hijau	9,02	6
Lahan Kosong/Rumput	9,49	7
Air Tawar	2,11	1
Total	145,73	100

[Sumber : Dinas Tata Ruang DKI Jakarta tahun 2010, pengolahan data tahun 2011]

Penggunaan tanah berupa perkantoran/perdagangan dan industri memiliki luas sebesar 12,93 Km² atau persentasenya sekitar 9 % dari luas keseluruhan wilayah di Jakarta Selatan. Lokasi penggunaan tanah perkantoran/perdagangan dan industri tersebut paling banyak terdapat di bagian utara dan tengah wilayah Jakarta Selatan, seperti di Kecamatan Setiabudi, Tebet, Kebayoran Baru dan Mampang Prapatan. Penggunaan tanah berupa lahan kosong/rumput memiliki luas sebesar 9,49 Km² atau sekitar 7 % dari luas keseluruhan wilayah Jakarta Selatan. Penggunaan tanah berupa lahan kosong.rumput tersebut tersebar di seluruh bagian di Jakarta Selatan, namun paling banyak terdapat di bagian barat dan selatan wilayah Jakarta Selatan seperti di Kecamatan Pesanggrahan, Cilandak dan Pasar Minggu. Penggunaan tanah berupa ruang terbuka hijau memiliki luas sebesar 9,02 Km² atau sekitar 6 % dari luas keseluruhan wilayah Jakarta Selatan. Penggunaan tanah berupa ruang terbuka hijau juga tersebar hampir di seluruh bagian di wilayah Jakarta Selatan namun paling banyak terdapat di bagian selatan wilayah Jakarta Selatan, yakni di Kecamatan Jagakarsa. Penggunaan tanah yang paling sedikit luasannya yakni berupa air tawar (waduk/situ) yang hanya seluas 2,11 Km². Persebaran waduk/situ tersebut hampir tidak terlihat dengan jelas pada peta, yang paling jelas terlihat keberadaannya yakni terdapat di Kecamatan Jagakarsa dan Pancoran.

4.4 Jalan

Tabel 4.5 Panjang Jalan di Jakarta Selatan

Kelas Jalan	Panjang (Meter)
Jalan Arteri	203.493,370
Jalan Kolektor	175.699,738
Total	379.193,108

[Sumber : Pemerintah Jakarta Selatan tahun 2010 dan pengolahan data tahun 2011]

Wilayah Jakarta Selatan memiliki panjang jalan keseluruhan yakni 379.193,108 meter yang terbagi menjadi dua kelas jalan yakni jalan arteri dan jalan kolektor. Pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jalan arteri merupakan jalan terpanjang yang terdapat di Jakarta Selatan yakni dengan panjang 203.493,370 meter. Jalan kolektor di Jakarta Selatan memiliki panjang yakni 175.699,738 meter.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Wilayah Pelayanan *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Berdasarkan Tabel 5.1, *Hypermarket* Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan paling luas yakni Carrefour Blok M Square dengan wilayah pelayanan seluas 78,34 Km². Wilayah pelayanan yang terdapat di Jakarta Selatan seluas 63,95 Km² atau sekitar 43,9 % dari luas seluruh wilayah Jakarta Selatan dan sisanya yakni 14,39 Km² berada di luar wilayah Jakarta Selatan yakni Jakarta Barat dan Jakarta Pusat.

Tabel 5.1 Wilayah Pelayanan Masing-masing *Hypermarket* Carrefour Jakarta Selatan

Carrefour	Luas Wilayah Pelayanan di Jakarta Selatan (Km2)	Luas Wilayah Pelayanan di Luar Jakarta Selatan (Km2)	Total Luas Wilayah Pelayanan (Km2)	Klasifikasi Luas Wilayah Pelayanan
Carrefour MT. Haryono	33,49	27,45	60,94	Luas
Carrefour Blok M Square	63,95	14,39	78,34	Sangat Luas
Carrefour Lebak Bulus	40	23,15	63,15	Luas
Carrefour Permata Hijau	30,74	17,39	48,13	Kurang Luas

[Sumber : Hasil Survei Lapang dan Pengolahan Data 2011]

Wilayah pelayanan Carrefour Lebak Bulus seluas 63,15 Km². Wilayah pelayanan Carrefour Lebak Bulus yang terdapat di Jakarta Selatan seluas 40 Km²

atau sekitar 27,4 % dari luas wilayah Jakarta Selatan dan sisanya 23,15 Km² berada di luar wilayah Jakarta Selatan yakni Kota Tangerang Selatan.

Tabel 5.2 Luas dan Persentase Wilayah Pelayanan *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Carrefour	Luas Wilayah Pelayanan di Jakarta Selatan (Km ²)	Persentase terhadap Luas Jakarta Selatan (%)
Carrefour MT. Haryono	33,49	22,9
Carrefour Blok M Square	63,95	43,9
Carrefour Lebak Bulus	40	27,4
Carrefour Permata Hijau	30,74	21,1

[Sumber : Hasil Survei Lapangan dan Pengolahan Data 2011]

Carrefour MT. Haryono memiliki wilayah pelayanan seluas 60,94 Km². Wilayah pelayanan tersebut tidak hanya terdapat di Jakarta Selatan namun juga di luar wilayah Jakarta Selatan seperti Jakarta Timur dan Jakarta Pusat. Luas wilayah pelayanan Carrefour MT. Haryono di Jakarta Selatan yakni 33,49 Km² atau sekitar 22,9 % dari luas wilayah Jakarta Selatan seluruhnya. Sisanya yakni seluas 27,45 Km² berada di luar wilayah Jakarta Selatan. Pada Carrefour yang terakhir yakni Carrefour Permata Hijau, luas wilayah pelayanannya yakni 63,15 Km². Wilayah pelayanan yang terdapat di Jakarta Selatan yakni seluas 30,74 Km² atau sekitar 21,1 % dari luas keseluruhan wilayah Jakarta Selatan dan sisanya yakni 17,39 Km² berada di luar wilayah Jakarta Selatan yakni di Jakarta Barat, Jakarta Pusat dan Kota Tangerang.

Berdasarkan hari datangnya konsumen, wilayah pelayanan Carrefour dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa sub, yakni wilayah pelayanan pada

tanggal ramai hari kerja, wilayah pelayanan pada tanggal ramai hari libur, wilayah pelayanan pada tanggal sepi hari kerja dan wilayah pelayanan pada tanggal sepi hari libur. Wilayah pelayanan Carrefour MT. Haryono pada tanggal ramai hari kerja lebih luas dibandingkan pada tanggal ramai hari libur. Wilayah pelayanan Carrefour MT. Haryono pada tanggal sepi hari kerja lebih luas dibandingkan pada tanggal sepi hari libur. Wilayah pelayanan Carrefour MT. Haryono pada tanggal ramai hari kerja lebih luas dibandingkan dengan pada tanggal sepi hari kerja. Wilayah pelayanan Carrefour MT. Haryono pada tanggal ramai hari libur lebih luas dibandingkan dengan pada tanggal sepi hari libur.

Wilayah pelayanan Carrefour Blok M Square pada tanggal ramai hari kerja lebih luas dibandingkan pada tanggal ramai hari libur. Wilayah pelayanan Carrefour Blok M Square pada tanggal sepi hari kerja lebih sempit dibandingkan pada tanggal sepi hari libur. Wilayah pelayanan Carrefour Blok M Square pada tanggal ramai hari kerja lebih luas dibandingkan dengan pada tanggal sepi hari kerja. Wilayah pelayanan Carrefour Blok M Square pada tanggal ramai hari libur lebih luas dibandingkan dengan pada tanggal sepi hari libur.

Wilayah pelayanan Carrefour Lebak Bulus pada tanggal ramai hari kerja lebih luas dibandingkan pada tanggal ramai hari libur. Wilayah pelayanan Carrefour Lebak Bulus pada tanggal sepi hari kerja lebih luas dibandingkan pada tanggal sepi hari libur. Wilayah pelayanan Carrefour Lebak Bulus pada tanggal ramai hari kerja lebih luas dibandingkan dengan pada tanggal sepi hari kerja. Wilayah pelayanan Carrefour Lebak Bulus pada tanggal ramai hari libur lebih luas dibandingkan dengan pada tanggal sepi hari libur.

Wilayah pelayanan Carrefour Permata Hijau pada tanggal ramai hari kerja lebih luas dibandingkan pada tanggal ramai hari libur. Wilayah pelayanan Carrefour Permata Hijau pada tanggal sepi hari kerja lebih luas dibandingkan pada tanggal sepi hari libur. Wilayah pelayanan Carrefour Permata Hijau pada tanggal ramai hari kerja lebih luas dibandingkan dengan pada tanggal sepi hari kerja. Wilayah pelayanan Carrefour Permata Hijau pada tanggal ramai hari libur lebih luas dibandingkan dengan pada tanggal sepi hari libur.

5.1.1 Wilayah Pelayanan dan Jenis Pekerjaan Konsumen *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Tabel 5.3 Wilayah Pelayanan dan Jenis Pekerjaan Konsumen *Hypermarket*
Carrefour di Jakarta Selatan

Wilayah Pelayanan		Jenis Pekerjaan Konsumen							
Nama	Luas	Ibu Rumah Tangga		Wiraswasta		Pegawai		Total	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
MT. Haryono	Luas	18	36	5	10	27	54	50	100
Blok M Square	Sangat Luas	19	38	9	18	22	44	50	100
Lebak Bulus	Luas	24	48	7	14	19	38	50	100
Permata Hijau	Kurang Luas	19	38	7	14	24	48	50	100

[Sumber : Hasil Survei Lapangan dan Pengolahan Tahun 2011]

Carrefour MT. Haryono yang memiliki wilayah pelayanan yang luas, memiliki konsumen yang terdiri dari 54 % (27 orang) konsumen yang berprofesi sebagai pegawai, 36 % (18 orang) ibu rumah tangga, 10 % (5 orang) wiraswasta. Carrefour Blok M Square yang memiliki wilayah pelayanan sangat luas, memiliki konsumen dengan jenis pekerjaan yang berprofesi sebagai pegawai sebesar 44 % (22 orang), 38 % (19 orang) ibu rumah tangga, dan 18 % (9 orang) wiraswasta. Carrefour Lebak Bulus yang memiliki wilayah pelayanan luas, memiliki konsumen dengan pekerjaan 48 % (24 orang) ibu rumah tangga, 38 % (19 orang) pegawai dan 14 % (7 orang) wiraswasta. Carrefour Permata Hijau yang memiliki wilayah pelayanan kurang luas, memiliki konsumen yang terdiri dari 48 % (24 orang) pegawai, 38 % (19 orang) ibu rumah tangga dan 14 % (7 orang) wiraswasta.

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilihat bahwa Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas didominasi oleh konsumen yang memiliki pekerjaan pegawai, Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang luas didominasi oleh konsumen yang memiliki pekerjaan pegawai dan ibu rumah tangga, sedangkan Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas didominasi oleh konsumen yang memiliki pekerjaan pegawai.

5.1.2 Wilayah Pelayanan dan Jenis Moda Transportasi Konsumen

Hypermarket Carrefour di Jakarta Selatan

Tabel 5.4 Wilayah Pelayanan dan Jenis Moda Transportasi Konsumen
Hypermarket Carrefour di Jakarta Selatan

Wilayah Pelayanan		Jenis Moda Transportasi Konsumen							
Nama	Luas	Mobil Pribadi		Motor Pribadi		Kendaraan Umum		Total	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
MT. Haryono	Luas	24	48	21	42	5	10	50	100
Blok M Square	Sangat Luas	27	54	15	30	8	16	50	100
Lebak Bulus	Luas	24	48	19	38	7	14	50	100
Permata Hijau	Kurang Luas	20	40	20	40	10	20	50	100

[Sumber : Hasil Survei Lapang dan Pengolahan Tahun 2011]

Carrefour MT Haryono memiliki wilayah pelayanan yang luas, memiliki konsumen yang datang dengan mobil pribadi sebesar 48 % (24 orang), motor pribadi 42 % (21 orang) dan kendaraan umum 10 % (5 orang). Carrefour Blok M Square memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas, memiliki konsumen yang

datang dengan mobil pribadi sebesar 54 % (27 orang), motor pribadi 30 % (15 orang) dan kendaraan umum 16 % (8 orang). Carrefour Lebak Bulus memiliki wilayah pelayanan yang luas, memiliki konsumen yang datang dengan mobil pribadi sebesar 48 % (24 orang), motor pribadi 38 % (16 orang) dan kendaraan umum 14 % (7 orang). Carrefour Permata Hijau memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas, memiliki konsumen yang datang dengan mobil pribadi sebesar 40 % (20 orang), motor pribadi 40 % (20 orang) dan kendaraan umum 20 % (10 orang).

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilihat bahwa Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas didominasi oleh konsumen datang dengan menggunakan mobil pribadi, Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang luas didominasi oleh konsumen datang dengan menggunakan mobil pribadi, sedangkan Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas didominasi oleh konsumen datang dengan menggunakan mobil pribadi dan motor pribadi.

5.1.3 Wilayah Pelayanan dan Waktu Perjalanan Konsumen *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Carrefour MT Haryono memiliki wilayah pelayanan yang luas, memiliki konsumen yang melakukan waktu perjalanan < 10 menit untuk menuju ke Carrefour sebesar 36 % (18 orang), waktu perjalanan 10-20 menit sebesar 56 % (28 orang) dan waktu perjalanan > 20 menit sebesar 8 % (4 orang). Carrefour Blok M Square memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas, memiliki konsumen yang melakukan waktu perjalanan < 10 menit untuk menuju ke Carrefour sebesar 16 % (8 orang), waktu perjalanan 10-20 menit sebesar 54 % (27 orang) dan waktu perjalanan > 20 menit sebesar 30 % (15 orang). Carrefour Lebak Bulus memiliki wilayah pelayanan yang luas, memiliki konsumen yang melakukan waktu perjalanan < 10 menit untuk menuju ke Carrefour sebesar 60 % (30 orang), waktu perjalanan 10-20 menit sebesar 40 % (20 orang) dan tidak terdapat konsumen yang waktu perjalanannya > 20 menit. Carrefour Permata Hijau memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas, memiliki konsumen yang melakukan waktu perjalanan < 10 menit untuk menuju ke Carrefour sebesar 46 % (23 orang), waktu

perjalanan 10-20 menit sebesar 44 % (22 orang) dan waktu perjalanan > 20 menit sebesar 10 % (5 orang).

Tabel 5.5 Wilayah Pelayanan dan Waktu Perjalanan Konsumen
Hypermarket Carrefour di Jakarta Selatan

Wilayah Pelayanan		Waktu Perjalanan Konsumen							
Nama	Luas	< 10 menit		10-20 menit		> 20 menit		Total	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
MT. Haryono	Luas	18	36	28	56	4	8	50	100
Blok M Square	Sangat Luas	8	16	27	54	15	30	50	100
Lebak Bulus	Luas	30	60	20	40	-	-	50	100
Permata Hijau	Kurang Luas	23	46	22	44	5	10	50	100

[Sumber : Hasil Survei Lapangan dan Pengolahan Tahun 2011]

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilihat bahwa Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas didominasi oleh konsumen datang dengan waktu perjalanan 10-20 menit, Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang luas didominasi oleh konsumen datang dengan waktu perjalanan < 10 menit dan 10-20 menit, sedangkan Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas didominasi oleh konsumen datang dengan waktu perjalanan < 10 menit.

5.1.4 Wilayah Pelayanan dan Pola Pergerakan Konsumen *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Tabel 5.6 Wilayah Pelayanan dan Pola Pergerakan Konsumen *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Wilayah Pelayanan		Pola Pergerakan Konsumen							
Nama	Luas	<i>Single purpose trip</i>		<i>Multi purpose trip</i>		<i>Combined purpose trip</i>		Total	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
MT. Haryono	Luas	29	58	-	-	21	42	50	100
Blok M Square	Sangat Luas	16	32	22	44	12	24	50	100
Lebak Bulus	Luas	39	78	-	-	11	22	50	100
Permata Hijau	Kurang Luas	22	44	18	36	10	20	50	100

[Sumber : Hasil Survei Lapangan dan Pengolahan Tahun 2011]

Carrefour MT. Haryono memiliki wilayah pelayanan yang luas, memiliki konsumen yang termasuk ke dalam *Single purpose trip* sebanyak 58 % (29 orang), *Combined purpose trip* sebanyak 42 % (21 orang) dan tidak terdapat konsumen yang termasuk ke dalam *Multi purpose trip*. Carrefour Blok M Square memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas, memiliki konsumen yang termasuk ke dalam *Single purpose trip* sebanyak 32 % (16 orang), *Multi purpose trip* sebanyak 44 % (22 orang), dan *Combined purpose trip* sebanyak 24 % (12 orang). Carrefour Lebak Bulus memiliki wilayah pelayanan yang luas, memiliki konsumen yang termasuk ke dalam *Single purpose trip* sebanyak 78 % (34 orang), *Combined*

purpose trip sebanyak 22 % (11 orang) dan tidak terdapat konsumen yang termasuk ke dalam *Multi purpose trip*. Carrefour Permata Hijau memiliki wilayah pelayanan yang luas, memiliki konsumen yang termasuk ke dalam *Single purpose trip* sebanyak 44 % (22 orang), *Multi purpose trip* sebanyak 36 % (18 orang), dan *Combined purpose trip* sebanyak 20 % (10 orang).

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat dilihat bahwa Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas didominasi oleh konsumen datang dengan tujuan ganda (*Multi Purpose Trip*), Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang luas didominasi oleh konsumen datang dengan tujuan tunggal (*Single Purpose Trip*), sedangkan Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas didominasi oleh konsumen datang dengan tujuan tunggal (*Single Purpose Trip*).

5.2 Bangunan Hypermarket Carrefour di Jakarta Selatan

Tabel 5.7 Tipe Gerai Carrefour di Jakarta Selatan

Carrefour	Tipe Bangunan
Carrefour MT. Haryono	Berdiri Sendiri
Carrefour Blok M Square	Menyatu dengan Mall
Carrefour Lebak Bulus	Berdiri Sendiri
Carrefour Permata Hijau	Menyatu dengan Mall

[Sumber : Hasil Survei Lapangan 2011]

Berdasarkan tipe bangunannya, Carrefour MT. Haryono dan Carrefour Lebak Bulus merupakan *hypermarket* Carrefour yang berdiri sendiri. Carrefour Blok M Square dan Carrefour Permata Hijau merupakan *hypermarket* Carrefour yang menyatu dengan mall sebagai *anchor tenant* atau penyewa utama. Carrefour ini menyewa lantai pada sebuah mall atau pusat perbelanjaan dengan luasan yang cukup besar sehingga disebut sebagai penyewa utama atau *anchor tenant*. Carrefour Blok M Square merupakan penyewa utama di Blok M Square dan Carrefour Permata Hijau menjadi penyewa utama di ITC Permata Hijau.

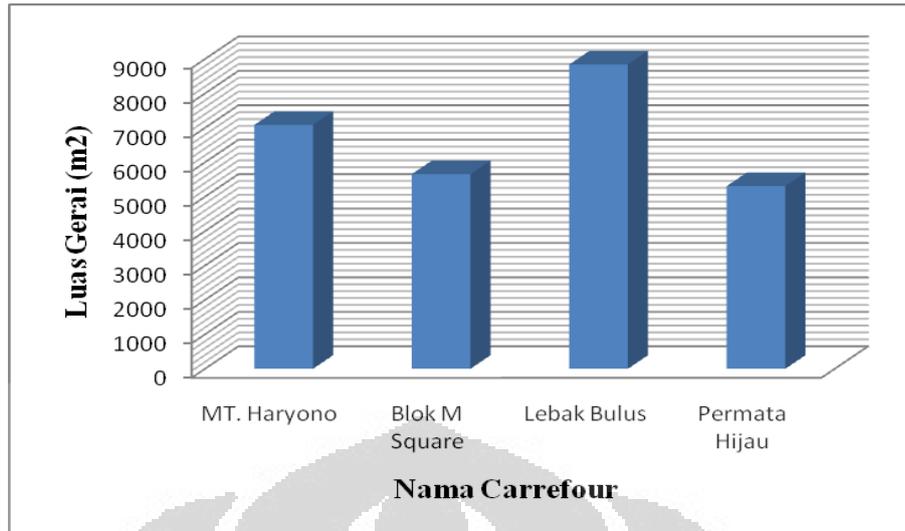


Diagram 5.1 Perbandingan Luas Gerai Carrefour di Jakarta Selatan

[Sumber : Hasil Survei Lapang 2011]

Pada Tabel 5.7 dan Diagram 5.1 dapat dilihat bahwa Carrefour di Jakarta Selatan yang memiliki gerai paling luas adalah Carrefour Lebak Bulus dengan luas 8.840 m², kemudian Carrefour MT.Haryono dengan luas 7.085,25 m². Carrefour Blok M Square memiliki gerai yakni seluas 5.656,25 m² dan Carrefour Permata Hijau memiliki luas area penjualan yakni seluas 5.307 m². Meskipun memiliki luas gerai yang berbeda-beda, namun dari segi bentuk/*store desain*, Carrefour di Jakarta Selatan memiliki bentuk/desain area kenampakan (*display area*), area penjualan (*service area*), dan area sirkulasi (*circulation area*) yang hampir sama dari gerai ke gerai. Terutama untuk gerai-gerai yang sama-sama berdiri sendiri atau sama-sama menyatu dengan mall. Pada tipe gerai yang berdiri sendiri misalnya, yakni Carrefour MT. Haryono dan Carrefour Lebak Bulus, bangunan tersebut tidak hanya digunakan secara keseluruhan sebagai gerai Carrefour saja namun juga terdapat beberapa luasan lantai yang disewakan untuk kios-kios makanan dan minuman lain label. Bangunan Carrefour yang berdiri sendiri terdiri dari dua lantai namun hanya lantai 2 saja yang digunakan sebagai gerai Carrefour sedangkan lantai 1 disewakan kepada pihak lain seperti restoran siap saji dan lain-lain. Lantai 2 pun tidak digunakan secara keseluruhan sebagai

gerai Carrefour saja, terdapat juga penyewa-penyewa kecil lainnya yang mendampingi gerai tersebut.

5.3 Lokasi *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

5.3.1 Penggunaan Tanah di Sekitar Lokasi *Hypermarket* Carrefour

Berdasarkan hasil pengolahan data dan survei lapang yang telah dilakukan, penggunaan tanah di sekitar *hypermarket* Carrefour di Jakarta selatan hingga berjarak 1 km didominasi oleh pemukiman, kecuali Carrefour Blok M Square. Dapat dilihat pada Tabel 5.8 bahwa terdapat tiga *Hypermarket* Carrefour yang penggunaan tanah disekitarnya di dominasi oleh pemukiman yakni Carrefour MT. Haryono, Carrefour Lebak Bulus dan Carrefour Permata Hijau. Sedangkan Carrefour Blok M Square didominasi oleh penggunaan tanah berupa perkantoran/perdagangan dan industri

Tabel 5.8 Dominasi Penggunaan Tanah di sekitar Lokasi *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Carrefour	Dominasi Penggunaan Tanah di Sekitar
MT. Haryono	pemukiman.
Blok M Square	perkantoran/perdagangan dan industri
Lebak Bulus	pemukiman
Permata Hijau	pemukiman

[Sumber : Hasil Survei Lapang dan Pengolahan Data 2011]

Bangunan Carrefour MT. Haryono berada dekat bangunan perkantoran dan perdagangan yang terletak di tepi Jalan MT. Haryono namun dominasi penggunaan tanah disekitarnya adalah pemukiman. Carrefour Blok M Square terletak di kompleks perdagangan dan ruko-ruko Blok M yang disekitarnya juga terdapat bangunan-bangunan perkantoran. Carrefour Lebak Bulus terletak sangat berdekatan dengan pusat perbelanjaan/mall yakni Point Square Lebak Bulus dan di sekitarnya di dominasi oleh pemukiman. Carrefour Permata Hijau menyatu dengan area pertokoan Permata Hijau yang berhadapan dengan apartement dan daerah sekitarnya merupakan pemukiman.

5.3.2 Kepadatan Penduduk di Sekitar Lokasi *Hypermarket* Carrefour

Lokasi *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan berada pada kepadatan penduduk yang berbeda-beda. Pada Tabel 5.9 dapat dilihat bahwa Carrefour MT. Haryono berdiri di lokasi dengan kepadatan penduduk yang termasuk ke dalam 13.100 - 16.600 jiwa/km² yakni di Kecamatan Pancoran. Lokasi Carrefour MT. Haryono sangat berdekatan dengan Kecamatan Tebet yang memiliki kepadatan penduduk 20.300-23.800 jiwa/km², namun kepadatan penduduk di sekitarnya tetap lebih di dominasi oleh kepadatan penduduk antara 13.100 - 16.600 jiwa/km². Lokasi Carrefour Blok M Square berdiri merupakan lokasi dengan kepadatan penduduk antara 9.500 – 13.000 jiwa/km², yakni di Kecamatan Kebayoran Baru. Kepadatan penduduk di sekitar lokasi Carrefour Blok M Square juga merupakan kepadatan penduduk antara 9.500 – 13.000 jiwa/km².

Tabel 5.9 Dominasi Kepadatan Penduduk di Sekitar Lokasi *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Carrefour	Dominasi Kepadatan Penduduk di Sekitar (jiwa/km)
MT. Haryono	13.100 - 16.600
Blok M Square	9.500 – 13.000
Lebak Bulus	13.100 - 16.600
Permata Hijau	13.100 - 16.600

[Sumber : Hasil Survei Lapangan dan Pengolahan Data 2011]

Carrefour Lebak Bulus berada di Kecamatan Kebayoran Lama dan kepadatan penduduk di sekitar lokasi Carrefour Lebak Bulus didominasi oleh kepadatan penduduk 13.100 - 16.600 jiwa/km². Carrefour yang terakhir yakni Carrefour Permata Hijau yang berada di Kecamatan Kebayoran Lama dan dominasi kepadatan penduduk di sekitarnya pun didominasi oleh kepadatan penduduk 13.100 - 16.600 jiwa/km².

5.3.3 Lokasi *Hypermarket* Carrefour terhadap Persimpangan Jalan

Tabel 5.10 Jarak *Hypermarket* Carrefour terhadap Persimpangan jalan terdekat

Carrefour	Jarak dengan persimpangan terdekat	Kelas Persimpangan Jalan	Persimpangan Jalan terdekat
MT. Haryono	< 250 meter	Tidak Sekelas (Arteri dan Kolektor)	MT. Haryono dengan Pengadegan Timur dan Asem Baris
Blok M Square	> 250 meter	Tidak Sekelas (Arteri dan Kolektor)	Panglima Polim, Sisingamangaraja, Melawai dan Sultan Iskandar Syah
Lebak Bulus	< 250 meter	Sekelas (Arteri dan Arteri)	Metro Pondok Indah, Pasar Jumat dan R.A. Kartini
Permata Hijau	< 250 meter	Tidak Sekelas (Arteri dan Kolektor)	Prof. Letjen Supeno dengan Permata Hijau

[Sumber : Hasil Survei Lapang dan Pengolahan Data 2011]

Lokasi *hypermarket* Carrefour di Jakarta selatan memiliki jarak yang berbeda-beda terhadap persimpangan jalan terdekatnya. Pada Tabel 5.10 diketahui bahwa, terdapat tiga *Hypermarket* Carrefour yang memiliki jarak kurang dari 250 meter terhadap persimpangan jalan terdekatnya, Carrefour tersebut adalah Carrefour Permata Hijau, Carrefour MT. Haryono dan Carrefour Lebak Bulus. Persimpangan jalan yang terdekat dengan Carrefour Permata Hijau yakni jalan Arteri Prof. Letjen Supeno dengan jalan kolektor Permata Hijau. Persimpangan jalan yang terdekat dengan Carrefour MT. Haryono yakni persimpangan jalan arteri MT. Haryono dengan jalan kolektor Pengadegan Timur dan Asem Baris. Sedangkan persimpangan jalan yang terdekat dengan Carrefour Lebak Bulus yakni persimpangan jalan arteri Pasar Jumat, Metro Pondok Indah dan R.A.

Kartini. Selanjutnya terdapat Carrefour Blok M Square yang memiliki jarak lebih dari 250 meter terhadap persimpangan yang paling dekat dengan lokasinya. Persimpangan jalan yang terdekat dengan Carrefour Blok M Square yakni persimpangan jalan arteri Panglima Polim, Sisingamangaraja dan jalan kolektor Melawai dan Sultan Iskandar Syah.

5.4 Aksesibilitas *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

5.4.1 Kelas Jalan di Depan Pintu Masuk *Hypermarket* Carrefour

Kelas jalan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni kelas jalan arteri, jalan kolektor. Dapat dilihat pada Tabel 5.11, yakni kelas jalan yang berhadapan dengan pintu masuk Carrefour MT. Haryono adalah jalan arteri MT. Haryono. Jalan yang berhadapan dengan pintu masuk Carrefour Lebak Bulus adalah jalan arteri R.A. Kartini (yang merupakan terusan dari Jalan TB. Simatupang) dan jalan arteri Pasar Jumat. Jalan yang berhadapan dengan pintu masuk Carrefour Blok M Square adalah jalan kolektor Melawai dan Sultan Iskandarsyah serta jalan arteri Sisingamangaraja. Jalan yang berhadapan dengan pintu masuk Carrefour Permata Hijau adalah Jalan Prof. Letjen Supeno.

Tabel 5.11 Kelas Jalan yang Berhadapan dengan *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Carrefour	Kelas Jalan	Nama Jalan
MT. Haryono	Jalan Arteri	MT. Haryono
Blok M Square	Jalan Arteri dan Kolektor	Arteri: Sisingamangaraja Kolektor: Melawai dan Sultan Iskandarsyah
Lebak Bulus	Jalan Arteri	R.A. Kartini dan Pasar Jumat
Permata Hijau	Jalan Arteri	Jl. Prof. Letjen Supeno

[Sumber : Hasil Survei Lapangan dan Pengolahan Data 2011]

5.4.2 Volume Kendaraan yang Melintas

Berdasarkan hasil perhitungan survei lapang yang dilakukan, maka diperoleh data bahwa volume kendaraan yang melintas pada jalan di depan Carrefour MT. Haryono, yakni sebesar 49.512 kendaraan/hari pada hari kerja dan 30.534 kendaraan/hari pada hari libur. Selanjutnya yakni pada jalan di depan pintu masuk utama Carrefour Blok M Square, yakni jalan kolektor Melawai, melintas 51.330 kendaraan/hari pada hari kerja dan 32.124 kendaraan/hari pada hari libur. Jalan Melawai merupakan jalan yang selalu ramai oleh kendaraan karena merupakan jalan yang lokasinya berada di dekat ruko-ruko atau pusat perbelanjaan serta terminal Blok M yang sudah dikenal oleh masyarakat di Jakarta pada umumnya.

Tabel 5.12 Volume Kendaraan yang Melintas

Nama Carrefour	Lokasi Pengukuran	Total volume hari biasa (Kendaraan/hari)	Total volume hari libur (Kendaraan/hari)
MT. Haryono	Jalan MT. Haryono	49.512	30.534
Blok M Square	Jalan Melawai	51.330	32.124
Lebak Bulus	Jalan R.A. Kartini	28.642	17.912
Permata Hijau	Prof. Letjen Supeno	27.603	19.110

[Sumber : Hasil Survei Lapang dan Pengolahan Data 2011]

Pada jalan di depan pintu masuk utama Carrefour Lebak Bulus yakni Jalan R.A. Kartini, terdapat 28.647 kendaraan/hari yang melintas pada hari kerja dan 17.912 kendaraan/hari yang melintas pada hari libur. Dan yang terakhir yakni jalan di depan Carrefour Permata Hijau, yakni Jalan Prof. Letjen Supeno memiliki volume kendaraan 27.603 kendaraan/hari pada hari kerja dan 19.110 kendaraan/hari pada hari libur

5.5 *Hypermarket* Pesaing *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Terdapat tiga label *hypermarket* pesaing *hypermarket* Carrefour di wilayah Jakarta Selatan, yakni *hypermarket* Giant, Hypermart dan Lotte Mart. Giant di

Jakarta Selatan berjumlah empat yang berlokasi di Kecamatan Pancoran, Kecamatan Setiabudi, Kecamatan Kebayoran Baru dan Kecamatan Cilandak. Hypermart di Jakarta Selatan hanya terdapat satu yang berlokasi di Kecamatan Pasar Minggu. Terdapat dua Lotte Mart di wilayah Jakarta Selatan, yakni di Kecamatan Kebayoran Baru dan di Kecamatan Kebayoran Lama.

Tabel 5.13 *Hypermarket* Pesaing Primer pada *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Carrefour	Jumlah <i>Hypermarket</i> Pesaing Primer	<i>Hypermarket</i> Pesaing Primer
MT. Haryono	Tidak ada	-
Blok M Square	1	Giant Plaza Blok M
Lebak Bulus	1	Giant Point Square
Permata Hijau	Tidak ada	-

[Sumber : Hasil Survei Lapang dan Pengolahan Data 2011]

Pada Tabel 5.13 di atas, dapat dilihat bahwa Carrefour MT. Haryono dan Carrefour Permata Hijau tidak memiliki *hypermarket* pesaing primer, yakni *hypermarket* lain yang berjarak sampai dengan 1 kilometer dari lokasinya. Carrefour Blok M Square memiliki satu pesaing primer yakni Giant Plaza Blok M yang terdapat di lokasi yang sangat berdekatan dengan Carrefour Blok M Square dan masih di kompleks perdagangan yang sama. Carrefour Lebak Bulus memiliki satu pesaing primer yang lokasinya sangat berdekatan dan berseberangan dengan lokasi Carrefour Lebak Bulus tersebut yakni Giant Lebak Bulus yang berada di pusat perbelanjaan Point Square Lebak Bulus.

5.6 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik Bangunan *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan

Carrefour MT. Haryono memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan tipe bangunan yang berdiri sendiri. Carrefour Blok M Square memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas dengan tipe bangunan yang menyatu dengan mall.

Carrefour Lebak Bulus memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan tipe bangunan yang berdiri sendiri. Carrefour Permata Hijau memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas dengan tipe bangunannya yang menyatu dengan mall. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa wilayah pelayanan yang sangat luas memiliki tipe bangunan yang menyatu dengan mall, wilayah pelayanan yang luas memiliki tipe bangunan berdiri sendiri dan wilayah pelayanan yang kurang luas memiliki tipe bangunan yang menyatu dengan mall.

Tabel 5.14 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik Bangunan
Hypermarket Carrefour di Jakarta Selatan

Wilayah Pelayanan		Bangunan	
Nama Carrefour	Luas	Tipe	Luas
MT. Haryono	Luas	Berdiri sendiri	6000-8000
Blok M Square	Sangat Luas	Menyatu dengan	< 6000
	Luas	Mal	
Lebak Bulus	Luas	Berdiri Sendiri	> 8000
Permata Hijau	Kurang Luas	Menyatu dengan	< 6000
	Luas	Mal	

[Sumber : Hasil Survei Lapang tahun 2011]

Carrefour MT. Haryono memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan luas bangunan 6000-8000 m². Carrefour Blok M Square memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas dengan luas bangunan < 6000 m². Carrefour Lebak Bulus memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan luas bangunan > 8000 m². Carrefour Permata Hijau memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas dengan luas bangunan < 6000 m². Dari data tersebut dapat dilihat bahwa wilayah pelayanan yang sangat luas memiliki luas bangunan < 6000 m², wilayah pelayanan yang luas memiliki luas bangunan 6000-8000 m² dan > 8000 m² dan wilayah pelayanan yang kurang luas memiliki luas bangunan < 6000 m².

5.7 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik Lokasi *Hypermarket Carrefour di Jakarta Selatan*

Carrefour MT. Haryono memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan dominasi penggunaan tanah di sekitarnya berupa pemukiman. Carrefour Blok M Square memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas dengan dominasi penggunaan tanah di sekitarnya berupa perkantoran/perdagangan dan industri. Carrefour Lebak Bulus memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan dominasi penggunaan tanah di sekitarnya berupa pemukiman. Carrefour Permata Hijau memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas dengan dominasi penggunaan tanah di sekitarnya berupa pemukiman. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa wilayah pelayanan yang sangat luas memiliki dominasi penggunaan tanah di sekitarnya berupa perkantoran/perdagangan dan industri, wilayah pelayanan yang luas dan kurang luas memiliki dominasi penggunaan tanah berupa pemukiman.

Tabel 5.15 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik Lokasi *Hypermarket Carrefour di Jakarta Selatan*

Wilayah Pelayanan		Lokasi dan keadaan sekitar		
Nama Carrefour	Luas	Penggunaan Tanah di sekitar	Kepadatan Penduduk di sekitar (jiwa/km ²)	Jarak dari persimpangan (m)
MT. Haryono	Luas	Pemukiman	13.100 - 16.600	< 250
Blok M Square	Sangat Luas	Perkantoran/ Perdagangan	9.500 - 13.000	> 250
Lebak Bulus	Luas	Pemukiman	13.100 - 16.600	< 250
Permata Hijau	Kurang Luas	Pemukiman	13.100 - 16.600	< 250

[Sumber : Hasil Survei Lapang Tahun 2011]

Carrefour MT. Haryono memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan dominasi kepadatan penduduk 13.100 - 16.600 jiwa/km² di sekitarnya. Carrefour Blok M Square memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas dengan dominasi kepadatan penduduk 9.500 – 13.000 jiwa/km² di sekitarnya. Carrefour Lebak Bulus memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan dominasi kepadatan penduduk 13.100 - 16.600 jiwa/km² di sekitarnya. Carrefour Permata Hijau memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas dengan dominasi kepadatan penduduk 13.100 - 16.600 jiwa/km² di sekitarnya berupa pemukiman. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa wilayah pelayanan yang sangat luas memiliki dominasi kepadatan penduduk 9.500 – 13.000 jiwa/km² di sekitarnya, wilayah pelayanan yang luas dan kurang luas memiliki dominasi kepadatan penduduk 13.100 - 16.600 jiwa/km² di sekitarnya.

Carrefour MT. Haryono memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan jarak dari persimpangan terdekat < 250 m. Carrefour Blok M Square memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas dengan jarak dari persimpangan terdekat > 250 m. Carrefour Lebak Bulus memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan jarak dari persimpangan terdekat < 250 m. Carrefour Permata Hijau memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas dengan jarak dari persimpangan terdekat < 250 m. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa wilayah pelayanan yang sangat luas memiliki jarak dari persimpangan terdekat > 250 m, wilayah pelayanan yang luas dan kurang luas memiliki jarak dari persimpangan terdekat < 250 m.

5.8 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik Aksesibilitas Hypermarket Carrefour di Jakarta Selatan

Carrefour MT. Haryono memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan kelas jalan arteri yang berhadapan dengan pintu masuknya. Carrefour Blok M Square memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas dengan kelas jalan arteri dan kolektor yang berhadapan dengan pintu masuknya. Carrefour Lebak Bulus memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan kelas jalan arteri berbeda yang berhadapan dengan dua pintu masuknya. Carrefour Permata Hijau memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas dengan kelas jalan arteri yang berhadapan dengan pintu masuknya. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa wilayah pelayanan

yang sangat luas memiliki kelas jalan arteri dan kolektor yang berhadapan dengan pintu masuknya, wilayah pelayanan yang luas memiliki kelas jalan arteri yang berhadapan dengan pintu masuknya dan wilayah pelayanan yang kurang luas memiliki kelas jalan arteri yang berhadapan dengan pintu masuknya.

Carrefour MT. Haryono memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan volume kendaraan 30.000-50.000 kendaraan/hari pada hari biasa. Carrefour Blok M Square memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas dengan volume kendaraan > 50.000 kendaraan/hari pada hari biasa. Carrefour Lebak Bulus memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan volume kendaraan antara < 30.000 kendaraan/hari pada hari biasa. Carrefour Permata Hijau memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas dengan volume kendaraan < 30.000 kendaraan/hari pada hari biasa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa wilayah pelayanan yang sangat luas memiliki volume kendaraan > 50.000 kendaraan/hari pada hari biasa, wilayah pelayanan yang luas memiliki volume kendaraan < 30.000 kendaraan/hari atau 30.000-50.000 kendaraan/ hari pada hari biasa, sedangkan wilayah pelayanan yang kurang luas memiliki volume kendaraan < 30.000 kendaraan/hari pada hari biasa.

Tabel 5.16 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik Aksesibilitas
Hypermarket Carrefour di Jakarta Selatan

Wilayah Pelayanan		Aksesibilitas		
Nama Carrefour	Luas	Kelas Jalan	Volume Kendaraan	
			Hari Kerja	Hari Libur
MT. Haryono	Luas	Arteri	30.000-50.000	> 30.000
Blok M Square	Sangat Luas	Kolektor dan Arteri	> 50.000	> 30.000
Lebak Bulus	Luas	Arteri dan Arteri	< 30.000	< 20.000
Permata Hijau	Kurang Luas	Arteri	< 30.000	< 20.000

[Sumber : Hasil Survei Lapang Tahun 2011]

Carrefour MT. Haryono memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan volume kendaraan > 30.000 kendaraan/hari pada hari libur. Carrefour Blok M

Square memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas dengan volume kendaraan > 30.000 kendaraan/hari pada hari libur. Carrefour Lebak Bulus memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan volume kendaraan < 20.000 kendaraan/hari pada hari libur. Carrefour Permata Hijau memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas dengan volume kendaraan < 20.000 kendaraan/hari pada hari libur. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa wilayah pelayanan yang sangat luas dan luas memiliki volume kendaraan > 30.000 kendaraan/hari pada hari libur sedangkan wilayah pelayanan yang kurang luas memiliki volume kendaraan < 20.000 kendaraan/hari pada hari libur.

5.9 Hubungan Wilayah Pelayanan *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan dengan Pesaingnya

Tabel 5.17 Hubungan Wilayah Pelayanan *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan dengan Pesaingnya

Wilayah Pelayanan		Pesaing
Nama Carrefour	Luas	Jumlah Pesaing Primer
MT. Haryono	Luas	0
Blok M Square	Sangat Luas	1
Lebak Bulus	Luas	1
Permata Hijau	Kurang Luas	0

[Sumber : Hasil Survei Lapang Tahun 2011]

Carrefour MT. Haryono memiliki wilayah pelayanan yang luas tanpa memiliki pesaing primer. Carrefour Blok M Square memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas dengan satu pesaing primer. Carrefour Lebak Bulus memiliki wilayah pelayanan yang luas dengan dengan satu pesaing primer. Carrefour Permata Hijau memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas tanpa memiliki pesaing primer. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa wilayah pelayanan yang sangat luas memiliki satu pesaing primer, wilayah pelayanan yang luas tidak

memiliki pesaing primer atau memiliki satu pesaing primer dan wilayah pelayanan yang kurang luas tidak memiliki pesaing primer.

5.10 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan dengan Pesaingnya

Pada Tabel 5.18, dapat dilihat bahwa Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang sangat luas, memiliki tipe bangunan yang menyatu dengan mal, luas gerai < 6000 m², dominasi penggunaan tanah di sekitarnya adalah perkantoran/perdagangan dan industri, kepadatan penduduk 9.500-13.000 jiwa/km, jarak dari persimpangan > 250 meter, kelas jalan yang berhadapan dengan pintu masuk yakni arteri dan kolektor, volume kendaraan yang melintas > 50.000 kendaraan/hari pada hari kerja dan > 30.000 kendaraan/hari pada hari libur serta memiliki satu pesaing primer.

Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang luas, memiliki tipe bangunan yang berdiri sendiri, luas gerai 6000-8000 m² atau > 8000 m² dominasi penggunaan tanah di sekitarnya adalah pemukiman, kepadatan penduduk 13.100-16.600 jiwa/km, jarak dari persimpangan < 250 meter, kelas jalan arteri yang berhadapan dengan pintu masuk, volume kendaraan yang melintas < 30.000 atau 30.000-50.000 kendaraan/hari pada hari kerja dan < 20.000 atau > 30.000 kendaraan/hari pada hari libur serta memiliki 0-1 pesaing primer.

Carrefour yang memiliki wilayah pelayanan yang kurang luas, memiliki tipe bangunan yang menyatu dengan mal, luas gerai < 6000 m², dominasi penggunaan tanah di sekitarnya adalah pemukiman, kepadatan penduduk 13.100-16.600 jiwa/km, jarak dari persimpangan < 250 meter, kelas jalan arteri yang berhadapan dengan pintu masuk, volume kendaraan yang melintas < 30.000 kendaraan/hari pada hari kerja dan < 20.000 kendaraan/hari pada hari libur serta tidak memiliki pesaing primer.

Tabel 5.18 Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan dan Pesaingnya

Wilayah Pelayanan		Bangunan		Lokasi			Aksesibilitas			Pesaing
Nama Carrefour	Wilayah Pelayanan	Tipe	Luas (m ²)	Land use disekitar	Kepadatan Penduduk di sekitar (jiwa/km ²)	Jarak persimpangan (m ²)	Kelas Jalan	Volume Kendaraan Hari Kerja (kendaraan/hari)	Volume Kendaraan Hari Libur (kendaraan/hari)	Jumlah pesaing primer
MT. Haryono	Luas	Berdiri sendiri	6000-8000	Pemukiman	13.100-16.600	< 250	Arteri	30.000-50.000	> 30.000	0
Blok M Square	Sangat Luas	Menyatu dengan Mal	< 6000	Perkantoran/Perdagangan	9.500 – 13.000	> 250	Kolektor dan Arteri	> 50.000	> 30.000	1
Lebak Bulus	Luas	Berdiri Sendiri	> 8000	Pemukiman	13.100-16.600	< 250	Arteri dan Arteri	< 30.000	< 20.000	1
Permata Hijau	Kurang Luas	Menyatu dengan Mal	< 6000	Pemukiman	13.100-16.600	< 250	Arteri	< 30.000	< 20.000	0

[Sumber : Hasil Survei Lapang Tahun 2011]

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara wilayah pelayanan dengan karakteristik bangunan *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan serta pesaingnya. Tidak terdapatnya hubungan antara wilayah pelayanan dengan karakteristik bangunan *hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan serta pesaingnya tersebut dapat dilihat dari tidak terdapatnya kecenderungan wilayah pelayanan yang sama luasnya memiliki bangunan serta pesaing yang sama karakteristiknya. Namun demikian berdasarkan karakteristik lokasi dan keadaan sekitar serta aksesibilitas, maka wilayah pelayanan terluas memiliki perbedaan dengan wilayah pelayanan lainnya. Wilayah pelayanan terluas berada pada dominasi penggunaan tanah perkantoran/perdagangan dan industri serta memiliki volume kendaraan yang melintas paling tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bataviase. (2011, Juni). Artikel *Pilihan Tersisa Bagi Jakarta : Greater Jakarta Dinilai Lebih Realistis Dibanding Memindahkan Ibukota*.
<http://bataviase.co.id/node/716114>
- Benjamin, John D., G. Donald Jud, and Daniel T. Winkler. (2008). *Retail Space Demand and Supply: An Integrative Model*.
http://www.reri.org/research/abstract_pdf/wp51.pdf
- Berman, Barry & Joel R. Evans. (2005). *Retail Management: A Strategic Approach*. New York: Pearson Prentice Hall.
- Beyond Squarefeet™ Advisory Pvt. Ltd. (2010). *Neptune Magnet Mall Catchment Area Analysis*. Mumbai, India.
<http://www.beyondsquarefeet.com/pdf/catchment-area-magnet-mall.pdf>
- Cameira, Rita Margarida Melo Proenca. (2009). *Storen Athmosphere: Comparing Super and Hypermarket Cuatomer Perseption*. Project Master in International Management ISCTE Business School, Instituto UniversitarioThe Lisboa.
- Chowdhury, Shyamal K., Ashok Gulati, & E. Gumbira-Sa'id. The Rise of Supermarkets and Vertical Relationships in the Indonesian Food Value Chain: Causes and Consequences. *Asian Journal of Agriculture and Development*, Vol. 2, Nos. 1&2.
- Ediati, Murni. (2009). The Outburst Of Modern Market Development (Hypermart, Mall And The Kinds). *Teknik – Vol. 30 No. 3 Tahun 2009, Issn 0852-169*.
- El Hida, Ramdania. (2010, Februari 10). *Pendapatan Per Kapita RI Naik Jadi Rp 24,3 Juta di 2009*.
<http://www.detikfinance.com/read/2010/02/10/131037/1296658/4/pendapatan-per-kapita-ri-naik-jadi-rp-243-juta-di-2009>

- Fajarwati, Mosi Retnani. (2011, Februari 7). *BPS: Pendapatan Perkapita Indonesia Naik 13%*. <http://ekonomi.inilah.com/read/detail/1214742/bps-pendapatan-perkapita-indonesia-naik-13>
- Hakimi, D., B. Montreuil, & O. Labarthe. (May 10-12, 2010). Retail Store Demand Estimation For Supply Network Simulation. *8th International Conference of Modeling and Simulation - MOSIM'10 - Hammamet – Tunisia* “Evaluation and optimization of innovative production systems of goods and services”
- Hartshorn, Truman A. (1980). *Interpreting The City An Urban Geography*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Jones, Ken and Jim Simmons. (1993). *Location, Location, Location, Analyzing The Retail Environment* (Second Edition). Canada, Nelson Canada.
- Kotler, Philip, & Keller, Kevin Lane. (2007). *Managemen Pemasaran* (edisi 12 jilid2). Jakarta: PT INDEKS
- Kurnia, Ririen Riani. (2000). *Strategi Pemasaran Carrefour Kuningan dilihat dari perilaku konsumen dan manajemen ritel*. Tesis Program Studi Magister Managemen Fakultas Ekonomi UI. Depok
- Market Planning Solutions Inc. (2011, Februari). Hypermarket Research. <http://www.mpsisolutions.com/docs/SuccessStories/HypermarketResearch.pdf>
- Mui, Lim Yoke, Nurwati Badarulzaman, & A.Ghafar Ahmad. (2003, January). *Retail Activity in Malaysia : From Shophouse to Hypermarket*. Paper presented at the Pacific Rim Real Estate Society 9th Annual Conference, University of Queensland and Queensland University of Technology, Brisbane, Australia.

Pandin, Marina L., (2009, Maret). *Potret Bisnis Ritel di Indonesia: Pasar Modern*.
Economic Review No. 215.

Patel, Ashish, Thimothi J. Fik, & Grant I. Thrall. (2007). *Trade Area Definition and Calculation*. Manuscript presented at the national meetings American Real Estate Society San Francisco, CA.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern.
<http://www.bpkp.go.id/unit/hukum/perpres/2007/112-07.pdf>

Perrigot, Rozenn & Gerard Cliquet. (2006, January). *Hypermarket Format: Any Future or a Real Need to Be Changed? An Empirical Study of the French, Spanish and Italian markets*. 5th International Marketing Trends Congress, Venice, Italy.

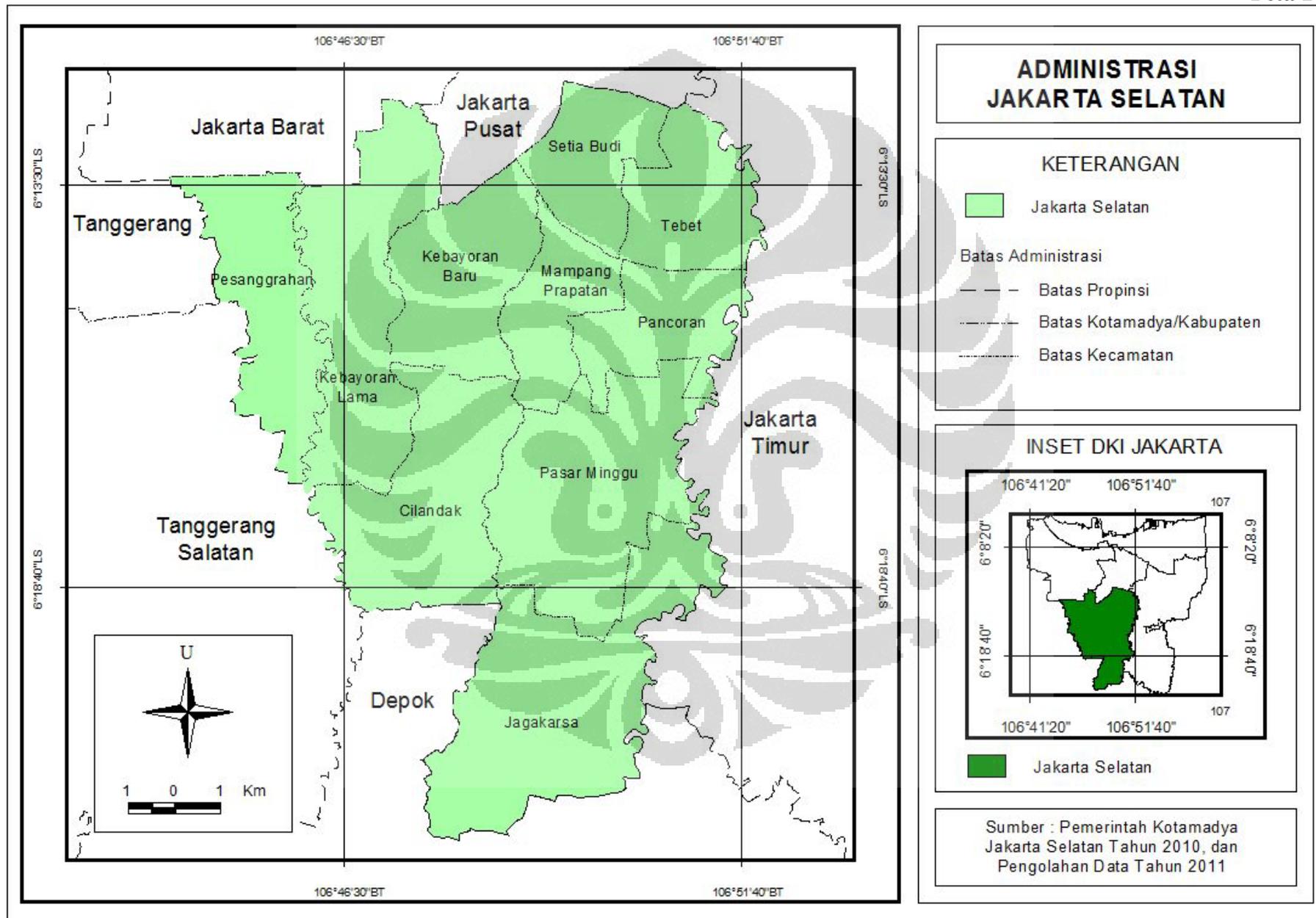
Primananda, Gari. (2006). *Lokasi Hypermarket Carrefour di DKI Jakarta*. Skripsi Departemen Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia. Depok.

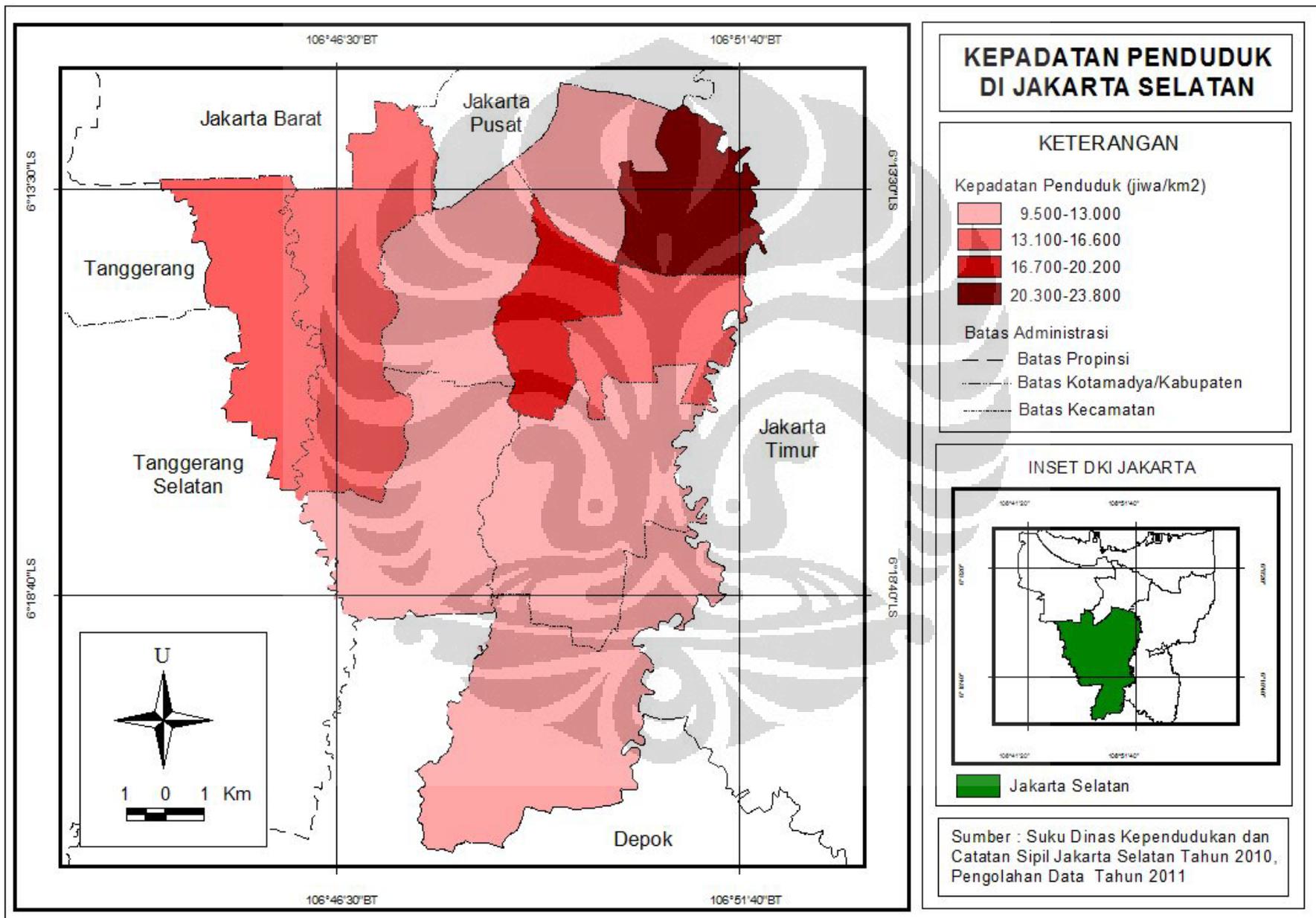
Pudjirahardjo, Widodo J., Herjanto Poernomo, & Moh. Hasan Machfoed. (1993). *Metode Penelitian dan Statistik Terapan*. Surabaya: Airlangga University Press.

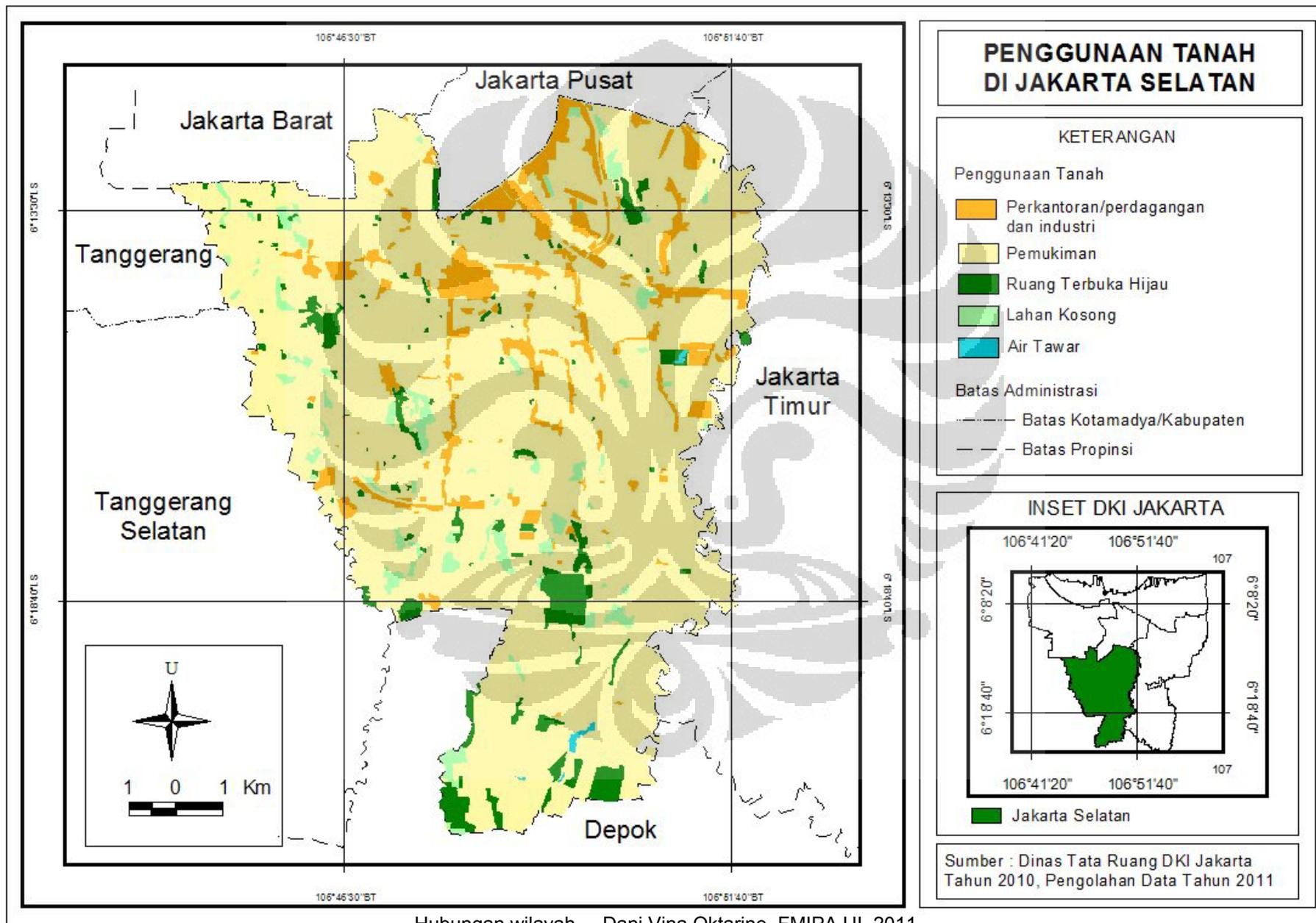
Sadic, Senay. (2009). *Determining The Weights Of Marketing Mix Components Using Analytic Network Process*. Turkey: Industrial Engineering Department Istanbul Technical University.

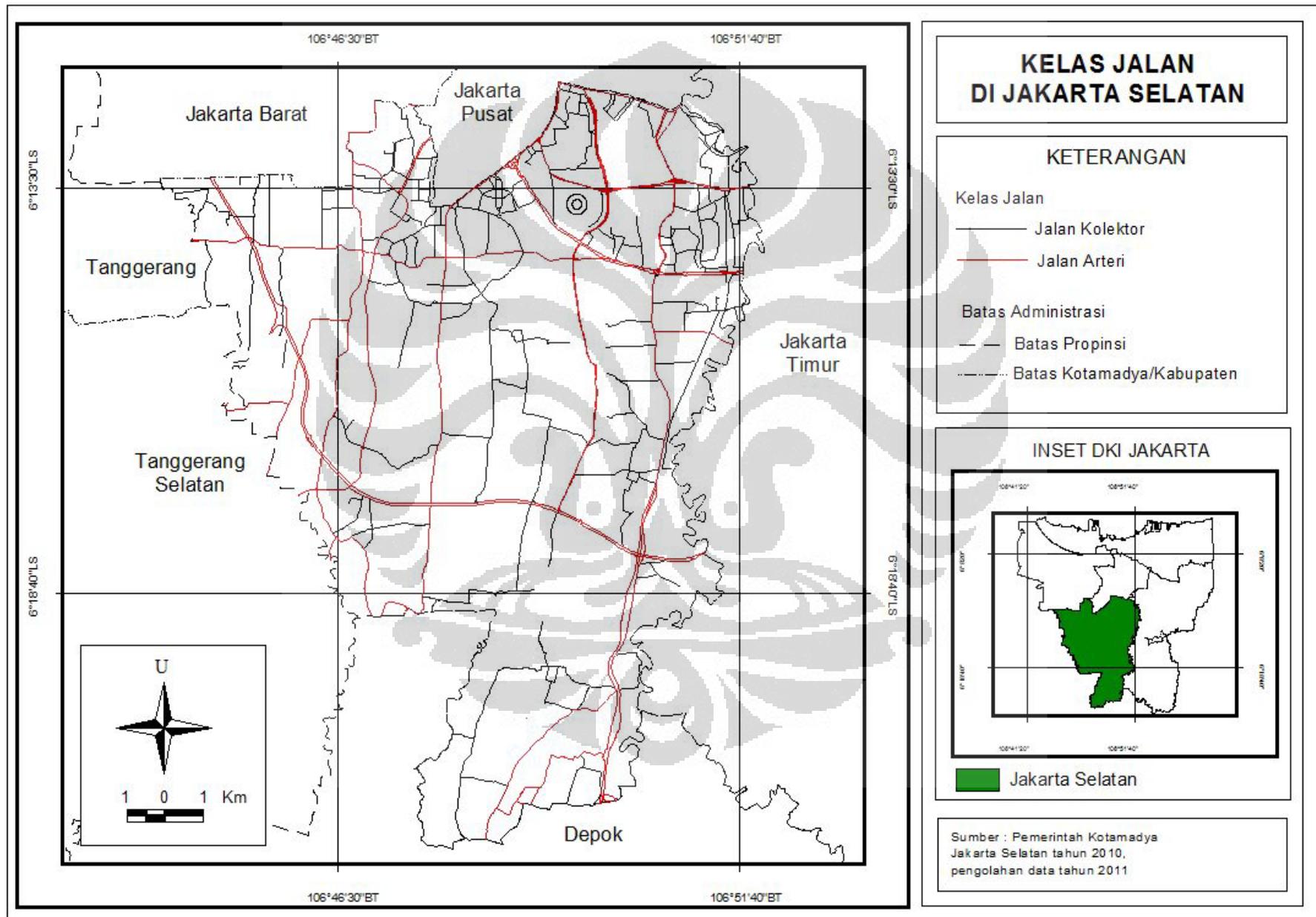
Satyawan, Budhi. (2006). *Hubungan perilaku mahasiswa dengan pemilihan pusat perbelanjaan di Jakarta dan sekitarnya (studi kasus : mahasiswa universitas Indonesia)*. Tesis Departemen Departemen Geografi FMIPA UI. Depok

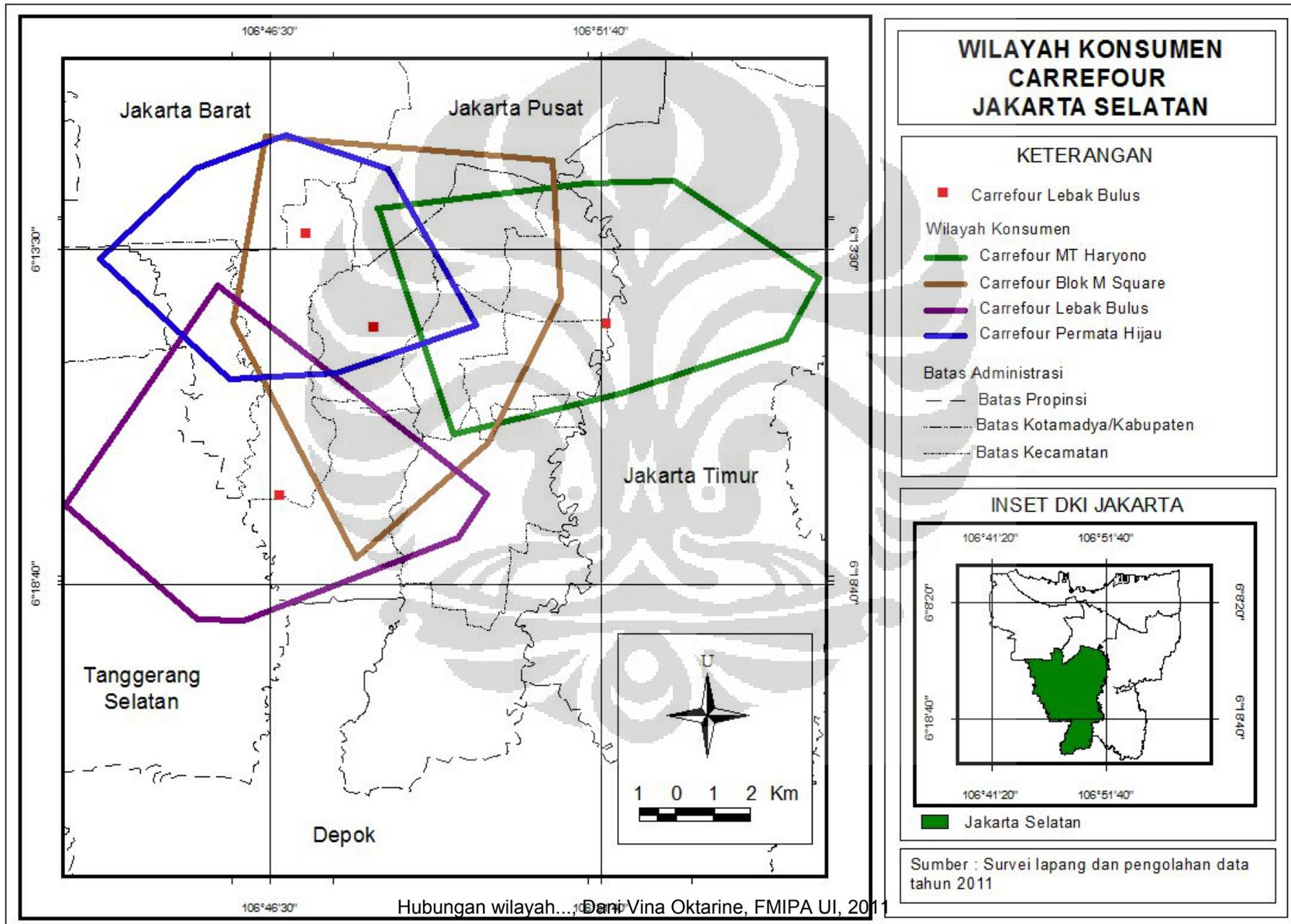
- Setyawarman, Adityo. (2009). Pola Sebaran dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi ritel modern (Studi Kasus Kota Surakarta). Tesis Universitas Diponegoro Semarang.
- Scott, Peter. (1970). *Geography and Retailing*. London: Hutchinson & CO (publishers) LTD.
- Simbolon, G.P. Washinthon. (2006). *Analisa Struktur, perilaku dan fundamental makro ekonomi terhadap kinerja industri ritel modern di Indonesia*. Tesis Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi UI. Depok.
- Spatial Insights, Inc. (2008). Market Potential Analysis using ReCAP Retail Location Data: Check Cashing and Pawn Brokers. www.spatialinsights.com
- Sujianto, Agus Eko. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Susilowati, Endang. (2005). *Analisis Kinerja Jalan Margonda Raya Kota Depok*. Jurusan Teknik Sipil Universitas Gunadarma.
- Tika, Moh. Pabundu. (1997). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Triyono, Sigit. (2006). *Sukses Terpadu Bisnis Ritel*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Wyatt, Peter, & Martin Ralphs. (2003). *GIS in Land and Property Management*. London : Spon Press Taylor & Francis Group.

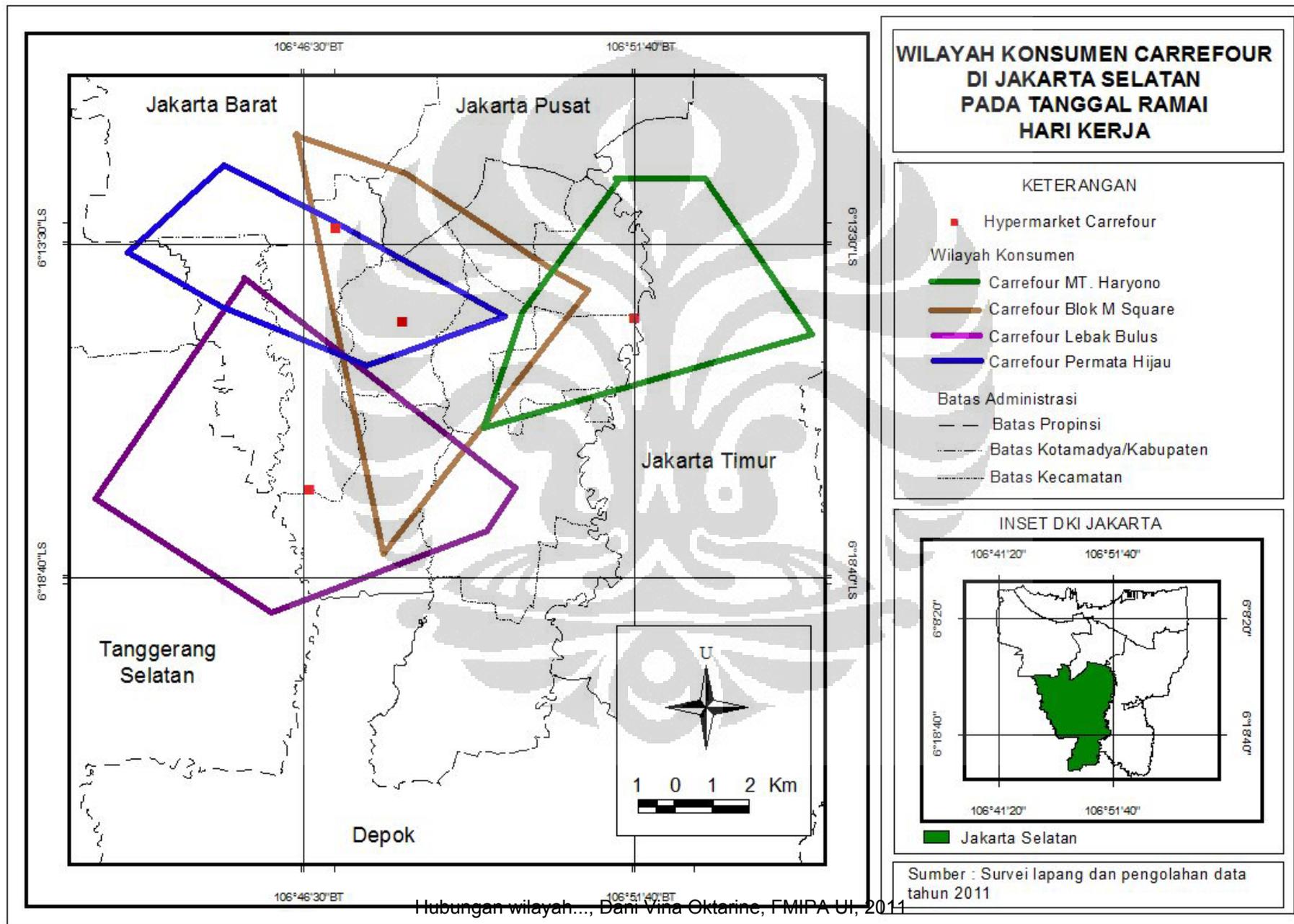


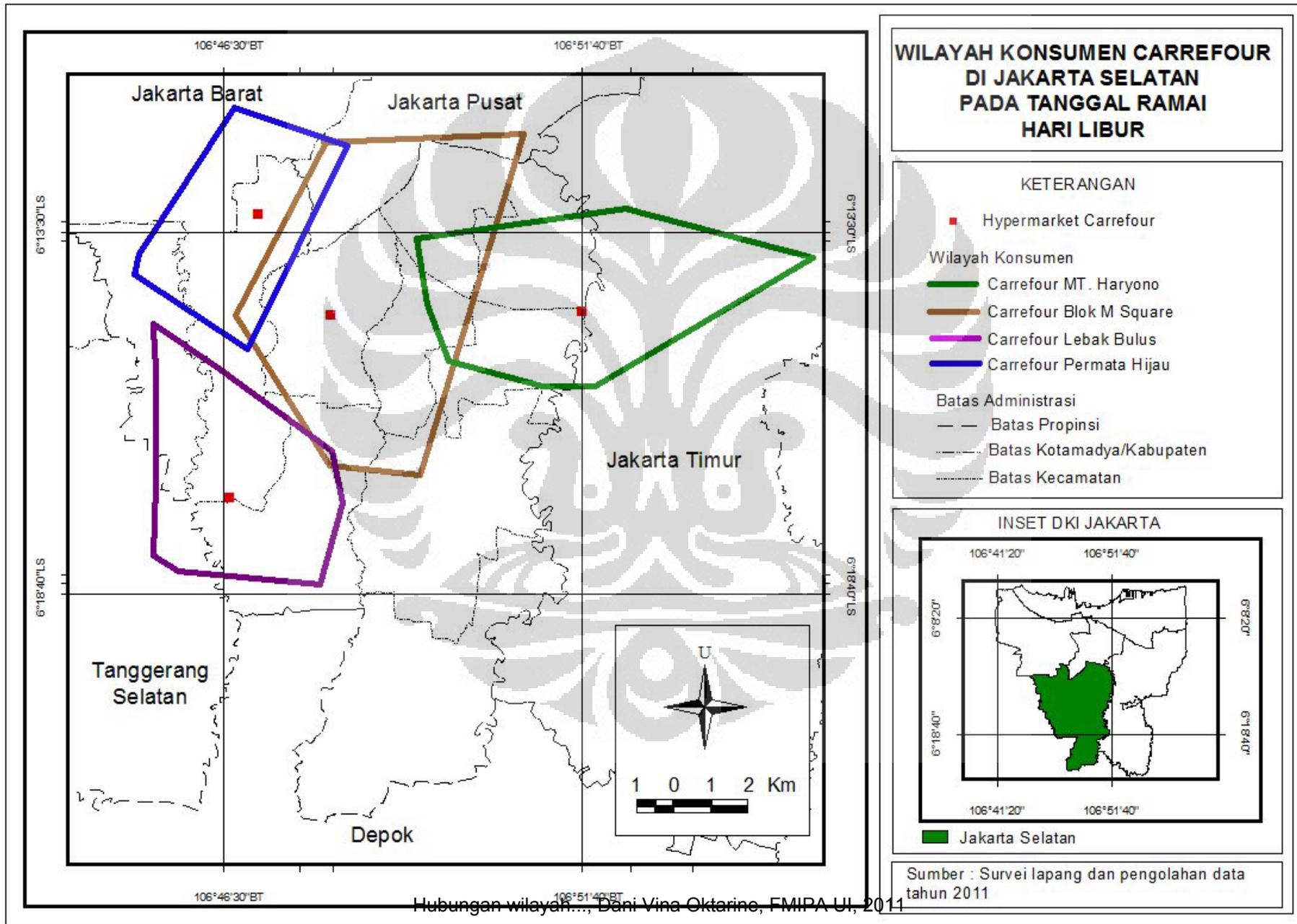


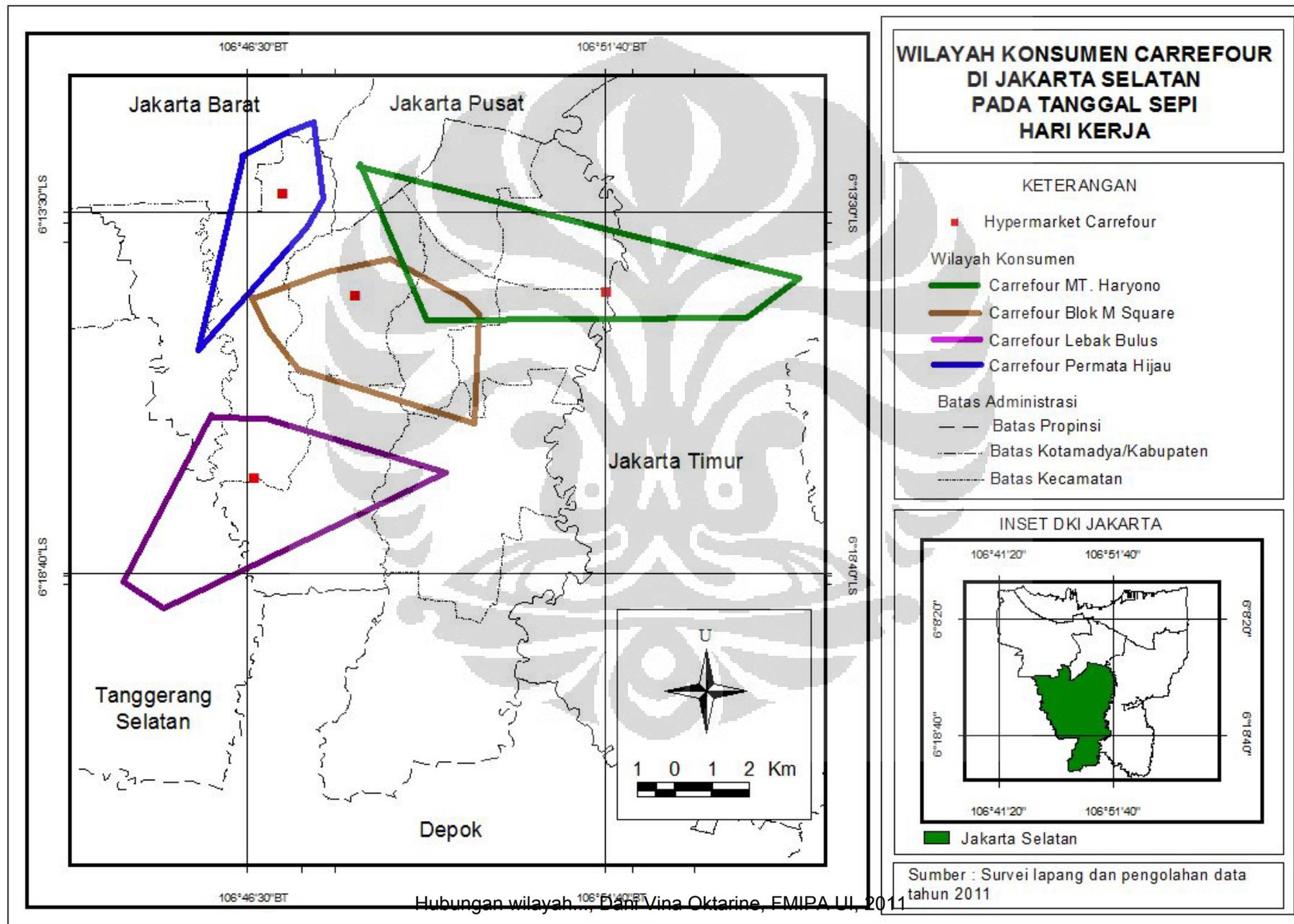


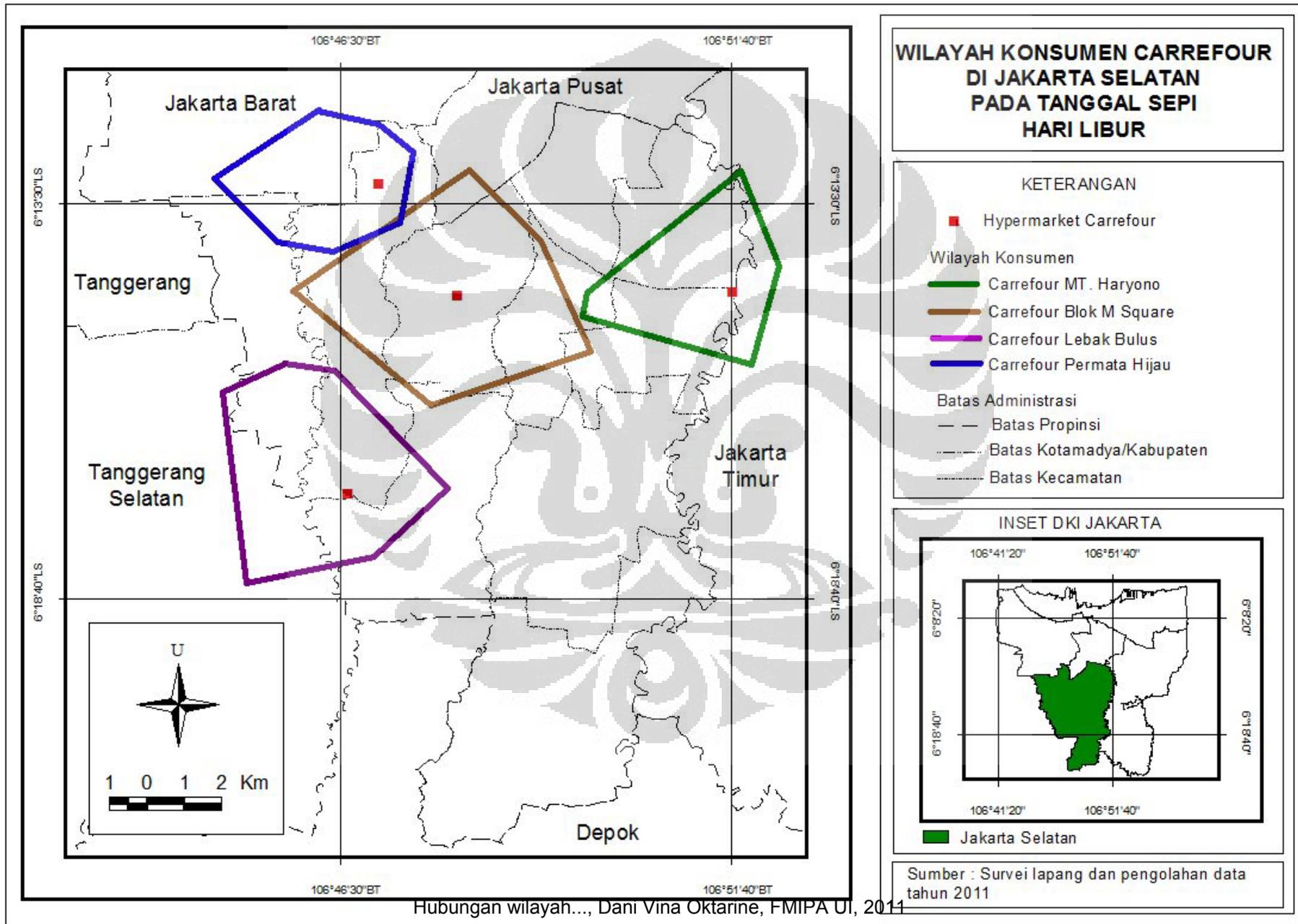


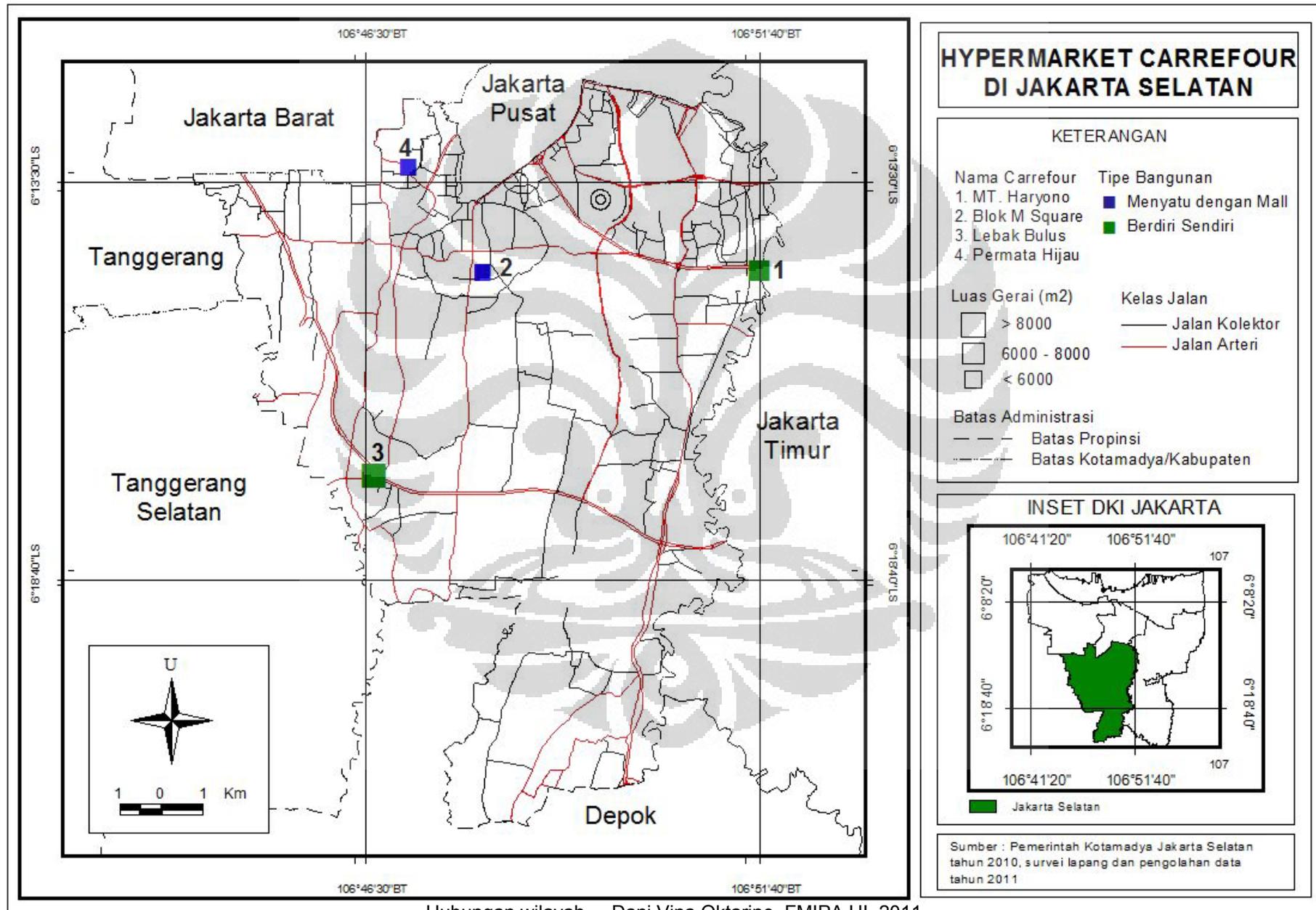


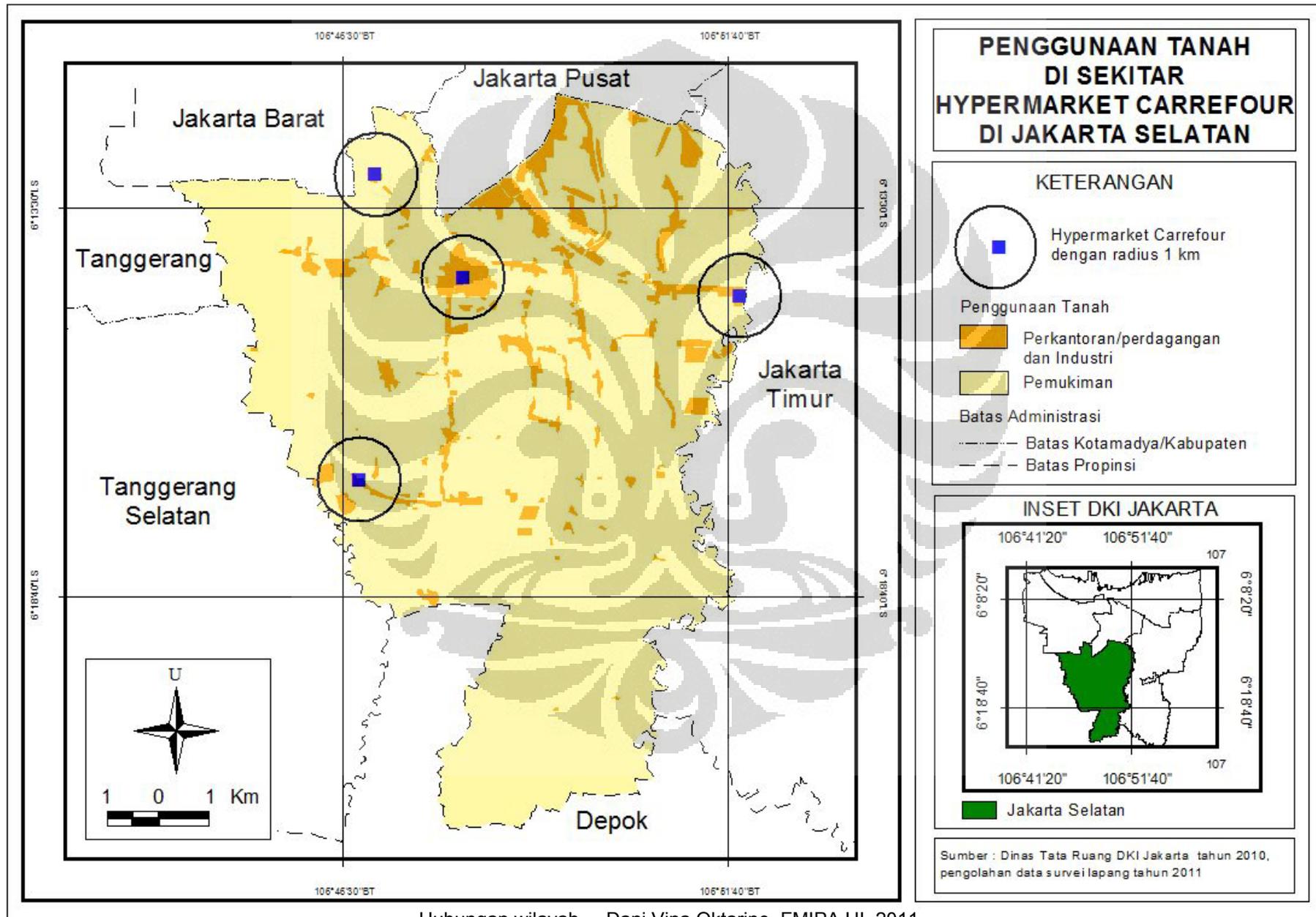


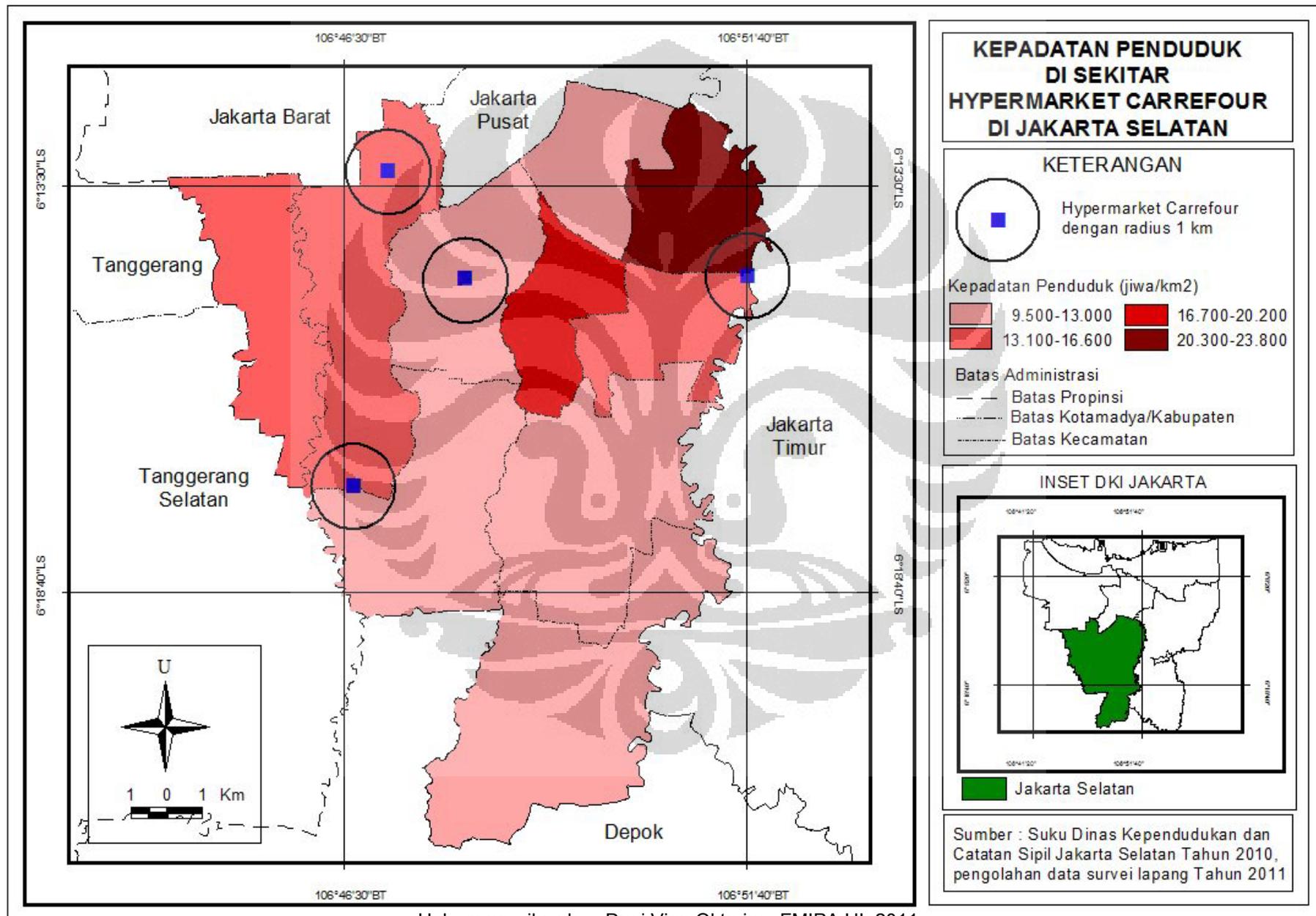


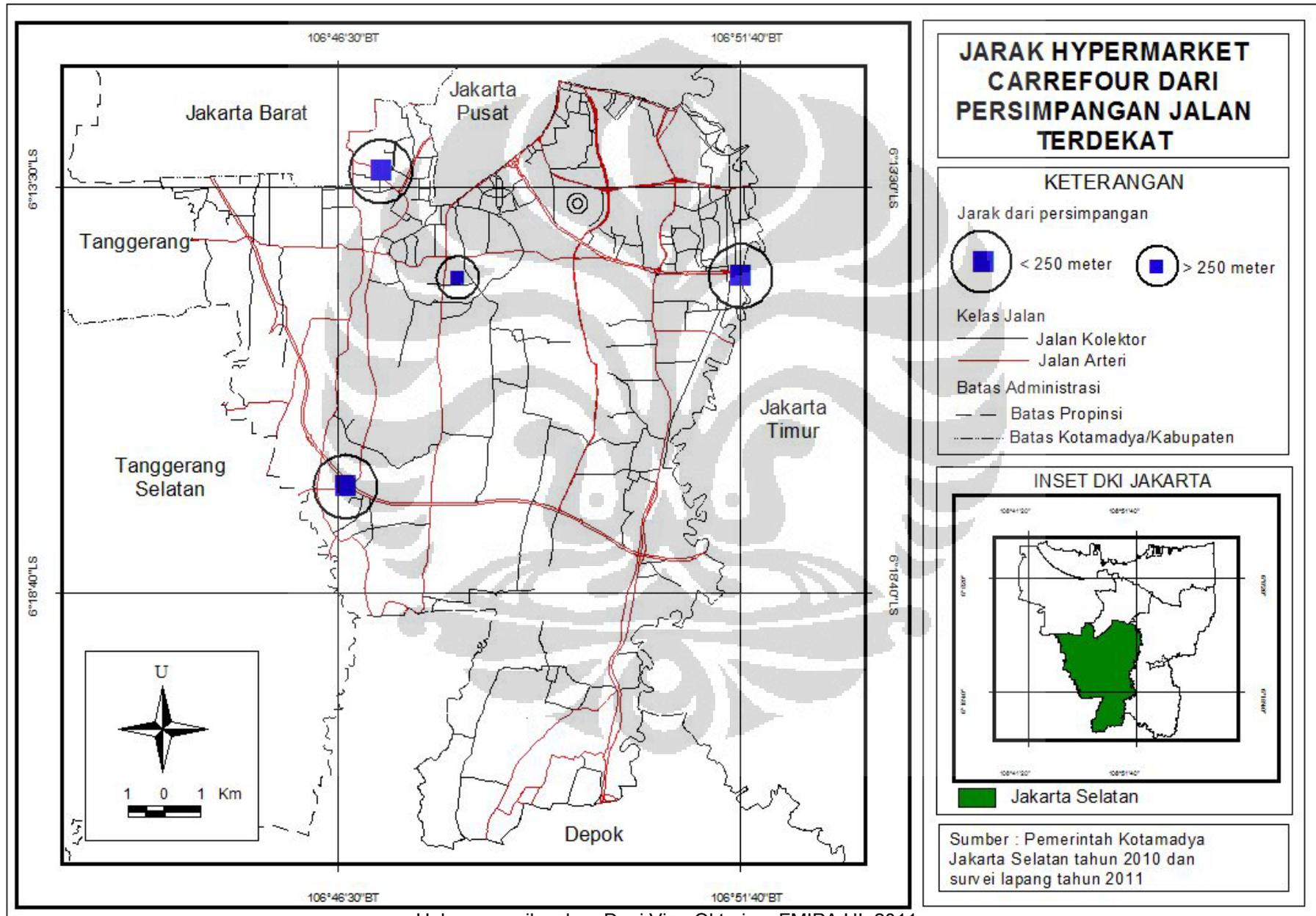


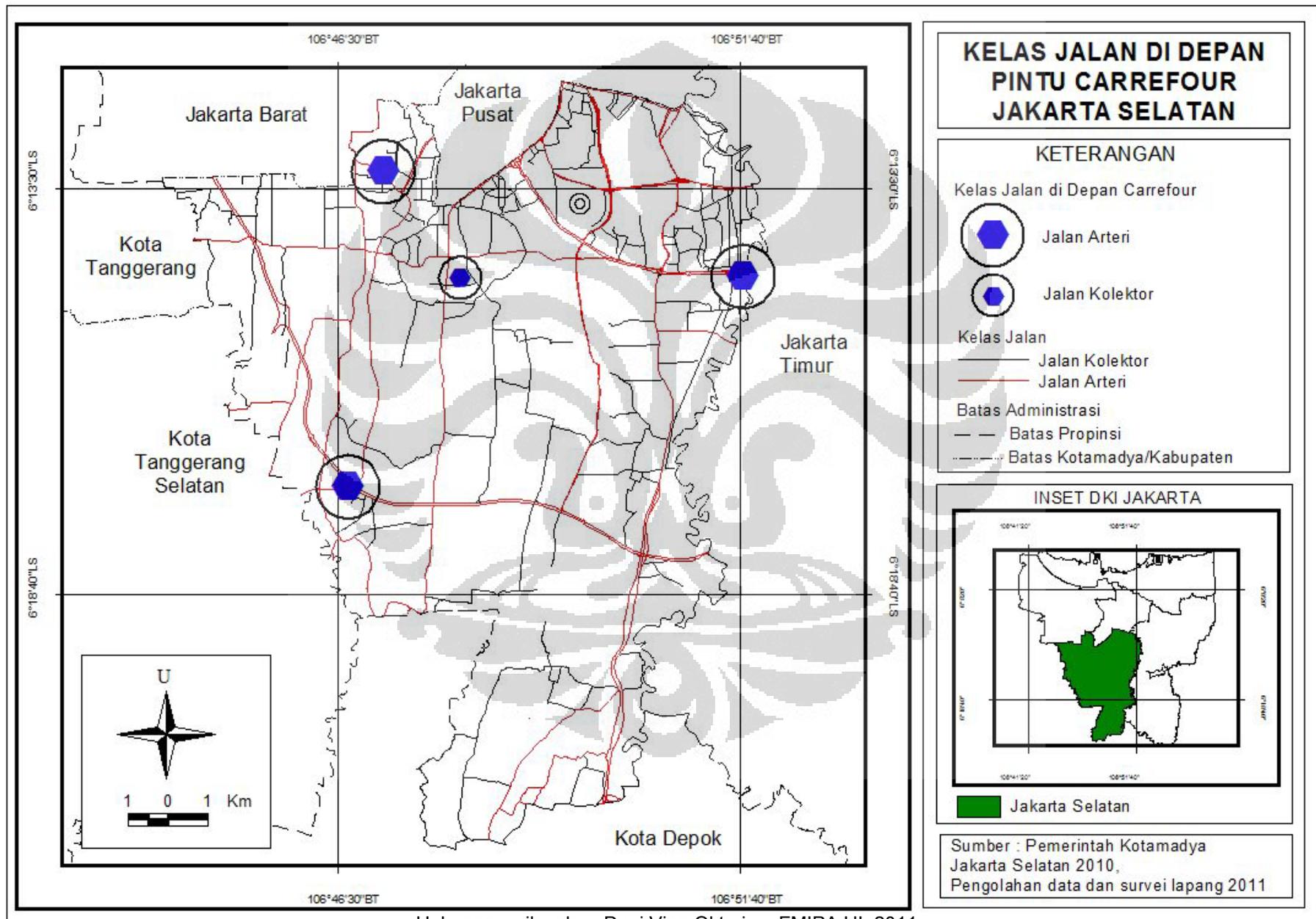


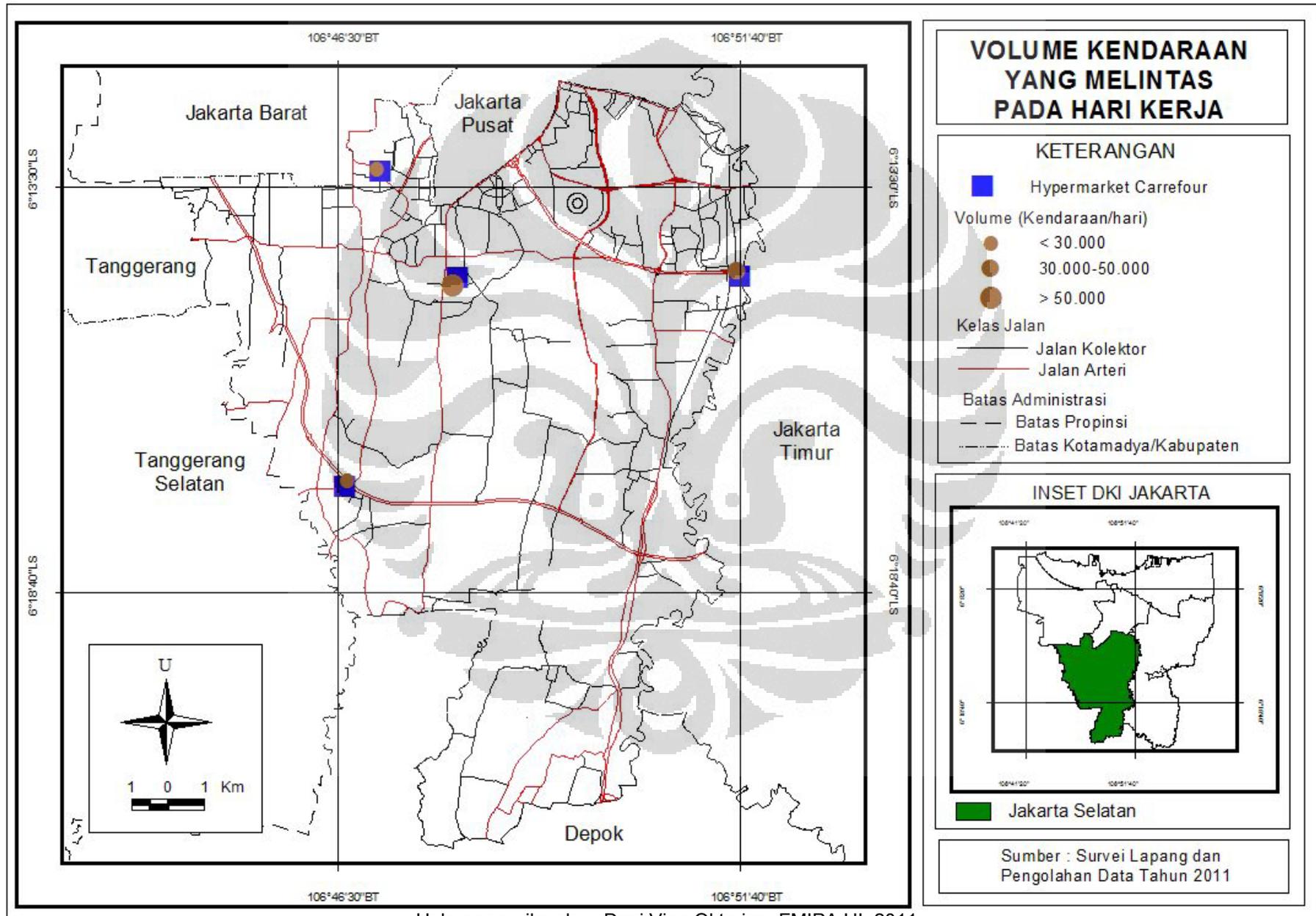


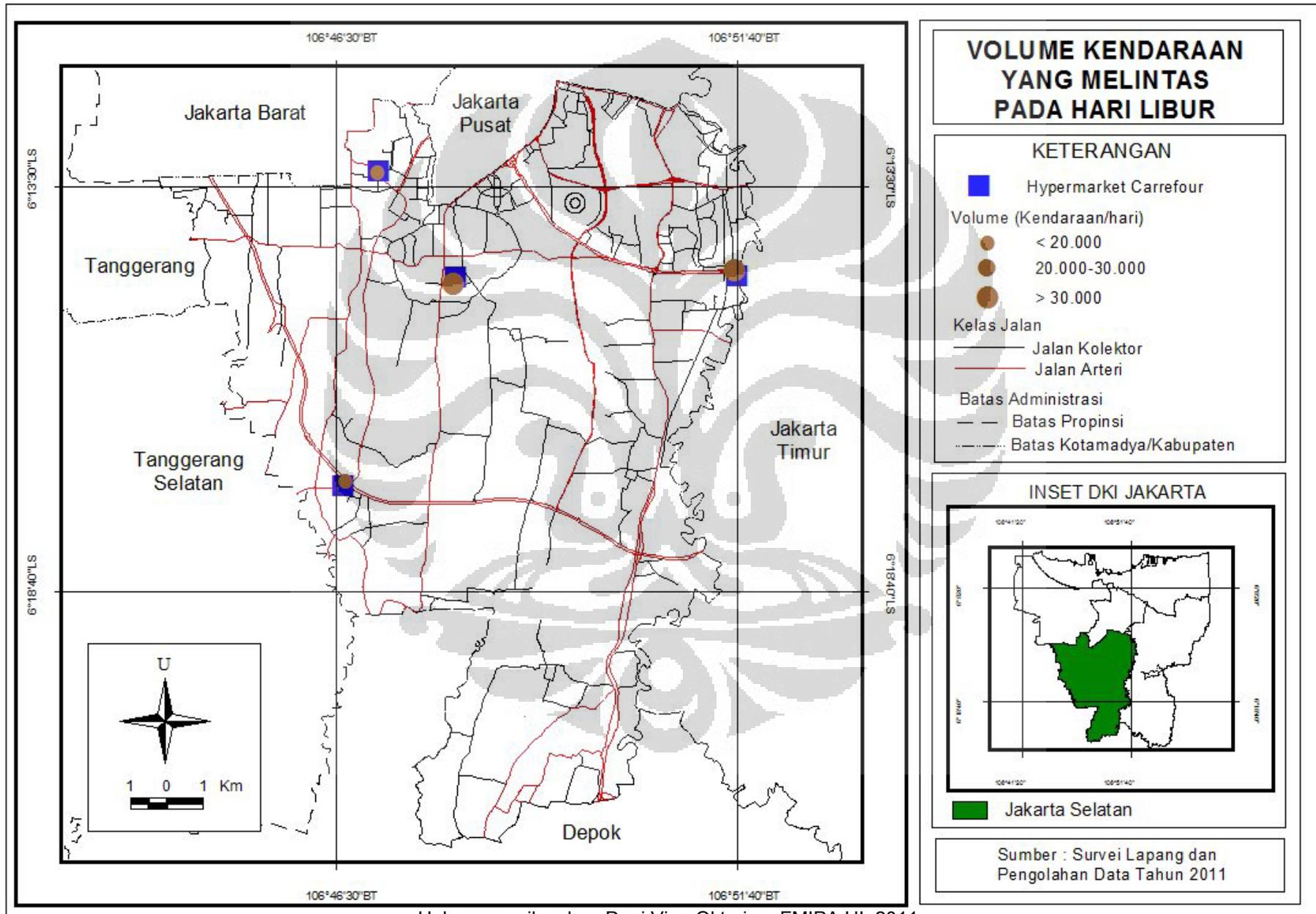


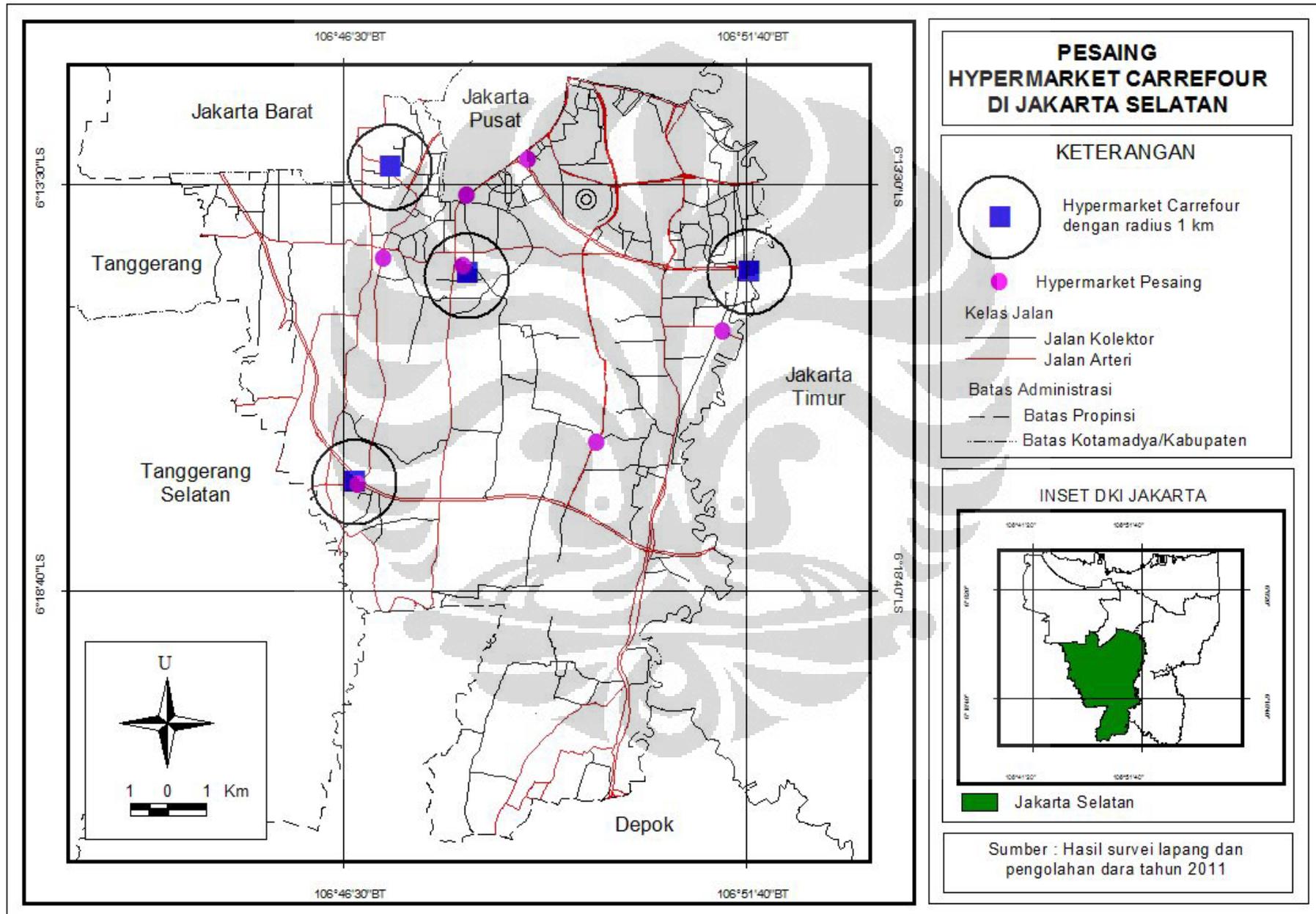














LAMPIRAN 1
KUISIONER
PENELITIAN



KUISIONER PENELITIAN SKRIPSI

DEPARTEMEN GEOGRAFI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS INDONESIA

2011

Judul Penelitian :

“Hubungan Wilayah Pelayanan dengan Karakteristik *Hypermarket* Carrefour di Jakarta Selatan dan Pesaingnya”

Identitas Diri

Nama : Jenis Kelamin : L / P

Umur :tahun

Status : sudah menikah / belum menikah

Alamat rumah :

.....

Kel. Kec.

Pendidikan : 1) SMP 4) D2 7) S2
 2) SMA 5) D3 8) S3
 3) D1 6) S1 9) Lainnya.....

Pekerjaan : 1. Karyawan Swasta 2. Wiraswasta 3. Ibu Rumah Tangga
 4. Pegawai Negeri 5. Lainnya.....

Alamat Pekerjaan :



LAMPIRAN 2
DATA RESPONDEN

Data Responden Carrefour MT. Haryono

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Pekerjaan	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Rutinitas Hari Belanja
1	Laki-laki	37	Sudah	Jl. Kemang Timur Kel. Bangka Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. Ahmad Yani	Mobil Pribadi	20 mnt	Sebulan Sekali	Hari Libur
2	Perempuan	45	Sudah	JL .Tegal Parang Utara Kel. Mampang Prapatan Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan	S2	Karyawan Swasta	Jl. Matraman Raya	Mobil Pribadi	15 mnt	Tidak Tentu	Tidak Tentu
3	Laki-laki	50	Sudah	Jl. Kebon Baru Kel. Tebet Timur Kec. Tebet Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Perindustrian, Cawang	Motor Pribadi	20 menit	Tidak Tentu	Hari Libur
4	Laki-laki	32	Sudah	Jl. Pelita RT 05/04 Kel. Pengadegan Kec. Pancoran Jakarta Selatan	S1	Pegawai Negeri	Jl. Jendral Gatot Subroto	Mobil Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
5	Perempuan	46	Sudah	Jl. Kartika RT. 02/02 Kel. Cipinang Melayu Kec. Makasar	S1	Wiraswasta		Mobil Pribadi	15 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
6	Perempuan	38	Sudah	Jl. Kampung Dalem RT 10/02 Kel. Tebet Timur Kec. Tebet Jakarta Selatan	SMA	Karyawan Swasta	Jl. Jendral Sudirman	Motor Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
7	Perempuan	47	Sudah	Jl. Pengadegan Utara RT. 08/01 Kel. Pengadegan Kec. Pancoran Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Kebon Sirih, Jakart Pusat	Mobil Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur

Data Responden Carrefour MT. Haryono (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Pekerjaan	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Rutinitas Hari Belanja
8	Laki-laki	26	Sudah	Jl. Kesatria Kel. Kebon Manggis Kec, Matraman Jakarta Timur	D3	Karyawan Swasta	Cawang, Jakarta Timur	Motor Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
9	Laki-laki	41	Sudah	Jl. Kenanga RT 11/03 Kel. Pisangan Timur Kec. Pulo Gadung Jakarta Timur	SMA	Karyawan Swasta	Jl. MT. Haryono	Motor Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
10	Perempuan	30	Belum	Jl. Bawah Kel. Bidara Cina Kec. Jatinegara Jakarta Timur	D3	Karyawan Swasta	Jl. MT. Haryono	Motor Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Hari Kerja
11	Perempuan	47	Sudah	Jl. Dewi Sartika No. 124 Jakarta Timur	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan Umum	10 menit	Tidak Tentu	Hari Libur
12	Perempuan	39	Sudah	Jl. Harapan Jaya Kel. Cipinang Melayu Kec. Makasar Jakarta Timur	S1	Wiraswasta		Mobil Pribadi	15 mnt	Tidak Tentu	Tidak Tentu
13	Perempuan	53	Sudah	Jl. Pancawarga RT. 01/06 No. 57 Kel. Cipinang Besar Kec. Jatinegara Jakarta Timur	D1	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	15 mnt	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
14	Laki-laki	22	Belum	Jl. Tebet timur dalam Kel. Tebet Timur Kec. Tebet Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Dewi sartika	Motor Pribadi	8 mnt	Tidak Tentu	Tidak Tentu
15	Laki-laki	35	Sudah	Jl. H. Ali RT. 09/01 Kel. Pancoran Kec. Pancoran Jakarta Selatan	D1	Pegawai Negeri	Halim	Motor Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Kerja

Data Responden Carrefour MT. Haryono (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Pekerjaan	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Rutinitas Hari Belanja
16	Laki-laki	38	Sudah	Jl. Pondok Bambu Atas RT. 10/05 Kel. Pondok Bambu Kec. Jatinegara Jakarta Timur	D3	Pegawai Negeri	Jl. Merdeka Barat Jakarta Pusat	Mobil Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
17	Perempuan	35	Sudah	Jl. Merak RT 04/06 Kel Cawang Kec. Kramat Jati Jakarta Timur	SMA	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	15 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
18	Perempuan	47	Sudah	Jl. Mesjid RT 01/05 Kel. Bidara Cina Kec. Jatinegara Jakarta Timur	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan Umum	10 Menit	Sebulan Sekali	Hari Kerja
19	Perempuan	33	Sudah	Jl. Angkasa RT 11/04 Kel. Rawa Badat Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	S1	Wiraswasta		Mobil Pribadi	15 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
20	Laki-laki	47	Sudah	Jl. Benda RT. 01/04 Kel. Klender Kec. Duren Sawit Jakarta Timur	S1	Karyawan Swasta	Jl. MT. Haryono	Mobil Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja
21	Perempuan	45	Sudah	Jl. Guru Mugni Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. MT. Haryono	Mobil Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
22	Perempuan	44	Sudah	Jl. Pelita Kel. Menteng Dalam Kec. Tebet Jakarta Timur	SMA	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	10 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
23	Perempuan	36	Sudah	Jl. Swadaya Kel. Rawa Bunga Kec. Jatinegara Jakarta Timur	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	20 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur

Data Responden Carrefour MT. Haryono (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Pekerjaan	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Rutinitas Hari Belanja
24	Perempuan	55	Sudah	Jl. Beringin RT. 03/04 Kel. Cipinang Cimpedak Kec. Jatinegara Jakarta Timur	SMP	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	20 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
25	Laki-laki	30	Belum	Jl. Duren Tiga Indah Kel. Duren Tiga Kec. Pancoran Jakarta Selatan	D3	Pegawai Negeri	Rawamangun, Jakarta Timur	Motor Pribadi	20 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
26	Perempuan	49	Sudah	Jl. Bangka raya 2 kel. Petogongan kec. Kebayoran baru Jakarta Selatan	S2	Karyawan Swasta	Jl. Raden Inten	Mobil Pribadi	15 mnt	Tidak Tentu	Hari Kerja
27	Perempuan	35	Sudah	Jl. Rasamala 3 Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. Cawang, Jakarta Timur	Mobil Pribadi	10 mnt	Tidak Tentu	Tidak Tentu
28	Perempuan	50	Sudah	Jl. Cikoko Timur 3 Kel. Cikoko Kec. Pancoran Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	8 mnt	Tidak Tentu	Hari Kerja
29	Perempuan	41	Sudah	Jl. Pondok Jaya no. 169 Kel. Pela mampang Kec. Mampang prapatan Jakarta Selatan	S2	Karyawan Swasta	Jl. I Gusti Ngurah Rai	Mobil Pribadi	25 mnt	Tidak Tentu	Hari Libur
30	Laki-laki	36	Sudah	Jl. Widiacandra 5 Kel. Senayan Kec. Kebayoran baru Jakarta Selatan	S2	Pegawai Negeri	Jl. Ahmad yani	Mobil Pribadi	20 mnt	Tidak Tentu	Hari Libur

Data Responden Carrefour MT. Haryono (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Pekerjaan	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Rutinitas Hari Belanja
31	Perempuan	25	Belum	Jl. Tebet Timur 1H Kel. Tebet Timur Kec. Tebet Jakarta Selatan	SMA	Lainnya		Motor Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
32	Laki-laki	41	Sudah	Jl. Pulo Melati 2 Kel. Gelora Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat	S1	Karyawan Swasta	Jl. MT. Haryono	Mobil Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Hari Kerja
33	Perempuan	52	Sudah	Jl. Swadaya RT 10/03 Kel. Pondok Bambu Kec. Duren Sawit Jakarta Timur	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	10 menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
34	Perempuan	55	Sudah	Jl. Cikoko Barat 6 RT 06/05 Kel. Cikoko Kec. Pancoran Jakarta Selatan	SMP	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	3 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
35	Laki-laki	28	Belum	Jl. Rawajati Timur 3 Kel. Rawajati Kec. Pancoran Jakarta Selatan	D1	Karyawan Swasta	Jl. MT. Haryono	Motor Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
36	Perempuan	43	Sudah	Jl. Mamp Prapatan 8 RT 03/05 Kel. Mamp. Prap Kec. Mamp Prap Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. Matraman Raya, Jakarta Timur	Mobil Pribadi	20 mnt	Tidak Tentu	Hari Kerja
37	Perempuan	39	Sudah	Jl. Tmn. Simanjuntak Barat Kel. Bidara Cina Kec. Jatinegara Jakarta Timur	SMA	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	8 mnt	Tidak Tentu	Tidak Tentu

Data Responden Carrefour MT. Haryono (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Pekerjaan	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Rutinitas Hari Belanja
38	Perempuan	41	Sudah	Jl. Pengadegan Selatan No. 40 Kel. Pengadegan Kec. Pancoran Jakarta Selatan	S1	Wiraswasta		Mobil Pribadi	20 mnt	Sebulan Sekali	Hari Kerja
39	Laki-laki	29	Sudah	Jl. Pancoran Timur Kel. Pancoran Kec. Pancoran Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Halim, Jakarta Timur	Mobil Pribadi	15 mnt	Tidak Tentu	Tidak Tentu
40	Perempuan	37	Sudah	Jl. Kebon Baru No. 23 Kel. Tebet Timur Kec. Tebet Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	5 mnt	Sebulan Sekali	Hari Libur
41	Perempuan	50	Sudah	Jl. Pengadegan Timur RT 04/07 Kel. Pengadegan Kec. Pancoran Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	5 mnt	Sebulan Sekali	Hari Kerja
42	Perempuan	28	Belum	Jl. Rawajati Timur 6 Kel. Rawajati Kec. Pancoran Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Sunter	Motor Pribadi	20 mnt	Sebulan Sekali	Hari Libur
43	Perempuan	51	Sudah	Jl. Pengadegan Selatan Kel. Pengadegan Kec. Pancoran Jaksel	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	5mnt	Sebulan Sekali	Hari Kerja
44	Perempuan	28	Belum	Jl. Hijau Daun Kel. Bidara Cina Kec. Jatinegara Jakarta Timur	S1	Karyawan Swasta	Jl. Jendral S. Parman	Mobil Pribadi	30 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja

Data Responden Carrefour MT. Haryono (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Pekerjaan	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Rutinitas Hari Belanja
45	Perempuan	27	Belum	Jl. Nanas RT 05/01 Kel. Bidara Cina Kec. Jatinegara Jakarta Timur	D1	Karyawan Swasta	Jl. Kapt. Tendean	Kendaraan Umum	20 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
46	Perempuan	55	Sudah	Jl. H. Taiman RT 06/01 Kel. Kp. Melayu Kec. Jatinegara Jakarta Timur	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	15 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
47	Laki-laki	41	Sudah	Jl. Tebet timur dalam 9 Kel. Tebet Timur Kec. Tebet Jakarta Selatan	SMA	Wiraswasta		Motor Pribadi	7 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
48	Perempuan	51	Sudah	Jl. Jambul RT 07/03 Kel. Cililitan Kec. Kramat Jati Jakarta Timur	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan Umum	10 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
49	Laki-laki	31	Sudah	Jl. Mampang Prapatan RT 05/06 Kel. Mamp. Prapatan Kec. Mamp. Prapatan Jakarta Selatan	S1	Pegawai Negeri	Jl. Halim	Mobil Pribadi	15 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja
50	Perempuan	27	Sudah	Jl. Bendera RT 14/05 Kel. Cawang Kec. Kramat Jati Jakarta Timur	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan Umum	20 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur

Data Responden Carrefour Blok M Square

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu perjalanan	periode belanja	hari belanja
1	Perempuan	37	Sudah	Jl. Lobak no. 55 Kel. Gandari Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
2	Perempuan	27	Belum	Jl. Fatmawati No. 33 Kel. Pondok Labu Kec. Cilandak Jakarta Selatan	SMA	Karyawan Swasta	Jl. Gatot Subroto	Kendaraan Umum	30 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja
3	Perempuan	28	Belum	Jl. Pulo Raya 2 Kel. Petogogan Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. Sultan Iskandar	Mobil Pribadi	25 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
4	Laki-laki	45	Sudah	Jl. Bakti no. 41 Kel. Menteng Dalam Kec. Tebet Jakarta Selatan	S1	Pegawai Negeri	Jl. Utan Kayu, Jakarta Timur	Mobil Pribadi	20 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
5	Perempuan	51	Sudah	Jl. Galuh 2 Kel. Selong Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	S1	Wiraswasta	Jl. Kapten Tendean	Mobil Pribadi	10 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu

Data Responden Carrefour Blok M Square (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu perjalanan	periode belanja	hari belanja
6	Laki-laki	33	Sudah	Jl. Taruma no. 19 Kel. Kebon Jeruk Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat	D3	Karyawan Swasta	Jl. Jend. S. Parman	Mobil Pribadi	30 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
7	Perempuan	25	Sudah	Jl. Amal RT. 05/06 Kel. Pela Mampang Kec. Mampang Prap Jakarta Selatan	S1	Pegawai Negeri	Kemayoran	Kendaraan Umum	20 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
8	Perempuan	45	Sudah	Jl. Jiban Raya No. 27 Kel Gunung Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan Umum	10 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
9	Laki-laki	28	Belum	Jl. Wijaya Kusuma Kel. Pondok Labu Kec. Cilandak Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. Tali Raya, Jakarta Barat	Mobil Pribadi	20 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
10	Perempuan	31	Belum	Jl. Tebet Barat 7b Kel. Tebet Barat Kec Tebet Jakarta Selatan	D3	Wiraswasta	Tebet	Mobil Pribadi	25 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
11	Perempuan	28	Belum	Jl. Bendi Pesanggrahan RT. 11/02 Kel. Pesanggrahan Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Blok M	Motor Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja

Data Responden Carrefour Blok M Square (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu perjalanan	periode belanja	hari belanja
12	Perempuan	40	Sudah	Jl. Kebalen No.16 Kel. Rawa Barat Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	20 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
13	Laki-laki	34	Sudah	Jl. Kemang 1b Kel. Bangka Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan	S1	Lainnya		Mobil Pribadi	25 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
14	Laki-laki	27	Belum	Jl. Darmawangsa RT 06/03 Kel. Pulo Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Sudirman	Mobil Pribadi	25 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
15	Laki-laki	56	Sudah	Jl. Rawa Simprug Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Sisingamangaraja	Mobil Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja
16	Laki-laki	52	Sudah	Jl. Rajai RT. 02/05 Kel. Cipulir Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	D1	Pegawai Negeri	Meruya, Jakarta Barat	Mobil Pribadi	30 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur

Data Responden Carrefour Blok M Square (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu perjalanan	periode belanja	hari belanja
17	Perempuan	55	Sudah	Jl. Pulo Kenanga no. 55 Kel. Gelora Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat	SMA	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	25 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
18	Laki-laki	46	Sudah	Jl. Nangka No. 14 Kel Cipete Utara Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Jend Sudirman	Mobil Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
19	Laki-laki	32	Belum	Jl. Saguling RT. 08/02 Kel. Duren Tiga Kec. Pancoran Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. Panglima Polim	Motor Pribadi	10 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
20	Perempuan	25	Belum	Jl. H. Umar RT 12/03 Kel. Ulujami Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	D1	Karyawan Swasta	Jl. Ciputat Raya	Motor Pribadi	20 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
21	Perempuan	27	Belum	Jl. Bangka 10 Kel. Pela Mampang Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Gatot Subroto	Mobil Pribadi	7 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
22	Laki-laki	46	Sudah	Jl. Pondok 6 Kel. Mamp. Prapatan Kec. Mamp. Prapatan Jakarta Selatan	D3	Pegawai Negeri	Jl. DI. Panjaitan	Mobil Pribadi	15 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur

Data Responden Carrefour Blok M Square (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu perjalanan	periode belanja	hari belanja
23	Perempuan	37	Sudah	Jl. Daud RT. 13/04 Kel. Keb. Lama Selatan Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	10 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
24	Perempuan	30	Belum	Jl. Kober No. 58 Kel. Gandaria Selatan Kec. Cilandak Jakarta Selatan	S1	Wiraswasta		Kendaraan Umum	30 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
25	Perempuan	39	Sudah	Jl. Kemang 4 Kel. Bangka Kec. Mampang prapatan Jakarta Selatan	S1	Pegawai Negeri	Jl. Sultan Agung	Mobil Pribadi	20 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
26	Perempuan	44	Sudah	Jl. Panglima Polim 11 Kel. Kramat Pela Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	7 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
27	Perempuan	32	Sudah	Jl. Palmerah Utara no. 41 Kel. Gelora Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat	S1	Karyawan Swasta	Panglima Polim, Blok M	Motor Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja

Data Responden Carrefour Blok M Square (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu perjalanan	periode belanja	hari belanja
28	Perempuan	31	Belum	Jl. Sawo Raya RT. 04/09 Kel. Bukit Duri Kec. Tebet Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Kebon Jeruk	Mobil Pribadi	30 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
29	Perempuan	28	Sudah	Jl. H. Salim Kel. Gandaria Utara Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	D3	Wiraswasta		Motor Pribadi	10 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
30	Perempuan	41	Sudah	Jl. Gaharu 2 no. 15 Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak Jakarta Selatan	D1	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	25 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
31	Perempuan	28	Belum	Jl. Elok RT 14/05 Kel. Ragunan Kec. Ps. Minggu Jakarta Selatan	SMA	Karyawan Swasta	Blok M, Jakarta Selatan	Kendaraan Umum	3 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
32	Perempuan	39	Sudah	Jl. Cisadane no. 47 Kel. Pegangsaan Kec. Menteng Jakarta Pusat	D1	Wiraswasta		Mobil Pribadi	40 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
33	Laki-laki	34	Sudah	Jl. Rambay no.41 Kel. Kramat Pela Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	SMA	Karyawan Swasta	Jl. Panjang, Jakarta Barat	Motor Pribadi	8 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu

Data Responden Carrefour Blok M Square (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu perjalanan	periode belanja	hari belanja
34	Laki-laki	42	Sudah	Jl. Masjid Al Mubarak Kel. Keb. Lama Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Wiraswasta		Motor Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
35	Laki-laki	44	Sudah	Jl. Cibulan 2 Kel. Petogongan Kel. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Pal Merah	Mobil Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
36	Perempuan	56	Sudah	Jl. Bangka Raya 2 Kel. Pela Mampang Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan	D1	Wiraswasta		Motor Pribadi	25 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
37	Perempuan	41	Sudah	Jl. Radio 5 No. 89 Kel. Kramat Pela Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
38	Perempuan	35	Sudah	Jl. Radio Dalam Kel. Gandaria Utara Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	S1	Wiraswasta		Mobil Pribadi	20 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu

Data Responden Carrefour Blok M Square (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu perjalanan	periode belanja	hari belanja
39	Laki-laki	49	Sudah	Jl. Ciawi 5 Kel. Kuningan Kec. Setiabudi Jakarta Selatan	S2	Wiraswasta		Motor Pribadi	20 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
40	Perempuan	43	Sudah	Jl. Sungai Sambas 8 Kel. Kramat Pela Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	20 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
41	Perempuan	38	Sudah	Jl. Bumi No. 40 Kel. Gunung Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	10 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
42	Perempuan	33	Sudah	jl. Mampang prapatan 6 Kel. Mampang Prapatan Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan	D3	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
43	Perempuan	53	Sudah	jl. Warung Jati Barat No. 135 Kel. Ragunan Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	30 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu

Data Responden Carrefour Blok M Square (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu perjalanan	periode belanja	hari belanja
44	Perempuan	43	Sudah	Jl. H. Buang no.2 Kel. Keb. Lama Selatan Kec Kebayoran lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	20 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
45	Perempuan	37	Sudah	Jl. Bangka Buntu 4 Kel Pela Mampang Kec Mampang Prapatan Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan Umum	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
46	Perempuan	55	Sudah	Jl. Damai 3 No. 33 Kel. Pulo Kec. Keb. Baru Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	10 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
47	Perempuan	32	Sudah	Jl. Cidodol No. 86 Kel. Keb Lama Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan Umum	20 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
48	Perempuan	41	Sudah	Jl. Langgar RT 11/08 Kel. Cipete Utara Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	S1	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan Umum	20 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur

Data Responden Carrefour Blok M Square (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status Pernikahan	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu perjalanan	periode belanja	hari belanja
49	Perempuan	57	Sudah	Jl. Tegal Parang Selatan 2 Kel. Tegal Parang Kec. Mamp. Prap Jakarta Selatan	S2	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
50	Laki-laki	36	Sudah	Jl. Bangka 2 Kel. Pela Mampang kec. Mamp. Prapatan Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Kebon Sirih	Mobil Pribadi	15 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu

Data Responden Carrefour Lebak Bulus

No	Jenis Kelamin	Umur	Status	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Pekerjaan	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Hari Belanja
1	Perempuan	27	Belum	Jl. Sepat No. 34 Kel. Ragunan Kec. Ps. Minggu Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Metro Pondok Indah	Motor Pribadi	3 Menit	Sebulan Sekali	Hari Kerja
2	Laki-laki	35	Sudah	Jl. Kyai H. Muhasyim No. 47 Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. Mampang Prapatan	Motor Pribadi	7 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
3	Perempuan	41	Sudah	Jl. Laras No. 14 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	D3	Wiraswasta		Mobil Pribadi	8 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
4	Perempuan	58	Sudah	Jl. Kampung Baru 3 No. 15 Kel. Pondok Pinang Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	D3	Wiraswasta		Mobil Pribadi	3 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
5	Perempuan	49	Sudah	Komplek Kostrad Kel. Ulujami Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	15 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
6	Laki-laki	38	Sudah	Jl. Sejahtera RT 11/04 Kel. Pondok Betung Kec. Pondok Aren Kota Tangerang Selatan	S1	Pegawai Negeri	Jl. Insinyur H. Juanda, Tangerang Selatan	Motor Pribadi	12 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
7	Perempuan	25	Belum	Jl. Kelurahan No. 48 Kel. Pondok Labu Kec. Cilandak Jakarta Selatan	S2	Karyawan Swasta	Jl. Kebayoran Lama	Kendaraan Umum	20 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
8	Laki-laki	41	Sudah	Jl. Migas 1 Kel. Jati Padang Kec. Ps Minggu Jakarta Selatan	S2	Karyawan Swasta	Jl. R.A. Kartini, Lebak Bulus	Mobil Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja

Data Responden Carrefour Lebak Bulus (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Pekerjaan	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Hari Belanja
9	Perempuan	58	Sudah	Jl. Insinyur H. Juanda No. 107 Kel. Cempaka Putih Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan Umum	20 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
10	Perempuan	34	Sudah	Jl. Lebak Bulus Indah 4 Kel. Lebak Bulus Kec. Cilandak Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	3 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
11	Perempuan	45	Sudah	Jl. Pinang Merah 2 No. 13 Kel. Pondok Pinang Kec Keb. Lama Jakarta Selatan	D3	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	8 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
12	Perempuan	53	Sudah	Jl. H. Dalih No. 41 Kel. Cirendeu Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan Umum	10 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
13	Perempuan	28	Sudah	Jl. Bulak Raya No. 31 Kel. Cempaka Putih Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Kerja
14	Laki-laki	37	Sudah	Jl. Merpati Raya Kav. 12B Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	S2	Karyawan Swasta	Jl. TB. Simatupang	Mobil Pribadi	20 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
15	Laki-laki	39	Sudah	Jl. Flamboyan Pesona No. 9 Kel. Rempoa Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan	S1	Pegawai Negeri	Jl. Swadarma Jakarta Selatan	Mobil Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
16	Perempuan	36	Sudah	Jl. Bulak Wangi RT 03/05 Kel Sawah Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	20 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
17	Perempuan	47	Sudah	Jl. Dasa 3 No. 21 Kel. Gandaria Utara Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	S1	Wiraswasta		Mobil Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur

Data Responden Carrefour Lebak Bulus (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Pekerjaan	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Hari Belanja
18	Perempuan	44	Sudah	Jl. Jati Murni 1 Kel. Cipete Selatan Kec. Cilandak Jakarta Selatan	S2	Pegawai Negeri	Pancoran, Jakarta Selatan	Mobil Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
19	Perempuan	36	Sudah	Jl. Cirende Permai 2 Kel. Cirende Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
20	Laki-laki	31	Belum	Jl. Benua Tiga Kel. Ciputat kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. Sultan Iskandar Muda	Motor Pribadi	20 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
21	Perempuan	34	Sudah	Jl. Saiman RT. 08/01 Kel. Pondok Pinang Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	10 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
22	Perempuan	27	Belum	Jl. Fatmawati No. 81 Kel. Pondok Labu Kec. Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. R.A. Kartini, Lebak Bulus	Mobil Pribadi	3 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
23	Perempuan	48	Sudah	Jl. Damai 3 Kel. Petukangan Selatan Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	S1	Wiraswasta		Motor Pribadi	20 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
24	Perempuan	44	Sudah	Jl. Rawa Papan No. 9 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	S1	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
25	Perempuan	55	Sudah	Jl. Galur RT. 05/05 Kel. Pisangan Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan	SMP	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	10 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
26	Laki-laki	45	Sudah	Jl. Lebak Sari RT 06/04 Kel. Pondok Pinang Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Karyawan Swasta	Jl. Pangeran Antasari	Motor Pribadi	3 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
27	Perempuan	31	Belum	Jl. Adiyaksa 9 Kel. Lebak Bulus Kec. Cilandak Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. Penjernihan Jakarta Pusat	Motor Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu

Data Responden Carrefour Lebak Bulus (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Pekerjaan	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Hari Belanja
28	Perempuan	34	Sudah	Jl. Teratai Putih No. 29 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	S1	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	8 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
29	Perempuan	26	Belum	Jl. Karyawan No. 38 Kel. Pondok Pinang Kec Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Karyawan Swasta	Jl. Tengku Nyak Arif, Jakarta Selatan	Kendaraan Umum	10 Menit	Sebulan Sekali	Hari Kerja
30	Laki-laki	33	Sudah	Jl. Manggala RT 04/01 Kel. Rengas Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan	S1	Karyawan Swasta	Pasar Rebo Jakarta Timur	Motor Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
31	Laki-laki	56	Sudah	Jl. Hijau Lestari 7 No. 10 Kel. Pisangan Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan	D1	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	8 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
32	Perempuan	52	Sudah	Jl. H. Ilyas RT 09/03 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	SMA	Wiraswasta		Motor Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
33	Laki-laki	42	Sudah	Jl. Mabad 4 Kel. Rempoa Kec Ciputat Kota Tangerang Selatan	SMA	Wiraswasta		Motor Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
34	Laki-laki	34	Sudah	Jl. Delima 3 No. 26 Kel. Cirendeui Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Darmawangsa, Jakarta Selatan	Motor Pribadi	7 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
35	Perempuan	39	Sudah	Jl. H. Saikin No. 45 Kel. Pondok Pinang Kec Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	8 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
36	Perempuan	62	Sudah	Jl. Alam Asri Metro Pondok Indah Kel. Pondok Pinang Kec Keb. Lama Jakarta Selatan	S2	Lainnya		Mobil Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu

Data Responden Carrefour Lebak Bulus (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Pekerjaan	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Hari Belanja
37	Perempuan	56	Sudah	Jl. Tanah Raya no. 52 Kel. Pondok Pinang Kec Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	10 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
38	Perempuan	51	Sudah	Jl. Pelikan 3 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	S1	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	7 Menit	Sebulan Sekali	Hari Kerja
39	Laki-laki	61	Sudah	Jl. Depsos 2 Kel. Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	D3	Lainnya		Mobil Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
40	Perempuan	56	Sudah	Jl. Cilandak Tengah 2 Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak Jakarta Selatan	S2	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	20 Menit	Sebulan Sekali	Tidak Tentu
41	Laki-laki	38	Sudah	Jl. Lebak Bulus Raya 1 Kel. Lebak Bulus Kec. Cilandak Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
42	Perempuan	29	Belum	Jl. Niaga Hijau 2 Kel. Pondok Pinang Kec Keb. Lama Jakarta Selatan	S2	Wiraswasta		Mobil Pribadi	3 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
43	Laki-laki	41	Sudah	Jl. Mawar No. 22 Kel. Ragunan Selatan Kec. Ps. Minggu Jakarta Selatan	S2	Pegawai Negeri	Jl. Raya Bogor, Jakarta Timur	Mobil Pribadi	10 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
44	Perempuan	40	Sudah	Jl. Almuflihun Gg. Ikhlash No. 76 Kel. Kebayoran Lama Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	S1	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	10 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
45	Perempuan	28	Sudah	Jl. Ciputat Raya No. 35 Kel. Pondok Pinang Kec Keb. Lama Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Meruya, Jakarta Barat	Motor Pribadi	3 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu

Data Responden Carrefour Lebak Bulus (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Pekerjaan	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Hari Belanja
46	Laki-laki	29	Belum	Jl. Puri Mutiara 1 Kel. Cipete Selatan Kec. Cilandak Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. R.A. Kartini, Lebak Bulus	Mobil Pribadi	3 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja
47	Perempuan	45	Sudah	Jl. Bona Indah 4 Kel. Lebak Bulus Kec. Cilandak Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
48	Perempuan	53	Sudah	Jl. Metro Alam 1 Kel. Pondok Pinang Kec Keb. Lama Jakarta Selatan	S2	Wiraswasta		Mobil Pribadi	8 Menit	Tidak Tentu	Tidak Tentu
49	Laki-laki	46	Sudah	Jl. Bahari RT. 07/05 Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. Jend. Gatot Subroto	Mobil Pribadi	15 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
50	Laki-laki	30	Belum	Jl. Gereja No. 13 Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak Jakarta Selatan	S1	Pegawai Negeri	Jl. R.A. Kartini, Lebak Bulus	Motor Pribadi	7 Menit	Sebulan Sekali	Hari Kerja

Data Responden Carrefour Permata Hijau

No	Jenis Kelamin	Umur	Status	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Hari Belanja
1	Perempuan	50	Sudah	Jl. Permata Intan 2 Kel. Grogol Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu RumahTangga		Motor Pribadi	10 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
2	Perempuan	32	Sudah	Jl. Taman Jeruk Timur RT 11/04 Kel. Meruya Selatan Kec. Kembangan Jakarta Barat	D3	Karyawan Swasta	Jl. Permata Hijau	Mobil Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja
3	Perempuan	57	Sudah	Jl. Manunggal RT.14/02 Kel. Petukangan Selatan Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan umum	25 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
4	Laki-laki	44	Sudah	Jl. SMA 63 RT 10/04 Kel. Petukangan Utara Kec Pesanggrahan Jakarta Selatan	DI	Karyawan Swasta	Jl. Panjang Raya	Motor Pribadi	8 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja
5	Perempuan	45	Sudah	Jl. Kweni RT 12/03 Kel Grogol Selatan Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan umum	10 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
6	Perempuan	41	Sudah	Jl. Tanah Baru RT 08/01 Kel.Grogol Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
7	Perempuan	24	Belum	Jl. Panjang Raya Gg. Kamp. Dukuh No. 27 Kel. Grogol Utara, Kec. kebayoran Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	7 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu

Data Responden Carrefour Permata Hijau (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Hari Belanja
8	Laki-laki	37	Sudah	Jl. Seha No. 52 Kel. Grogol Selatan Kec. Keb Lama Jakarta Selatan	SMA	Karyawan Swasta	Jl. Rasuna Said	Motor Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja
9	Perempuan	25	Belum	Jl. Persatuan No. 35 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	SMA	Karyawan Swasta	Jl. Kebon Sirih	Kendaraan umum	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
10	Laki-laki	43	Sudah	Jl. Kemiri Kel. Larangan Indah Kec. Larangan Kota Tangerang	D3	Karyawan Swasta	Jl. Panjang Raya	Mobil Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja
11	Perempuan	33	Sudah	Jl. Kebon Nanas Kel. Grogol Utara, Kec. kabayoran Lama Jakarta Selatan	SMA	Wiraswasta		Motor Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Tidak tentu
12	Perempuan	37	Sudah	Jl. Biduri Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
13	Perempuan	46	Sudah	Jl. Kelapa Dua Raya RT.09/05 Kel. Kelapa Dua Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat	D3	Wiraswasta		Mobil Pribadi	10 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
14	Perempuan	53	Sudah	Jl. Madrasah Kel. Gandaria Selatan Kec. Cilandak Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	25 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
15	Laki-laki	45	Sudah	Jl. Ametis Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	S1	Wiraswasta		Mobil Pribadi	3 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
16	Perempuan	52	Sudah	Jl. Mirah Siam Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan umum	10 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur

Data Responden Carrefour Permata Hijau (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Hari Belanja
17	Laki-laki	52	Sudah	Jl. Palem RT 12/07 Kel. Ulujami Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	S1	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	20 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
18	Perempuan	41	Sudah	Jl. H. Sa'aba RT. 08/06 Kel Joglo Kec Kembangan Jakarta Barat	SMA	Wiraswasta		Kendaraan umum	30 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
19	Perempuan	19	Belum	Jl. Kasidahan RT. 05/07 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	SMA	Karyawan Swasta	Jl. Sultan Sahrir	Kendaraan umum	10 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
20	Perempuan	62	Sudah	Jl. Permata Intan 4 Kel. Grogol Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	D3	Wiraswasta		Mobil Pribadi	3 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
21	Laki-laki	38	Sudah	Jl. Bambu 2 Kel Srengseng Kec Kembangan Jakarta Barat	S1	Wiraswasta		Motor Pribadi	15 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
22	Perempuan	37	Sudah	Jl. Asiro RT 03/03 Kel Grogol Selatan Kec. Keb Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan umum	12 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
23	Perempuan	45	Sudah	Jl. Karya Bakti 1 Kel. Sukabumi Selatan Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan umum	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
24	Perempuan	30	Belum	Jl. Panjang Raya Kel. Grogol Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	D3	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	7 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
25	Perempuan	45	Sudah	Jl. Kebon Nanas RT 05/09 Kel. Grogol Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Kendaraan umum	5 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu

Data Responden Carrefour Permata Hijau (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Hari Belanja
26	Perempuan	41	Sudah	Jl. Mutiara Kel. Grogol Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	D3	Wiraswasta		Motor Pribadi	10 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
27	Perempuan	47	Sudah	Jl. Praja no. 46 Kel. Kebayoran Lama Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	D1	Karyawan Swasta	Jl. Panjang Raya	Mobil Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja
28	Perempuan	25	Belum	Jl. Cileduk Raya no.113 Kel. Petukangan Selatan Kec.Pesanggrahan Jakarta Selatan	S1	Pegawai Negeri	Jl. Kebayoran Lama	Mobil Pribadi	20 Menit	Sebulan Sekali	Tidak tentu
29	Laki-laki	44	Sudah	Jl. Palmerah Utara 2 Kel. Palmerah Kec. Palmerah Jakarta Barat	S1	Karyawan Swasta	Jl. Pos Pengumben	Mobil Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Tidak tentu
30	Perempuan	48	Sudah	Jl. Kemandoran RT. 03/03 No. 74 Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	S1	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	8 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
31	Perempuan	23	Sudah	Jl. Panjang Raya Kel. Grogol Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	5 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
32	Laki-laki	39	Sudah	Jl. H. Soleh RT. 04/06 No. 65 Kel. Sukabumi Selatan Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat	SMA	Karyawan Swasta	Jl. Permata Berlian	Kendaraan umum	15 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja
33	Perempuan	44	Sudah	Jl. Duri Nirmala no. 34 Kel. Kebon Jeruk Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat	SMA	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
34	Perempuan	35	Sudah	Jl. Laras No. 63 Kel Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	S1	Ibu Rumah Tangga		Mobil Pribadi	25 Menit	Sebulan Sekali	Tidak tentu

Data Responden Carrefour Permata Hijau (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Hari Belanja
35	Perempuan	39	Sudah	Jl. Pal Merah Barat 5 Kel Pal Merah Kec. Pal Merah Jakarta Barat	S1	Wiraswasta	Pal Merah	Motor Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
36	Perempuan	46	Sudah	Jl. Ametis no. 57 Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	8 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
37	Perempuan	29	Sudah	Jl. Rawa Belong Kel. Palmerah Kec. Palmerah Jakarta Barat	S1	Pegawai Negeri	Jl. Panjang Raya	Motor Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja
38	Perempuan	38	Sudah	Jl. Panjang Raya Gg. Kilang Kel. Grogol Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	SMA	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	3 Menit	Tidak Tentu	Hari Kerja
39	Perempuan	37	Belum	Jl. Rawa Simpruk no. 139 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	S2	Pegawai Negeri	Jl. Saari Kelapa dua	Mobil Pribadi	7 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
40	Perempuan	49	Sudah	Jl. Orisderen Kel. Sukabumi Utara Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat	S1	Ibu Rumah Tangga		Motor Pribadi	15 Menit	Sebulan Sekali	Tidak tentu
41	Laki-laki	35	Sudah	Jl. Pluis no. 53 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan	D1	Karyawan Swasta	Jl. Kyai Tapa Jakarta Barat	Motor Pribadi	10 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
42	Laki-laki	49	Sudah	Jl. Puter RT. 04/02 Kel. Pal Merah Kec. Pal Merah Jakarta Selatan	S1	Pegawai Negeri	Jl. Kyai H. Zainul Arifin, Jakarta Pusat	Mobil Pribadi	17 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur
43	Perempuan	42	Sudah	Jl. Tepekong RT 03/06 Kel Cipulir Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Kedoya Jakarta Barat	Mobil Pribadi	10 Menit	Sebulan Sekali	Hari Libur

Data Responden Carrefour Permata Hijau (Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur	Status	Alamat Rumah	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat Kantor	Kendaraan	Waktu Perjalanan	Periode Belanja	Hari Belanja
44	Laki-laki	27	Belum	Jl. Mirah Kencana No. 23 Kel. Grogol Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	S1	Pegawai Negeri	Tanah Abang Jakarta Pusat	Motor Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Hari Libur
45	Perempuan	51	Sudah	Jl. Pahlawan No. 26 Kel. Sukabumi Selatan Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat	SMA	Karyawan Swasta	Jl. Pangeran Tubagus Angke	Motor Pribadi	10 Menit	Sebulan Sekali	Tidak tentu
46	Perempuan	23	Belum	Jl. Garnet No. 14 Kel. Grogol Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. Moh Saidi Jakarta Selatan	Motor Pribadi	10 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
47	Laki-laki	54	Sudah	Jl. Pulo Mawar No. 57 Kel. Grogol Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	S1	Karyawan Swasta	Jl. Panglima Polim	Motor Pribadi	8 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
48	Perempuan	26	Belum	Jl. Manggis No. 19B Kel Mamp Prapatan Kec. Mamp Prapatan Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Arjuna Selatan	Mobil Pribadi	25 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
49	Perempuan	34	Sudah	Jl. Permata berlian No. 6 Kel. Grogol Selatan Kec. Keb Lama Jakarta Selatan	S1	Wiraswasta		Mobil Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu
50	Perempuan	29	Sudah	Jl. Tentara Pelajar No. 41 Kel. Grogol Utara Kec. Keb. Lama Jakarta Selatan	D3	Karyawan Swasta	Jl. Abdul Muis	Mobil Pribadi	5 Menit	Tidak Tentu	Tidak tentu



LAMPIRAN 3
VOLUME
KENDARAAN

Perhitungan Volume Kendaraan

Jalan MT. Haryono

	Hari Biasa			Hari Libur		
	Volume Kendaraan /jam	Lama waktu dalam sehari (jam/hari)	Total	Volume Kendaraan /jam	Lama waktu dalam sehari (jam/hari)	Total
Jam Sibuk	5.986	3	17.958	2.976	6	17.856
Jam Biasa	3.506	9	31.554	2.113	6	12.679
Volume Kendaraan Hari Biasa (kendaraan /hari)			49.512	Volume Kendaraan Hari Libur (kendaraan /hari)		30.534

[Sumber : Hasil Survei Lapang dan Pengolahan Data Tahun 2011]

Jalan R.A. Kartini

	Hari Biasa			Hari Libur		
	Volume Kendaraan /jam	Lama waktu dalam sehari (jam/hari)	Total	Volume Kendaraan /jam	Lama waktu dalam sehari (jam/hari)	Total
Jam Sibuk	3.057	3	9.171	2.016	6	12.096
Jam Biasa	2.164	9	19.476	971	6	5.826
Volume Kendaraan Hari Biasa (kendaraan /hari)			28.647	Volume Kendaraan Hari Libur (kendaraan /hari)		17.912

[Sumber : Hasil Survei Lapang dan Pengolahan Data Tahun 2011]

Jalan Melawai

	Hari Biasa			Hari Libur		
	Volume Kendaraan /jam	Lama waktu dalam sehari (jam/hari)	Total	Volume Kendaraan /jam	Lama waktu dalam sehari (jam/hari)	Total
Jam Sibuk	6.271	3	18.813	3.340	6	20.040
Jam Biasa	3.613	9	32.517	2.014	6	12.084
Volume Kendaraan Hari Biasa (kendaraan /hari)			51.330	Volume Kendaraan Hari Libur (kendaraan /hari)		32.124

[Sumber : Hasil Survei Lapang dan Pengolahan Data Tahun 2011]

Jalan Letj. Supeno

	Hari Biasa			Hari Libur		
	Volume Kendaraan /jam	Lama waktu dalam sehari (jam/hari)	Total	Volume Kendaraan /jam	Lama waktu dalam sehari (jam/hari)	Total
Jam Sibuk	3.417	3	10.251	2.132	6	12.792
Jam Biasa	1.928	9	17.352	1.053	6	6.318
Volume Kendaraan Hari Biasa (kendaraan /hari)			27.603	Volume Kendaraan Hari Libur (kendaraan /hari)		19.110

[Sumber : Hasil Survei Lapang dan Pengolahan Data Tahun 2011]



LAMPIRAN 4
GAMBAR



Carrefour Blok M Square



Carrefour MT. Haryono



Carrefour Lebak Bulus



Carrefour Permata Hijau

[Sumber : Dokumentasi pribadi 2011]



Jalan di Depan Carrefour Blok M Square (Jl. Melawai)



Jalan di Depan Carrefour MT. Haryono (Jl. MT. Haryono)



Jalan di Depan Carrefour Lebak Bulus (Jl. R.A. Kartini)



Jalan di Depan Carrefour Permata Hijau (Jl. Prof. Letjen Supeno)

[Sumber : Dokumentasi pribadi 2011]



Persimpangan jalan di dekat lokasi Carrefour



Gerai *Hypermarket* Carrefour

[Sumber : Dokumentasi pribadi 2011]



Hypermarket Pesaing Hypermarket Carrefour

[Sumber : Dokumentasi pribadi 2011]